

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA MATERI SUMBER DAYA
ALAM UNTUK MENUMBUHKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
SISWA KELAS IV SD DENGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS
MASALAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun oleh:

Brigitta Wihelmina Prathiwi

NIM: 191134151

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2023

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA MATERI SUMBER DAYA
ALAM UNTUK MENUMBUHKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
SISWA KELAS IV SD DENGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS
MASALAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun oleh:

Brigitta Wihelmina Prathiwi

NIM: 191134151

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2023

SKRIPSI

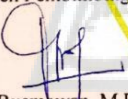
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA MATERI SUMBER DAYA
ALAM UNTUK MENUMBUHKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
SISWA KELAS IV SD DENGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS
MASALAH

Disusun oleh:

Brigitta Wihelmina Prathiwi

NIM. 191134151

Dosen Pembimbing,


Dr. Rusmawan, M.Pd.

21 Maret 2023

SKRIPSI

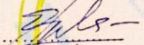
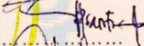
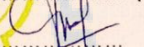
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA MATERI SUMBER DAYA
ALAM UNTUK MENUMBUHKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
SISWA KELAS IV SD DENGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS
MASALAH

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Brigitta Wihelmina Prathiwi

NIM: 191134151

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

JABATAN	NAMA LENGKAP	TANDA TANGAN
Ketua	: Drs. P. Wahana, M.Hum.	
Sekretaris	: Maria Melani Ika Susanti, S.Pd., M.Pd.	
Anggota	: Dr. Rusmawan, M.Pd.	

Yogyakarta, 31 Maret 2023

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma

Dekan,



Drs. Tarsisjus Sarkim, M.Ed., Ph.D.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka dengan mengikuti ketentuan sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan indikasi plagiarisme dalam naskah ini, saya bersedia menanggung segala sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Maret 2023

Peneliti,



Brigitta Wihelmina Prathiwi

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Brigitta Wihelmina Prathiwi

NIM : 191134151

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengembangan Lembar Kerja Siswa Materi Sumber Daya Alam Untuk
Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD Dengan
Model Pembelajaran Berbasis Masalah”**

beserta perangkat yang diperlukan. Dengan demikian saya memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Atas kemajuan teknologi informasi, saya tidak keberatan jika nama, tanda tangan, gambar atau image yang ada di dalam karya ilmiah saya terindeks oleh mesin pencari google.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 21 Maret 2023

Yang menyatakan



Brigitta Wihelmina Prathiwi

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, dan karunia yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian, dan penelitian naskah Skripsi yang berjudul **“Pengembangan Lembar Kerja Siswa Materi Sumber Daya Alam Untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD Dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah”**.

Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Sanata Dharma untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak, baik material maupun spiritual. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Tarsisius Sarkim, M.Ed., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.
2. Kintan Limiansih, S. Pd., M. Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sanata Dharma.
3. Dr. Rusmawan, M. Pd. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membantu memberikan bimbingan, masukan, dan dukungan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
4. Mendiang Oktafianus Maagdenberg Zalukhu selaku ayah peneliti yang telah berpulang ke Surga ketika peneliti masih menginjak bangku kuliah semester 3. Semoga beliau bangga terhadap perjuangan anaknya hingga saat ini.
5. Avelina Sastri Dharmayanti selaku ibu peneliti, terima kasih atas segalanya yang senantiasa selalu memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang kepada anaknya.
6. Pastor Adventus Ignatius Z, SX selaku paman peneliti, terima kasih atas segalanya yang senantiasa memberikan dukungan kepada peneliti, berupa doa, semangat, perhatian dan kasih sayang.

7. Kakak dan adik selaku saudara kandung peneliti, terima kasih atas segalanya yang senantiasa selalu memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang.
8. Seluruh teman-teman dekat peneliti yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu, terima kasih karena selalu memberikan semangat, doa, perhatian, dan menemani peneliti selama berproses serta berjuang bersama-sama selama di bangku kuliah.
9. Segenap dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, yang telah memberikan pengalaman dan ilmu berharga selama perkuliahan.
10. Seluruh staff karyawan Sekretariat Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses administrasi, dan kesuksesan peneliti. Serta semua pihak dengan tidak mengurangi rasa terima kasih yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran maupun kritik yang membangun untuk penyempurnaan isi dan penyajian di masa yang akan datang. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang berarti, baik informasi maupun wawasan kepada semua pembaca. Akhir kata, peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam skripsi masih terdapat banyak kekurangan. Terimakasih.

Yogyakarta, 21 Maret 2023



Brigitta Wihelmina Prathiwi

191134151

ABSTRAK

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA MATERI SUMBER DAYA ALAM UNTUK MENUMBUHKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SD DENGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH

Brigitta Wihelmina Prathiwi
Universitas Sanata Dharma
2023

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum adanya lembar kerja siswa untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan lembar kerja siswa materi sumber daya alam untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD dengan model pembelajaran berbasis masalah.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu *Research and Development (R&D)* dengan tipe ADDIE. Penelitian melibatkan 4 guru untuk analisis kebutuhan, 1 ahli dan 2 guru sebagai validator untuk melihat kualitas LKS yang dikembangkan, serta 30 siswa kelas IV sebagai subjek dari uji coba produk. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan analisis kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian ini adalah (1) LKS materi sumber daya alam untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD dikembangkan menggunakan langkah-langkah ADDIE, yang terdiri dari *analyze, design, development, implementation, evaluate*, (2) LKS sumber daya alam untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD termasuk kategori “Sudah layak” dengan rerata 3,44 dari rentang skala 1-4 dan rekomendasi “tidak perlu revisi”, (3) LKS sumber daya alam yang dikembangkan memiliki persentase peningkatan termasuk kategori “Tinggi” dengan rentang skala 1-4 dengan hasil persentase “56%”.

Kata Kunci: IPAS, pembelajaran berbasis masalah, berpikir kritis, sumber daya alam.

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF STUDENT WORKSHEET ON NATURAL RESOURCES MATERIAL TO GROW CRITICAL THINKING ABILITY IN CLASS IV SD STUDENTS WITH PROBLEM-BASED LEARNING MODELS

Brigitta Wihelmina Prathiwi
Sanata Dharma University
2023

This research is motivated by the absence of student worksheets to foster critical thinking skills of fourth grade elementary school students. This study aims to develop student worksheets on natural resources material to foster critical thinking skills of fourth grade elementary school students using a problem-based learning model.

The type of research used is Research and Development (R&D) with the ADDIE type. The research involved 4 teachers for needs analysis, 1 expert and 2 teachers as validators to see the quality of the worksheets being developed, as well as 30 grade IV students as subjects of product trials. Data collection techniques used in this study were observation and interviews. Data analysis used in this research is quantitative analysis and descriptive qualitative analysis.

The results of this study were (1) worksheets on natural resource material to foster critical thinking skills of fourth grade elementary school students were developed using the ADDIE steps, which consisted of analyze, design, development, implementation, evaluate, (2) worksheets on natural resources for growing the critical thinking skills of grade IV SD students are included in the category "Already feasible" with an average of 3.44 from the scale range 1-4 and the recommendation is "no need for revision", (3) the developed natural resource worksheets have a percentage increase including the category "High" with a scale range of 1-4 with a percentage of "56%".

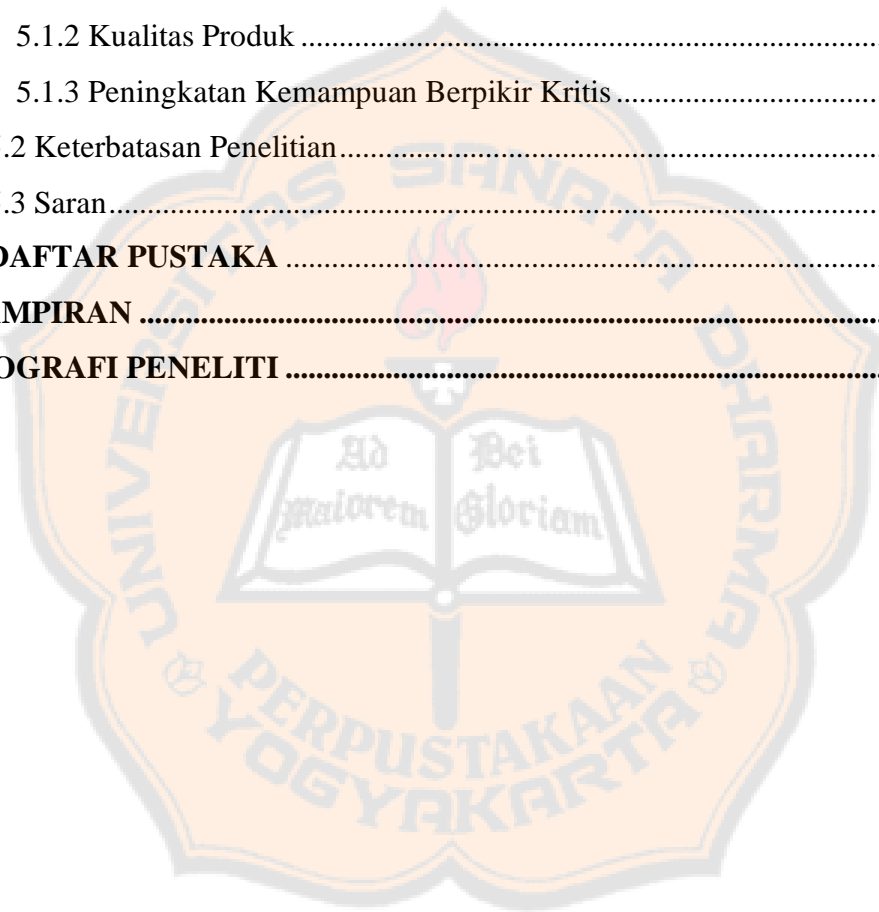
Keywords: Natural and social sciences, problem-based learning, critical thinking, natural resources.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR ISTILAH	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Untuk siswa	6
1.4.2 Untuk guru	6
1.4.3 Untuk sekolah.....	6
1.4.4 Untuk peneliti	7
1.5 Definisi Operasional.....	7
1.6 Spesifikasi Produk.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Pustaka	10
2.1.1 Keterampilan sosial dan sikap sosial.....	10
2.1.2 Lembar Kerja Siswa	14

2.1.3 Pembelajaran Berbasis Masalah	18
2.1.4 Sumber Daya Alam	20
2.2 Penelitian yang relevan	22
2.3 Kerangka Berpikir	27
2.4 Pertanyaan Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis Penelitian	30
3.1.1 Seting Penelitian	31
3.2 Prosedur Pengembangan	32
3.2.1 <i>Analyze</i>	32
3.2.2 <i>Design</i>	33
3.2.3 <i>Development</i>	33
3.2.4 <i>Implementation</i>	34
3.2.5 <i>Evaluate</i>	34
3.3 Teknik Pengumpulan Data	35
3.3.1 Observasi	35
3.3.2 Wawancara	35
3.3.3 Kuesioner	36
3.4 Instrumen Penelitian	37
3.4.1 Tahap <i>Analyze</i>	37
3.4.2 Tahap <i>Design</i>	39
3.4.3 Tahap <i>Development</i>	39
3.4.4 Tahap <i>Implementation</i>	40
3.4.5 Tahap <i>Evaluate</i>	41
3.5 Teknik Analisis Data	44
3.5.1 Analisis Data Kualitatif	45
3.5.2 Analisis Data Kuantitatif Validasi	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Hasil Penelitian	48
4.1.1 Prosedur Pengembangan LKS	48
4.2 Kualitas Produk LKS	67
4.2.1 Validasi Produk	67

4.2.2 Data Hasil Angket	73
4.3 Pembahasan	80
4.3.1 Prosedur Pengembangan LKS	80
4.3.2 Kualitas Produk LKS	84
4.3.3 Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	90
5.1 Kesimpulan	90
5.1.1 Pengembangan LKS	90
5.1.2 Kualitas Produk	90
5.1.3 Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis	91
5.2 Keterbatasan Penelitian	91
5.3 Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	99
BIOGRAFI PENELITI	136



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kemampuan Berpikir Kritis	13
Tabel 2. Capaian Pembelajaran	21
Tabel 3. Waktu Penelitian	32
Tabel 4. Matriks Pengembangan Observasi Penilaian Peserta Didik	37
Tabel 5. Lembar Observasi Penilaian Peserta Didik	38
Tabel 6. Matriks Pedoman Wawancara Guru Kelas IV SD.....	38
Tabel 7. Pedoman Wawancara Guru Kelas IV SD.....	39
Tabel 8. Aspek Penilaian LKS.....	40
Tabel 9. Capaian Pembelajaran Aspek Analisis Berpikir Kritis Siswa.....	40
Tabel 10. Instrumen Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD Negeri Babarsari.....	40
Tabel 11. Instrumen Validasi LKS	41
Tabel 12. Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif.....	46
Tabel 13. Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif.....	46
Tabel 14. Hasil Observasi SD Negeri Babarsari	48
Tabel 15. Hasil Wawancara Guru Kelas IV SD	51
Tabel 16. Hasil Desain Produk LKS	56
Tabel 17. Isi Materi LKS	63
Tabel 18. Hasil Validasi	65
Tabel 19. Hasil Validasi Instrumen LKS	68
Tabel 20. Komentar oleh Ahli IPS dan Revisi Produk LKS.....	68
Tabel 21. Komentar oleh Guru Kelas IV dan Revisi Produk	71
Tabel 22. Komentar oleh Guru Kelas IV dan Revisi Produk	72
Tabel 23. Hasil Validasi Produk LKS	73
Tabel 24. Rerata Angket Kemampuan Berpikir Kritis.....	74
Tabel 25. Rata-Rata Keseluruhan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	74
Tabel 26. Hasil Rerata Angket Sebelum Menggunakan LKS	74
Tabel 27. Rerata Angket Kemampuan Berpikir Kritis.....	76
Tabel 28. Rata-Rata Keseluruhan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	76
Tabel 29. Hasil Rerata Angket Setelah Menggunakan LKS.....	76

Tabel 30. Kategori Kenaikan Sebelum dan Sesudah Menggunakan LKS..... 78
Tabel 31. Hasil Skor Sebelum dan Sesudah Menggunakan LKS..... 78
Tabel 32. Kategori Rata-Rata Keseluruhan Indikator Aspek Berpikir Kritis 79
Tabel 33. Uraian Indikator Aspek Analisis Berpikir Kritis 79



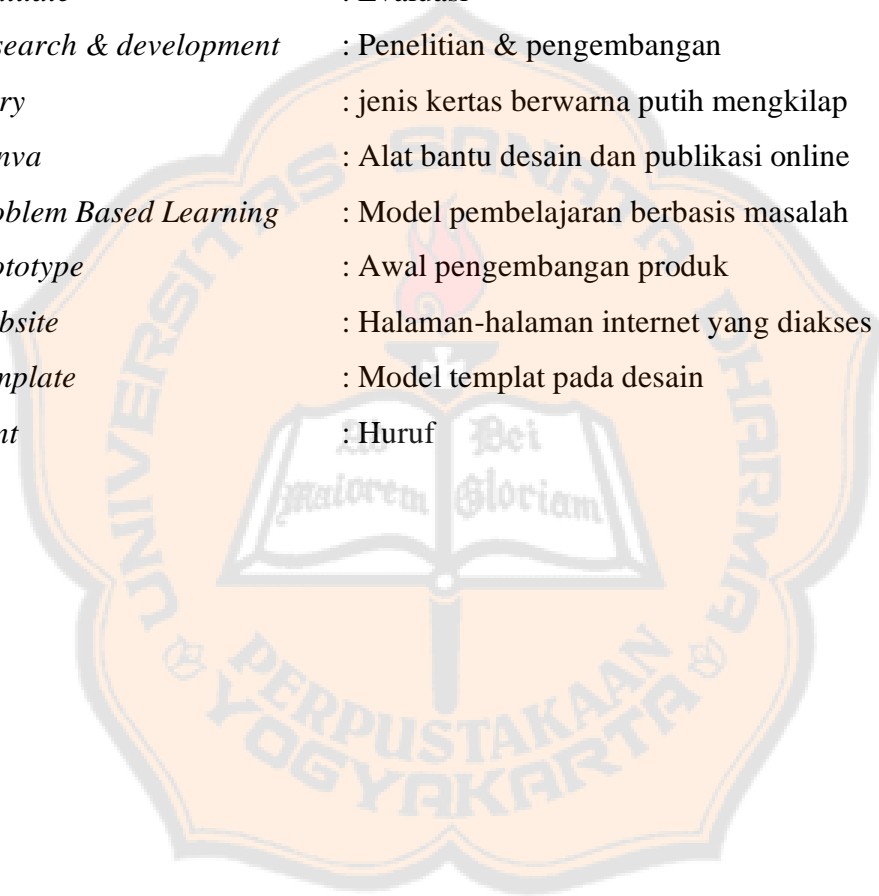
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Penelitian Relevan..... 26
Gambar 2. Bagan Kerangka Berpikir 28
Gambar 3. Bagan Prosedur Pengembangan..... 34
Gambar 4. Tahap model PBL 64



DAFTAR ISTILAH

<i>Analyze</i>	: Analisis
<i>Design</i>	: Desain
<i>Development</i>	: Pengembangan
<i>Implementation</i>	: Implementasi
<i>Evaluate</i>	: Evaluasi
<i>Research & development</i>	: Penelitian & pengembangan
<i>Ivory</i>	: jenis kertas berwarna putih mengkilap
<i>Canva</i>	: Alat bantu desain dan publikasi online
<i>Problem Based Learning</i>	: Model pembelajaran berbasis masalah
<i>Prototype</i>	: Awal pengembangan produk
<i>Website</i>	: Halaman-halaman internet yang diakses
<i>Template</i>	: Model templat pada desain
<i>Font</i>	: Huruf



DAFTAR SINGKATAN



IPAS	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
SDA	: Sumber Daya Alam
LKS	: Lembar Kerja Siswa
LKPD	: Lembar Kerja Peserta Didik
SD	: Sekolah Dasar
PBL	: <i>Problem Based Learning</i>
R&D	: <i>Research and Development</i>
CP	: Capaian Pembelajaran
TP	: Tujuan Pembelajaran
ATP	: Alur Tujuan pembelajaran
IPA	: Ilmu Pengetahuan Sosial
IPS	: Ilmu Pengetahuan Sosial
PTK	: Penelitian Tindakan Kelas
KKM	: Kriteria Ketuntasan Minimal
SDN	: Sekolah Dasar Negeri
ADDIE	: <i>Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluate</i>
RPP	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
HVS	: <i>Houtvrij Schrijfpapier</i>
DIY	: Daerah Istimewa Yogyakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Observasi dan Wawancara SD Negeri Babarsari.....	100
Lampiran 2. Observasi dan Wawancara SD Katolik Ignatius Slamet Riyadi I.	101
Lampiran 3. Observasi dan Wawancara SD Negeri Perumnas Condong Catur	102
Lampiran 4. Observasi dan Wawancara SD Negeri Demangan.....	103
Lampiran 5. Izin Melakukan Penelitian	104
Lampiran 6. Surat Pernyataan Sudah Melakukan Penelitian.....	105
Lampiran 7. Validasi LKS Dosen Ahli	106
Lampiran 8. Validasi LKS Guru 1	107
Lampiran 9. Validasi LKS Guru 2	108
Lampiran 10. Hasil Validasi Dosen Ahli	109
Lampiran 11. Hasil Validasi Guru 1	115
Lampiran 12. Hasil Validasi Guru 2	121
Lampiran 13. Uji Coba Produk SD Negeri Babarsari	127
Lampiran 14. Lembar Angket Setelah Menggunakan LKS	128
Lampiran 15. Lembar Angket Sebelum Menggunakan LKS	130
Lampiran 16. Rekapitulasi LKS	131
Lampiran 17. Dokumentasi.....	133

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah sangat penting bagi keberadaan manusia, pendidikan adalah tempat lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan spiritualitas keagamaan, disiplin diri, budi pekerti, kecerdasan, martabat, dan keterampilan yang lebih baik, yang dituntut oleh dirinya dan masyarakat melalui usaha dan keinginan untuk unggul (UU Sisdiknas No.20 tahun 2003 Pasal 1). Kajian ini membahas tentang kondisi sosial siswa saat ini, khususnya siswa kelas IV sekolah dasar. Kemampuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kemampuan penalaran yang menentukan siswa dalam mengatasi masalah-masalah nyata yang ada disekitarnya.

Kemampuan berpikir kritis adalah proses berpikir yang meliputi kemampuan menyajikan masalah, mengemukakan pendapat, merumuskan, mengamati, berhipotesis, menyimpulkan, mengevaluasi, mengambil keputusan, dan bertindak (Nursiti & Barat dalam Herzon, dkk, 2018). Kemampuan berpikir kritis siswa sangat erat kaitannya dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), hal ini diperoleh siswa dalam hal pemahaman dan pengetahuan yang baru.

Rahmawati (dalam Fauziah, dkk, 2022) berpendapat bahwa berpikir kritis merupakan tentang bagaimana otak manusia bekerja, berpikir kritis menunjukkan keterampilan berpikir yang penting, yaitu: mengumpulkan informasi, gagasan, berpikir, menganalisis, mengambil keputusan, bertindak, mengevaluasi, berpikir, menarik kesimpulan

Santika, I. G. N, dkk (dalam Wahyuni, dkk, 2022) berpendapat bahwa berpikir kritis melibatkan hasil pemikiran yang diambil dari keputusan sendiri baik itu benar atau tidak keputusan itu karena untuk mencapai tujuan atau cita-cita. Pandangan ini dapat dijelaskan dengan fakta bahwa dia adalah orang yang berpikir dan telah belajar menggunakan kemampuan intelektualnya. Berpikir kritis juga dapat dituangkan pada mata pelajaran yang digunakan di sekolah, seperti yang dijelaskan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan IPAS sebagai mata pelajaran yang berkaitan dengan berpikir kritis.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan mata pelajaran gabungan antara IPS dan IPA yang saling berkaitan, yang bertujuan untuk mengenalkan anak kepada sosial dan alam agar anak menjadi sangat dekat dengan sesama dan menjaga alam (Kemdikbud dalam Attahila, S. 2022). Di dalam mata pelajaran IPAS terdapat materi Sumber Daya Alam (SDA), pendidik dapat membantu siswa melihat hubungan antara kehidupan sosial mereka dan sumber daya alam yang terkait dengannya. Sumber daya alam memungkinkan siswa untuk dengan cepat memahami masalah yang muncul di situasinya dan membangun kemampuan untuk memecahkan masalah sosial yang muncul di masyarakat.

Sumber daya alam adalah seluruh isi alam yang ditemukan oleh manusia baik itu alamiah atau buatan. Lingkungannya meliputi bahan pangan, tumbuhan, udara, air, energi matahari, batu bara dan kebutuhan lainnya yang termasuk unsur lingkungan yang meliputi sumber daya alam dan benda buatan (Pasal 1 ayat 9 UU No. 32 tahun 2009). Sumber daya alam begitu membantu dan mempermudah pencarian barang berharga. Guru membuat bahan ajar untuk membantu siswa

memahami sumber daya alam, dan bahan ajar memudahkan guru dalam memberikan bahan ajar.

Lembar Kerja Siswa (LKS) sangat membantu guru dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. LKS melihat semua jenis pendidikan yaitu konten, praktik, praktik rumah atau sekolah, dan mengajak siswa ke dalam proses pembelajaran.

Lembar kerja siswa adalah materi berupa lembaran kertas yang harus dikerjakan oleh peserta didik untuk memperoleh nilai (Kosasih, 2021:33). Manfaat penggunaan LKS dapat memudahkan siswa dalam menyelesaikan tugas secara berkelompok maupun mandiri. Kelemahan dari LKS itu sendiri adalah karena materinya tertulis, sulit untuk benar-benar membimbing siswa melalui presentasi gerak. Pembelajaran bisa terlaksana dengan baik jika guru menemukan solusi yang baik. Kesulitan LKS yang dialami siswa pada materi LKS yang dirancang oleh guru sebaiknya mengajukan soal dan materi yang berbeda agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan. LKS dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan model pembelajaran yang digunakan yang dikaitkan melalui materi sumber daya alam yang terdapat dalam LKS.

Nana (2019:32) berpendapat bahwa lembar kerja siswa merupakan kumpulan pertanyaan dan latihan singkat atau pertanyaan tentang topik tertentu yang memudahkan proses belajar mengajar bagi guru karena siswa dapat memahami materi untuk hasil belajar melalui materi pembelajaran yang dirancang oleh guru.

Panggabean & Danis (2020:4) berpendapat bahwa lembar kerja siswa merupakan LKS yang mengkaji kegiatan yang dilaksanakan siswa, baik berupa

petunjuk arah maupun tata cara melakukan kegiatan tersebut. Selama proses pembelajaran, panduan sumber belajar membantu siswa untuk mengikuti sumber belajar dengan mudah.

LKS dibuat oleh pendidik untuk membantu guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Sulit bagi guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran jika mereka tidak melatih siswanya dengan perangkat yang komprehensif (Panggabean & Danis, 2020:4). Siswa diharapkan berpikir kritis ketika memecahkan masalah secara individu dan kelompok. Berpikir kritis siswa yang berbasis langsung pada hasil berpikir melatih perkembangan pengetahuan pemecahan masalah siswa. Untuk menunjukkan kemampuan berpikir kritis siswa, penelitian ini menggunakan model pembelajaran berbasis masalah yang mencerminkan kejadian di dunia nyata, seperti faktor sosial sesuai dengan materi pelajaran sumber daya alam di kelas IV SD.

Model pembelajaran berbasis masalah adalah metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk memecahkan masalah nyata di lingkungan mereka sendiri (Syarifah, 2022:9). Pendekatan berpikir kritis sangat erat kaitannya dengan model pembelajaran berbasis masalah. Manfaat penggunaan model pembelajaran berbasis masalah bagi siswa adalah membantu siswa menggali masalah yang mereka hadapi dalam kehidupan nyata dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Kelemahan dari penggunaan model pembelajaran berbasis masalah bagi siswa adalah siswa tidak tertarik untuk memecahkan masalah ketika sulit dan siswa malas untuk mencoba karena terlalu lama belajar.

Ruang pengamatan pada penelitian ini dengan menggunakan materi sumber daya alam memiliki kebaruan pada penelitian ini berkebalikan dengan penelitian

sebelumnya yang pada penelitian sebelumnya masih menggunakan LKS dengan model pembelajaran saintifik untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan bahan ajar LKS dengan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa terhadap siswa kelas IV sekolah dasar, maka murid sekolah dasar di kelas IV dijadikan sebagai subjek pada penelitian ini.

Penelitian mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang menentukan siswa kelas IV SD pada mata pelajaran IPAS dengan materi SDA. Penelitian ini menggunakan bahan ajar dengan model pembelajaran berbasis masalah untuk lebih mengembangkan kemampuan penalaran siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah R&D (*Research and Development*) dengan metode pengembangan yaitu ADDIE.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana langkah-langkah pengembangan LKS IPAS dengan model pembelajaran berbasis masalah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD pada materi sumber daya alam?
2. Bagaimana kualitas LKS IPAS dengan model pembelajaran berbasis masalah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD pada materi sumber daya alam?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan berpikir kritis melalui LKS IPAS dengan model pembelajaran berbasis masalah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD pada materi sumber daya alam?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui langkah-langkah pengembangan LKS IPAS dengan model pembelajaran berbasis masalah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran IPAS SD kelas IV pada materi sumber daya alam.
2. Mengetahui kualitas LKS IPAS dengan model pembelajaran berbasis masalah untuk melatih kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran IPAS SD kelas IV pada materi sumber daya alam.
3. Mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis melalui LKS IPAS dengan model pembelajaran berbasis masalah untuk melatih kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran IPAS SD kelas IV pada materi sumber daya alam.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Untuk siswa

Peserta didik dapat mengembangkan kemampuan penalaran yang ditentukan dengan menguasai materi tentang SDA dengan ilustrasi melalui LKS IPAS dalam memahami materi dengan model pembelajaran berbasis masalah.

1.4.2 Untuk guru

Pendidik dengan mudah selama pembelajaran karena menggunakan LKS IPAS yang dibuat oleh pendidik. Pendidik mendapatkan wawasan dalam pembuatan LKS IPAS untuk membantu siswa dalam penguasaannya dan menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada siswa.

1.4.3 Untuk sekolah

Sekolah mendapatkan pengalaman baru tentang LKS IPAS dengan model pembelajaran berbasis masalah. Hal ini memungkinkan sekolah merancang LKS

IPAS untuk mendorong kemampuan penalaran yang dimiliki untuk memperoleh penilaian siswa di kelas.

1.4.4 Untuk peneliti

Peneliti mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru dalam membuat rancangan produk LKS IPAS dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. LKS IPAS dibuat untuk memberikan informasi kepada peneliti terkait model pembelajaran berbasis masalah dalam menunjang pengalaman pendidikan siswa di sekolah.

1.5 Definisi Operasional

1. Berpikir kritis adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu melalui cara berpikir seseorang dalam mengambil keputusan baik itu benar atau tidak untuk mencapai tujuan dan cita-cita.
2. Lembar Kerja Siswa adalah lembaran bahan ajar cetak yang menyajikan isi materi, soal latihan dan tahapan aktivitas peserta didik dalam menyesuaikan indikator pada hasil pembelajaran.
3. Pembelajaran berbasis masalah adalah pola belajar dengan menghadapkan siswa permasalahan-permasalahan di dunia nyata yang mengajak siswa untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan mencari informasi sendiri sesuai ilmu siswa itu sendiri.
4. Sumber Daya Alam adalah semua isi alam secara luas dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari manusia yang diperoleh dari sumber daya alam alamiah dan buatan yang dimiliki atau ditemukan di bumi.

1.6 Spesifikasi Produk

1. Lembar Kerja Siswa (LKS) materi sumber daya alam untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah menyajikan materi keberagaman sumber daya alam, bagian tubuh tumbuhan, dan perkembangbiakan tumbuhan.
2. Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan pada capaian pembelajaran (CP) sesuai dari buku pelengkap IPAS kelas IV SD. Lembar Kerja Siswa yang dirancang peneliti berbeda dari LKS yaitu terdapat materi-materi keberagaman sumber daya alam, bagian tubuh tumbuhan dan perkembangbiakan tumbuhan. LKS ini terdiri dari 3 aktivitas, aktivitas 1 yaitu keberagaman sumber daya alam, aktivitas 2 yaitu bagian tubuh tumbuhan, dan aktivitas 3 yaitu perkembangbiakan tumbuhan.
3. Lembar Kerja Siswa (LKS) memiliki 4 karakteristik yaitu (1) bahan ajar dapat meminimalkan peserta didik untuk aktif, (2) bahan ajar dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang diberikan, (3) bahan diringkas dan peserta didik diberikan tugas untuk berlatih, (4) memudahkan pendidik dalam pelaksanaannya dalam proses belajar mengajar.
4. Bahan ajar yang dikembangkan yaitu LKS sumber daya alam yang berukuran A4, terdiri dari kata pengantar, daftar isi, panduan penggunaan LKS, capaian pembelajaran, isi LKS, evaluasi, refleksi, daftar pustaka dan biodata peneliti. Dalam buku LKS ini terdapat bahasa yang mudah untuk dimengerti oleh siswa, LKS ini berisi wacana atau bacaan terkait permasalahan yang ada pada setiap materi, dan LKS ini juga terdapat

kegiatan praktikum pada setiap aktivitas. LKS ini dibuat dengan menggunakan aplikasi *Canva*, dengan menggunakan spasi 1,4, pada bagian isi jenis font *Times New Roman* dengan ukuran huruf 15, sementara untuk judul pada tulisan aktivitas menggunakan jenis huruf *Times New Roman* dengan ukuran huruf 35, pada penelitian judul setiap materi menggunakan jenis huruf *Times New Roman* dengan ukuran huruf 24.

Kertas yang digunakan untuk mencetak bagian isi LKS yaitu dengan menggunakan kertas HVS 80 gram, kemudian sampul LKS dicetak dengan menggunakan kertas *Ivory* 210 gram, Pada bagian sudut kiri atas terdapat nama peneliti LKS dengan menggunakan jenis huruf *Times New Roman* dan ukuran huruf 22, lalu dibagian tengah atas terdapat tulisan judul “Lembar Kerja Siswa” menggunakan jenis huruf *Times New Roman* dengan ukuran huruf 39 dan tulisan “Sumber Daya Alam” menggunakan jenis huruf *Times New Roman* dengan ukuran huruf 50 dan menggunakan elemen-elemen yang terdapat pada aplikasi *Canva* serta didominasi dengan warna hijau tua dan hijau muda.

Pada bagian sampul dilengkapi juga dengan *template* nama untuk identitas siswa seperti nama, nomor absen, dan kelas yang diketik dengan jenis huruf *Times New Roman* dan ukuran huruf 25. Bagian samping identitas siswa terdapat tulisan kelas IV SD/MI dengan menggunakan huruf romawi dan juga terdapat tulisan semester I pada LKS dengan ukuran huruf 38, untuk menunjukkan bahwa LKS yang dibuat oleh peneliti dapat digunakan oleh siswa kelas IV SD semester I.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Keterampilan sosial dan sikap sosial

2.1.1.1 Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial adalah kemampuan sosial yang dimiliki setiap individu melalui cara penyelesaian masalah yang datang melalui hasil komunikasi dari sekitar serta dapat memposisikan diri terhadap hukum (Thalib dalam Sudarmiani, dkk, 2022). Dengan adanya keterampilan sosial, siswa dapat mengembangkan kemampuan sosialnya seperti berkomunikasi kepada orang lain dan kerja sama.

Kalimat tersebut diperkuat dalam (Goleman, 2006:84) berpendapat bahwa Kecerdasan seseorang dapat diatur menjadi dua jenis besar yaitu kesadaran pandangan terhadap orang lain dan kesadaran sosial terkait berinteraksi. Siswa perlu belajar keterampilan sosial untuk membuat keputusan dan mengembangkan keterampilan sosial pada tingkat kognitif.

Peneliti berpendapat bahwa dari kedua definisi terkait keterampilan sosial adalah kecerdasan yang dimiliki seseorang melalui kemampuan sosialnya dalam berinteraksi dan bekerja sama. Dalam menumbuhkan keterampilan sosial maka peserta didik mengembangkan keterampilan pengetahuan melalui materi SDA yang terjadi disekitarnya dengan mengembangkan kemampuan keterampilan peserta didik secara menyeluruh dalam aspek kognitif, afektif dan keterampilan.

2.1.1.2 Pengertian Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis ditemukan dari cara berpikir individu untuk berpikir reflektif dan memahami dengan mudah dalam mengambil keputusan, kemampuan berpikir kritis dapat dimiliki oleh setiap orang melalui pemahaman, pengetahuan dan sikap sesuai dengan kebutuhan setiap individu. Robert Ennis (dalam Rachmadtullah, 2015) bahwa kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan dalam mengambil keputusan melalui cara berpikir seseorang baik itu benar atau tidak untuk mencapai tujuan dan cita-cita.

Lismaya (2019: 7-8) berpendapat bahwa kemampuan berpikir kritis adalah salah satu proses kognitif yang digunakan saat berpikir dengan menyusun keputusan yang akan disampaikan. Seorang individu dapat dikatakan mampu berpikir secara fundamental dengan anggapan bahwa ia memiliki kualitas yang mensurvei kapasitas dirinya secara lugas dari sudut pandang seseorang, bukan dari egoisme.

Berdasarkan definisi di atas, peneliti berpendapat bahwa kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu melalui cara berpikir seseorang dalam mengambil keputusan baik itu benar atau tidak untuk mencapai tujuan dan cita-cita.

2.1.1.3 Konsep Kemampuan Berpikir Kritis

Dahar (dalam Lelasari, dkk, 2018) berpendapat bahwa penggunaan konsep berkaitan dengan proses pembelajaran yang merupakan ukuran keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini karena siswa diberikan pertanyaan yang memberikan solusi pemecahan masalah dan menghubungkan konsep dengan

pemecahan masalah. Menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa sangat diperlukan dari kehidupan sehari-hari maupun di sekolah.

Pembelajaran dalam menggunakan kemampuan berpikir kritis yang dihadapkan siswa pada permasalahan nyata dari lingkungan tempat siswa tersebut beradaptasi sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami konsep penalaran, hal ini dibenarkan oleh pendapat (Ennis dalam Muhfaroyin 2009) bahwa penalaran siswa dapat ditingkatkan melalui aspek-aspek yang berkaitan dengan konsepsi berpikir secara kritis.

Peneliti berpendapat bahwa pendapat dari kedua definisi di atas adalah peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kritis dapat teliti dengan cermat dalam mengambil keputusan untuk menyelesaikan permasalahan terhadap suatu kejadian yang terjadi disekitarnya dengan melatih kemampuannya dalam memahami konsep, maka siswa dapat bernalar dalam menghadapi permasalahan di lingkungannya dengan kemampuan pemahaman konsep-konsep dan berpikir secara kritis.

2.1.1.4 Karakteristik Kemampuan Berpikir Kritis

Eggen and Kauchak (dalam Haryanti, 2017) berpendapat bahwa karakteristik berpikir kritis termasuk sebagai kemampuan peserta didik dalam mendapatkan hasil berpikirnya dengan memperoleh informasi, berwawasan luas, menerima pendapat orang lain, cerdas, dan toleransi tinggi.

Lau (dalam Haryanti, 2017) berpendapat bahwa berpikir kritis memiliki sikap dengan karakteristik seperti: (1) berpikir positif, (2) menerima pendapat, (3) bijak, (4) adil, (5) reflektif. Berpikir kritis menjadikan setiap manusia untuk

memiliki pola pikir yang harus dimiliki siswa dalam menyampaikan pendapatnya melalui bukti nyata yang terjadi dari suatu kejadian.

Peneliti berpendapat bahwa dari kedua pendapat para ahli di atas, seseorang yang memiliki kemampuan berpikir kritis mampu memberikan jawaban yang secara langsung melalui penalarannya dan mampu memberikan jawaban terhadap permasalahan dari suatu kejadian. Maka model pembelajaran berbasis masalah sangat berguna terhadap proses belajar mengajar di sekolah karena sesuai dengan konteks pendidikan sekarang.

2.1.1.5 Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Menurut Fisher (dalam Nugraha, dkk, 2013) berpikir kritis merupakan hasil penalaran yang diperoleh setiap individu secara aktif mengevaluasi hasil yang diamati. Kemampuan Berpikir Kritis menuntut siswa menganalisis hasil pemikiran mereka untuk membuat pilihan dan kesimpulan berdasarkan informasi.

Berpikir kritis menuntut peserta didik untuk berpikir logis dan teliti dalam merefleksi suatu keputusan yang akan dikerjakan. Pada kemampuan berpikir kritis ini diperlukan pada buku pelengkap IPAS SD kelas IV dan dibatasi pada indikator menurut Ennis (dalam Muhfahroyin, 2009) berpendapat bahwa adanya 10 indikator dari penalaran secara kritis yang disajikan menjadi 5 aspek kemampuan berpikir kritis, yaitu:

Tabel 1. Kemampuan Berpikir Kritis

No	Kemampuan Berpikir Kritis	Indikator Kemampuan Berpikir Kritis
1	Menemukan masalah	1. Observasi 2. Membuat pertanyaan dan pernyataan
2	Penjelasan sederhana	1. Teliti dalam menentukan sumber 2. Menyampaikan pendapat
3	Solusi	1. Memberikan keputusan dalam bertindak 2. Berkomunikasi dengan baik

No	Kemampuan Berpikir Kritis	Indikator Kemampuan Berpikir Kritis
4	Komunikasi	1. Menyampaikan informasi yang didapat 2. Kerja sama dalam tim
5	Kesimpulan	1. Mempertimbangkan hasil awal 2. Menyampaikan hasil

2.1.2 Lembar Kerja Siswa

2.1.2.1 Pengertian LKS

Prastowo (2011:204) berpendapat bahwa LKS adalah lembaran kertas yang dicetak secara rinci dengan menyajikan isi materi, ringkasan dan panduan penggunaan untuk mencapai hasil pembelajaran. Trianto (dalam Pulungan, dkk, 2019) bahwa pedoman bagi peserta didik agar mudah selama kegiatan pembelajaran untuk memecahkan masalah dalam mengembangkan aspek kognitif, emosional dan psikomotor pembelajaran.

Bahan ajar LKS juga memiliki fungsi yang sangat penting, seperti kutipan dari Hamdani (dalam Asmawati, 2015) bahwa fungsi LKS yaitu (1) tahapan kegiatan peserta didik selama proses belajar, (2) panduan bagi peserta didik selama berproses, (3) capaian hasil pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan definisi di atas, peneliti berpendapat bahwa LKS atau LKPD adalah lembaran bahan ajar cetak yang menyajikan isi materi, soal latihan dan tahapan aktivitas peserta didik dalam menyesuaikan indikator pada hasil pembelajaran. LKS atau LKPD dapat membantu peserta didik selama proses belajar. Peserta didik dengan mudah menemukan konsep-konsep yang terdapat pada buku panduan melalui aktivitas yang diselesaikan individu maupun kelompok, dan dapat digunakan dalam keterampilan proses pada perkembangan sikap serta minat anak terhadap lingkungan sekitarnya.

2.1.2.2 Pembuatan LKS

Depdiknas (2008) berpendapat bahwa cara pembuatan lembar kerja siswa memiliki 4 tahapan, yaitu (1) menyesuaikan kurikulum, (2) merancang materi LKS, (3) Membuat tema, (4) mulai membuat proses penyusunan pada LKS. Kelebihan lembar kerja siswa dari pendapat Depdiknas tersebut lembar kerja siswa dibuat lebih menarik dan peserta didik yang melihat tidak bosan, sedangkan kekurangan pada pembuatan lembar kerja siswa adalah pendidik tidak dapat mempraktekkan cara yang ada di bahan ajar secara langsung.

Prastowo (2016:444) berpendapat bahwa cara pembuatan lembar kerja siswa yang inovatif dan kreatif bagi peserta didik agar lebih menyenangkan terbagi menjadi 4 langkah, yaitu (1) menyajikan materi yang akan dipelajari, (2) menyusun konsep tahapan rangkaian aktivitas pembelajaran, (3) pada judul LKS disusun berdasarkan topik pada materi pembelajaran, (4) penelitian pada LKS harus menyesuaikan kompetensi dasar, aktivitas siswa dan bukti jawaban siswa, dan persiapan bahan materi. Dari pendapat tersebut kelebihan pada acara pembuatan LKS yaitu bahan ajar lengkap sesuai dengan penyusunan materi sehingga dapat dimengerti peserta didik dan memudahkan pendidik saat mengajar, sedangkan kekurangannya yaitu pendidik tidak secara langsung dalam memberikan contoh konkret pada peserta didik.

Berdasarkan definisi para ahli terkait cara pembuatan lembar kerja siswa, maka peneliti memilih cara pembuatan LKS sesuai tahap rancangan lembar kerja siswa yang inovatif dan kreatif yang akan digunakan oleh peneliti dalam mengembangkan lembar kerja siswa yang dapat memudahkan peserta didik, dan tidak membuat peserta didik bosan dalam proses pembelajaran di kelas.

2.1.2.3 Sistematika LKS

Depdiknas (2008:23) berpendapat bahwa lembaran pada lembar kerja siswa berisi tugas dan memuat tema, pembelajaran yang diselesaikan, waktu belajar, bahan yang dibutuhkan, soal latihan, tahapan belajar, dan laporan yang harus dikerjakan oleh peserta didik. B. Suryobroto (dalam Ratna, dkk, 2021) berpendapat bahwa sistematika pengembangan lembar kerja siswa dapat dikembangkan melalui langkah-langkah, yaitu (1) tema, (2) menyajikan capaian pembelajaran, (3) membuat indikator dan aktivitas pembelajaran, (4) belajar dengan menyangkut pengalaman peserta didik, (5) membuat materi, media, dan sumber sesuai KD, (6) Menuangkan hasil yang sudah dilengkapi menjadi sebuah LKS.

Berdasarkan definisi di atas peneliti menyimpulkan bahwa sistematika lembar kerja siswa adalah Lembaran yang diberikan oleh guru kepada siswa disesuaikan dengan mata pelajaran yang digunakan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai atau bisa juga dijadikan pedoman kerja bagi siswa dalam bekerja sama dengan siswa dalam melakukan latihan pembelajaran.

2.1.2.4 Karakteristik LKS

Kosasih (2021:37) berpendapat bahwa karakteristik LKS yang tepat yaitu (1) menyajikan lembaran latihan peserta didik serta tahap kegiatan belajar melalui LKS, (2) materi disajikan secara ringkas dan hanya menyajikan lembaran tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, (3) memiliki tahapan-tahapan yang benar.

Prastowo (2015:205) berpendapat bahwa LKS memiliki 4 karakteristik yaitu (1) bahan ajar dapat meminimalkan siswa untuk berpendapat, (2) menampilkan materi dapat memudahkan siswa untuk memahami materi yang

diberikan, (3) materi inti dan peserta didik diberikan soal penugasan, (4) memudahkan pendidik dalam pelaksanaannya dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan definisi di atas peneliti menyimpulkan bahwa karakteristik LKS adalah menyajikan tahap-tahap pada LKS seperti sampul depan dan belakang LKS, kata pengantar, daftar isi, materi, evaluasi, refleksi, daftar pustaka, glosarium yang menjadikan LKS itu benar dan lengkap agar mudah terlaksana.

2.1.2.5 Belajar IPAS menggunakan LKS pembelajaran

Kemendikbud (2022) berpendapat bahwa IPAS merupakan gabungan antara IPA dan IPS sangat dekat dengan sifat dan hubungan antar manusia, pembelajaran IPAS itu penting dan berisi pembahasan mengenai kondisi alam dan lingkungan sosial yang terjadi di sekitar siswa. LKS yang digunakan oleh peneliti ialah LKS IPAS yang berisi lembaran yang diberikan kepada peserta didik dan digunakan untuk mengisi lembaran tugas, lembar kerja siswa memiliki panduan untuk mengerjakan latihan-latihan soal melalui pengembangan aspek kognitif dan aspek pembelajaran yang berisi praktek. Lembar Kerja Siswa juga dijadikan sebagai bahan pelatihan peserta didik sehingga peserta didik dapat berlatih dalam menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru. LKS yang dibuat menggunakan mata pelajaran IPAS SD yang berfokus pada IPS dan IPA pada materi sumber daya alam. IPAS adalah mata pelajaran yang berisi materi dengan cara menelaah dan menganalisis masalah sosial dan gejala yang terjadi di masyarakat sekitar maupun di lingkungannya. Dari berbagai aspek kehidupan, IPAS memiliki semua bidang ilmu yang secara konteks dipelajari oleh manusia dalam aspek sosial terutama pada materi pembelajaran IPS.

Prastowo (2011:203) berpendapat bahwa penggunaan bahan ajar LKS bagi peserta didik sangat penting, karena LKS berisi lembaran-lembaran soal yang diselesaikan oleh peserta didik sesuai panduan yang diberikan oleh guru.

Penggunaan LKS dalam mempelajari mata pelajaran IPS SD sangat penting bagi siswa SD dengan memahami masalah sosial yang terjadi, sedangkan memahami masalah alam didapat pada mata pelajaran IPA SD. Dengan adanya LKS peserta didik dapat menyelesaikan latihan-latihan yang disediakan oleh guru pada bahan ajar LKS. LKS ini dipadukan pada mata pelajaran IPAS dengan materi Sumber Daya Alam, yang isinya berkaitan dengan alam dan sosial.

2.1.3 Pembelajaran Berbasis Masalah

2.1.3.1 Pengertian Pembelajaran Berbasis Masalah

Wena (dalam Nurjanah, 2014) berpendapat bahwa pembelajaran berbasis masalah adalah suatu teknik pembelajaran dengan menghadirkan siswa pada masalah-masalah yang wajar sebagai daya tarik dalam pembelajaran atau secara keseluruhan siswa belajar melalui masalah.

Tan dan Rusman (dalam Dirgata, 2016) berpendapat bahwa pembelajaran berbasis masalah adalah pembelajaran yang dihadapkan terkait masalah-masalah yang terjadi secara nyata serta dikelola melalui cara siswa dalam menyelesaikannya sesuai ilmu atau pemahaman siswa tersebut.

Berdasarkan definisi di atas, peneliti berpendapat bahwa pembelajaran berbasis masalah merupakan pola belajar dengan menghadapkan siswa permasalahan-permasalahan di dunia nyata yang mengajak siswa untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan mencari informasi sendiri sesuai ilmu siswa itu sendiri.

2.1.3.2 Karakteristik Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Wena (dalam Retnaningtyas, 2017) berpendapat bahwa penalaran secara kritis menyajikan karakteristik yaitu (1) pembelajaran situasi masalah nyata, (2) situasi hanya menyangkut kehidupan nyata siswa, (3) mengatur waktu pada situasi permasalahan, (4) lebih menempatkan tanggung jawab pada proses pembelajaran dan pelaksanaannya. Mengajar secara individu, (5) melakukan secara individu, (6) menuntut siswa membuat percobaan sederhana.

Hamdayama (2014:209) berpendapat bahwa model pembelajaran berbasis masalah mempunyai 3 karakteristik yaitu (1) gaya belajar dengan melalui berpikir secara kritis (2) kegiatan belajar berfokus pada pemecahan masalah (3) memanfaatkan teknik penalaran logis yang mendalam dan induktif.

Berdasarkan definisi di atas, peneliti berpendapat bahwa karakteristik model PBL yaitu mengenalkan peserta didik terhadap permasalahan nyata, dengan hal itu peserta didik menyelesaikan permasalahan itu dengan berpikir secara kritis yang bertujuan untuk membentuk kepribadian mereka agar dapat memecahkan masalah secara individu maupun kelompok.

2.1.3.3 Langkah-Langkah Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Langkah-langkah model pembelajaran berbasis masalah memiliki 5 tahap, menurut (Sudjimat, 2020:74) yaitu (1) orientasi masalah, (2) mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, (3) membimbing penyelidikan secara individu maupun kelompok, (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, (5) evaluasi dan refleksi.

Melalui langkah-langkah model pembelajaran berbasis masalah yang diterapkan pada buku LKS, siswa dapat belajar dan dengan mudah siswa mengikuti alur pembelajaran sesuai dengan tahapan yang ada di LKS.

2.1.4 Sumber Daya Alam

2.1.4.1 Pengertian SDA

Simarmata, dkk (2021:4) berpendapat bahwa sumber daya alam merupakan seluruh hasil bumi yang ditemukan di bumi dengan memiliki nilai guna dan manfaat bagi kondisi manusia saat ini yang akan ditemukan dimanapun.

UU No 32 tahun 2009 berpendapat bahwa sumber daya alam yaitu keseluruhan isi alam yang meliputi sumber daya alam alamiah dan buatan yang digunakan oleh manusia guna memenuhi kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berpendapat bahwa SDA adalah semua isi alam secara luas dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari manusia yang diperoleh dari sumber daya alam alamiah dan buatan yang dimiliki atau ditemukan di bumi.

2.1.4.2 Manfaat SDA

Manfaat SDA untuk membantu manusia dalam mengatasi masalah mereka melalui kekayaan alam yang sangat berharga. Jika kita dapat mengelolanya dengan baik dan setiap kekayaan alam yang kita miliki, memiliki kelebihan dan kegunaannya masing-masing.

SDA terbagi atas 2 yaitu sumber daya alam buatan, seperti jembatan, perkebunan, waduk, peternakan dan lainnya dan sumber daya alam alami, seperti sinar matahari, tumbuhan, air, batu bara, udara, minyak bumi, dan lainnya. SDA mempunyai manfaat bagi kehidupan manusia, SDA yang digunakan oleh manusia

sangat mempermudah aktivitas setiap orang untuk memuat keperluan masing-masing. Isi alam yang dimiliki oleh alam menghasilkan hasil yang membuat seseorang puas dalam memilikinya, yang artinya alam seharusnya diproses agar bisa digunakan untuk setiap orang. Pada keberagaman SDA hasil laut, tumbuhan, hasil hutan dan kepentingan lainnya membuat manusia sangat dipermudah saat membutuhkan segala jenis kepentingan hidup.

2.1.4.3 Materi Pembelajaran SDA

Keberagaman SDA berperan sebagai sumber kehidupan bagi manusia, dan berperan penting dalam ketersediaan segala sesuatu yang kita butuhkan. Pada materi SDA terdapat capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik dalam mempelajari materi sumber daya alam, tumbuhan sumber kehidupan. Berikut pemahaman IPAS terkait pembelajaran sumber daya alam, tumbuhan sumber kehidupan yang terdapat pada buku pelengkap IPAS kelas IV SD yaitu pemahaman IPAS (Sains dan Sosial):

Tabel 2. Capaian Pembelajaran

Elemen	Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
IPAS	Peserta didik menganalisis hubungan sumber daya alam dengan tumbuhan.	Mengetahui hubungan sumber daya alam dengan tumbuhan yang terdapat di bumi.	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis keberagaman sumber daya alam yang ada di bumi. • Menganalisis bentuk serta fungsi bagian pada tubuh tumbuhan. • Menganalisis perkembangbiakan tumbuhan.
	Peserta didik dapat membuat proyek sederhana tentang sumber daya alam, tumbuhan	Mengetahui proyek (sumber daya alam, tumbuhan) dan membuat laporan.	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat eksperimen sederhana tentang "Jam Matahari" dan menuliskan hasil laporan. • Membuat eksperimen sederhana tentang

Elemen	Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
	sumber kehidupan.		"Mengamati Fungsi Batang" dan menuliskan hasil laporan. <ul style="list-style-type: none"> • Membuat eksperimen sederhana tentang "Perkembangan Aseksual (Vegetatif) Alami.
	Siswa dapat membedakan masalah yang berkaitan dengan sumber daya alam secara umum dan hubungannya dengan upaya melindungi makhluk hidup	Mengetahui solusi dalam mengatasi masalah yang berkaitan dengan sumber daya alam dan makhluk hidup.	<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan solusi untuk mengatasi masalah tentang permasalahan sumber daya alam dan menyampaikan pendapat. • Merumuskan solusi untuk mengatasi masalah tentang permasalahan pada bagian tubuh tumbuhan dan menyampaikan pendapat. • Merumuskan solusi untuk mengatasi masalah tentang permasalahan perkembangbiakan tumbuhan dan menyampaikan pendapat.

2.2 Penelitian yang relevan

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ariyani dan Kristin (2021) melakukan penelitian yang berjudul Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Pada Materi IPS SD. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan PBL (*Problem Based Learning*) di sekolah untuk meningkatkan belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran IPS. Penelitian ini menggunakan teknik analisis. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, model pembelajaran berbasis masalah terbukti meningkatkan prestasi belajar siswa rata-rata sebesar 30%, dari 8,9% menjadi 83,3%. Hal ini diperoleh

bahwa model pembelajaran berbasis masalah tepat dan menumbuhkan tingkat belajar IPS siswa sekolah dasar. Persamaan dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pendidik dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Murni, dkk (2020) melakukan penelitian yang berjudul Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) kemampuan berpikir kritis pada Kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk kemampuan berpikir kritis siswa pada Tema Kelas IV. Permasalahan yang muncul pada penelitian ini yaitu LKPD yang digunakan di SDN Batusari 7 kurang menarik, isi materi tidak sesuai tahapan, desain gambar tidak menarik untuk siswa. Hasil dari penelitian ini yaitu peneliti membuat LKPD kemudian melakukan uji coba kepada siswa kelas IV SD dengan bertujuan untuk mengetahui produk LKPD sudah layak atau tidak untuk digunakan, kemudian peneliti melakukan proses pembelajaran di kelas menggunakan LKPD yang peneliti buat lalu peneliti membagikan angket kepada siswa. Hasil akhir penelitian ini LKPD berbasis PBL yang dikembangkan oleh peneliti sudah layak digunakan dan sesuai dengan aspek yang ditentukan dan siswa mudah memahami LKPD yang peneliti kembangkan.

Arsana dan Sujana (2021) melakukan penelitian yang berjudul Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Project Based Learning* Pada Materi IPS. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kegiatan Siswa Sebagai Lembar Kerja Langsung dari topik orientasi sosial di kelas IV sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluate*). Berdasarkan hasil validasi yang diperoleh hasil dari validator menunjukkan bahwa LKPD berbasis proyek sangat baik dengan persentase (92,00%), dan hasil evaluasi pada desain pembelajaran menunjukkan bahwa LKPD berbasis proyek dengan persentase (92,00%) sangat baik. Jadi simpulan dari penelitian ini yaitu LKPD berbasis *Project Based Learning* berada pada kualifikasi sangat baik dan layak untuk digunakan sebagai bahan ajar untuk siswa kelas IV SD.

Rahmawati (2020) melakukan penelitian yang berjudul Penerapan Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar IPS materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan penerapan pembelajaran berbasis masalah, siswa bertindak, dan pemanfaatan sumber daya alam pada siswa kelas IV. Hasil dari penelitian ini yaitu keterlaksanaan model *Problem Based Learning* dinyatakan sangat baik dengan persentase 88%, kegiatan siswa termasuk aktif karena perolehan persentase sebesar 76%, hasil belajar mengalami peningkatan dengan perolehan pretest rata-rata hasil belajar siswa sebesar 59,81% Pada persentase peningkatan yang diperoleh sudah mencapai hasil yang baik, maka hasil belajar siswa dengan penerapan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPS materi pemanfaatan sumber daya alam pada siswa kelas IV Sekolah Dasar dalam kategori “Baik”.

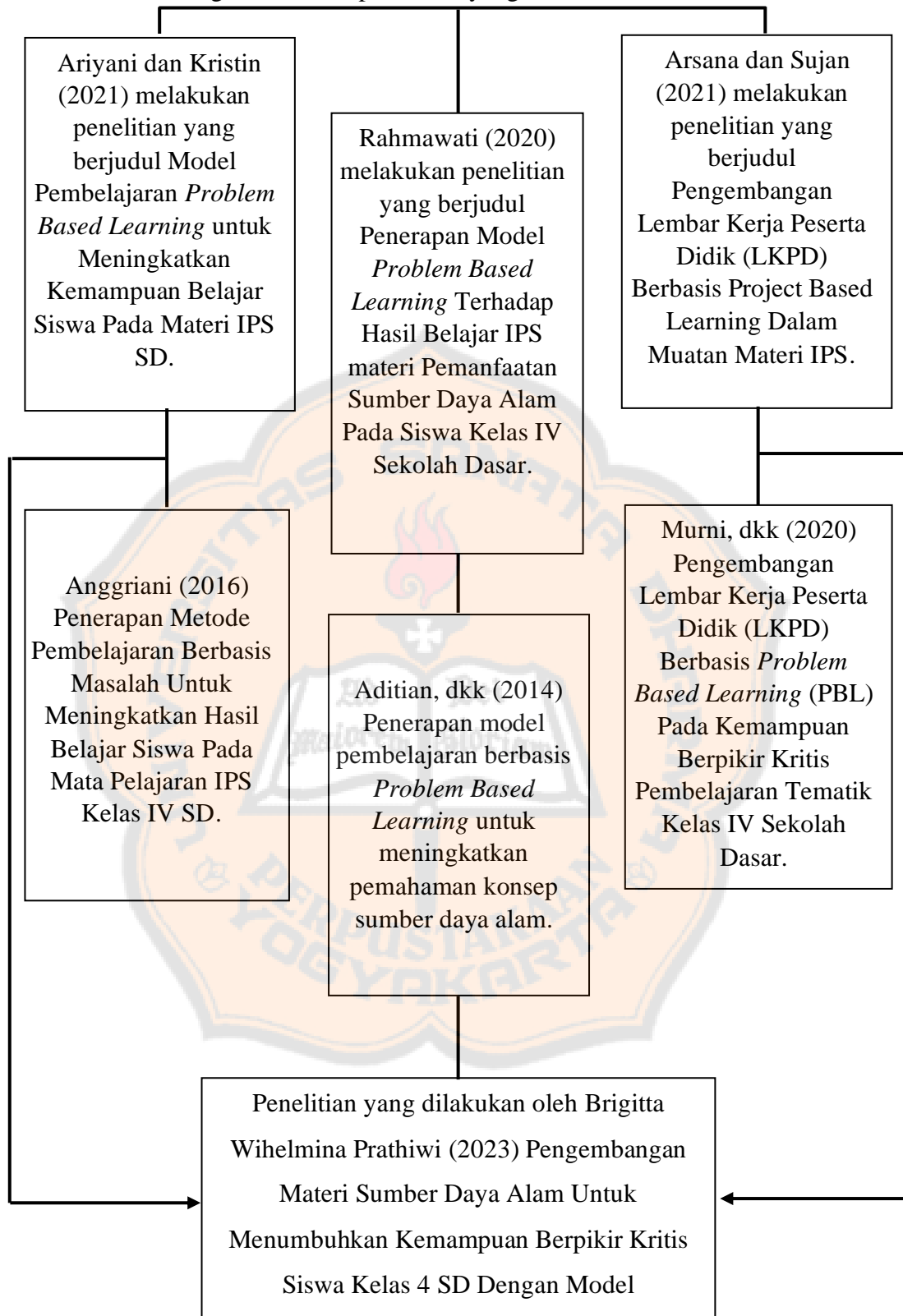
Adition, dkk (2014) melakukan penelitian yang berjudul Penerapan pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* untuk meningkatkan pemahaman konsep sumber daya alam. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman konsep tentang sumber daya alam dengan menggunakan model pembelajaran berbasis *Problem Based Learning*. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut: metode observasi, wawancara, dokumen dan evaluasi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat meningkatnya persentase pemahaman konsep siswa pada siklus I dan siklus II. Peningkatan pemahaman konsep siswa dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebelum kegiatan (pra sesi) 61,08 yaitu 22% selesai. Pada siklus I rata-rata kelas naik menjadi 71,5 dan tingkat kelulusan 70%. Setelah sesi kedua, rata-rata kelas naik menjadi 79,5 dengan rata-rata skor 91%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* dapat meningkatkan pemahaman konsep tentang sumber daya alam.

Anggriani (2016) melakukan penelitian yang berjudul Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD. Data yang digunakan yaitu data kuantitatif, disajikan berupa hasil ujian awal dan akhir, tetapi juga data kualitatif berupa observasi aktivitas guru dan siswa. Berdasarkan hasil penelitian

yang diperoleh di kelas IV pada materi IPS melalui metode pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa bahwa kemajuan akademik siswa mengalami peningkatan. Dari siklus I ke siklus II pertumbuhan pendidikan klasikal sebesar 28,57%. Hasil perolehan dari siklus I ke siklus II sebesar 35,4% sedangkan aktivitas siswa sebesar 28,55%. Perubahan tersebut antara lain peningkatan hasil belajar siswa, peningkatan kinerja guru, dan peningkatan keterlibatan siswa dalam belajar mengajar.

Berdasarkan pemaparan dari penelitian di atas, peneliti memperoleh keterkaitan dari penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti. Dari penelitian yang akan dilakukan peneliti terdapat persamaan dari penjelasan penelitian kedua dan ketiga yang sama-sama membahas terkait pengembangan produk LKS/LKPD yang seperti peneliti lakukan. Pada persamaan penelitian lain yaitu pada penelitian ketiga dan keenam karena sama-sama menggunakan model pembelajaran berbasis masalah, dari penelitian yang pertama dan keempat saling berkaitan dengan model pembelajaran berbasis masalah karena pada penelitian ini menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada materi sumber daya alam. Kemudian pada hasil penelitian kelima dan keenam saling berkaitan karena sama-sama menggunakan materi IPS, selain perbedaan penelitian yang telah dijelaskan di atas, terdapat juga beberapa perbedaan metode penelitian, karena penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV.

Berikut adalah bagan dari hasil penelitian yang relevan:



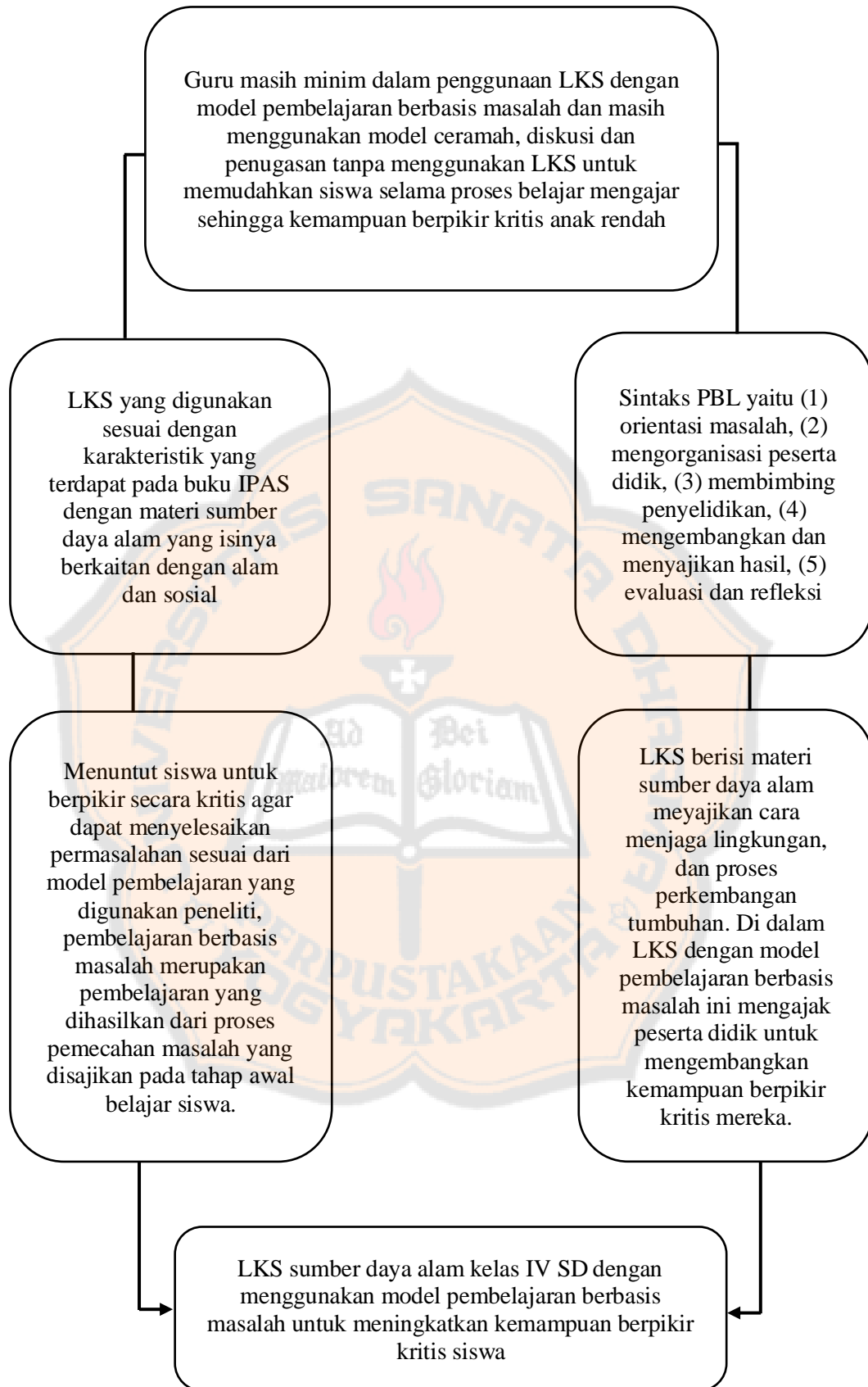
Gambar 1. Bagan Penelitian Relevan

2.3 Kerangka Berpikir

Kemampuan yang diperoleh siswa sangat erat hubungannya dengan mata pelajaran IPAS, dalam hal ini siswa dapat memperoleh pemahaman dan informasi baru. Siswa memahami permasalahan yang terjadi di sekitar mereka melalui LKS yang digunakan di kelas.

Pendekatan yang digunakan dalam menentukan kemampuan penalaran siswa sangat erat kaitannya dengan model pembelajaran yang digunakan untuk mempersiapkan siswa menghadapi masalah yang terjadi secara nyata. Pembelajaran ini menjadikan pelatihan bagi siswa untuk mengelola suatu persoalan yang terjadi, baik persoalan individu maupun kelompok. Hal ini memungkinkan siswa untuk berpikir lebih kritis dan memecahkan masalah sesuai dengan model pembelajaran sekolah saat ini yang ditemukan melalui sintaks PBL yang digunakan dalam LKS.

Banyak cara yang dapat pendidik lakukan untuk mempermudah cara penyampaian materi yang dilakukan di kelas agar peserta didik bisa menerima materi yang diajarkan. Peneliti membuat LKS menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada siswa kelas IV SD. Panduan lembar kerja siswa untuk siswa sekolah dasar sangat membantu guru dan siswa di kelas. LKS memiliki kekurangan dan kelebihan untuk pencapaian keterampilan dasar siswa. Mengembangkan LKS menggunakan model pembelajaran berbasis masalah yang tujuannya agar siswa belajar mandiri dan kritis serta mampu mengakses informasi dari manapun sumbernya. LKS Sumber Daya Alam membahas tentang pentingnya, jenis, manfaat dan cara-cara melindungi sumber daya alam. Dalam LKS, pembelajaran berbasis masalah ini mengajak siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya.



Gambar 2. Bagan Kerangka Berpikir

2.4 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana langkah-langkah pengembangan LKS IPAS dengan model pembelajaran berbasis masalah pada materi keberagaman sumber daya alam, tumbuhan sumber kehidupan di bumi dalam LKS, untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis bagi siswa kelas IV SD?
2. Bagaimana kualitas LKS menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada materi keberagaman sumber daya alam, tumbuhan sumber kehidupan di bumi dalam LKS untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis bagi siswa kelas IV SD menurut ahli?
3. Bagaimana kualitas LKS menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada materi keberagaman sumber daya alam, tumbuhan sumber kehidupan di bumi dalam LKS untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis bagi siswa kelas IV SD menurut guru SD?
4. Bagaimana peningkatan produk LKS dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada materi sumber daya alam untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD?

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah ADDIE *Research and Development* (*RnD*). Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (*RnD*) merupakan sebuah jenis penelitian berupa pembuatan produk (Sugiyono, 2014: 200-202). Penelitian ini mengembangkan suatu produk Lembar Kerja Siswa materi sumber daya alam untuk Sekolah Dasar (SD) kelas IV SD dengan menggunakan model PBL untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah teknik penyelidikan dan pengujian suatu kelayakan produk (Sugiono, 2016:7). ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluate*) desain pembelajaran yang sistematis, karena dilakukan dalam urutan tugas yang terperinci, sangat sistematis untuk memecahkan masalah pembelajaran dengan lingkungan belajar yang responsif, kebutuhan dan karakteristik pembelajaran. Tahapan tipe ADDIE, yaitu: (1) analisis (*analyze*), (2) perencanaan (*design*), (3) pengembangan (*development*), (4) implementasi (*implementation*), (5) evaluasi (*evaluate*).

Metode penelitian *Research and Development* bertujuan untuk menciptakan produk-produk penelitian yang dimanfaatkan agar terciptanya pembelajaran yang efektif dan pendidikan yang bermutu, menurut Van & Akker (dalam Hanafi, 2017:134).

3.1.1 Seting Penelitian

3.1.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian untuk pengambilan data dilaksanakan di SD Negeri Babarsari yang terletak di Jl. Babarsari, Catur tunggal, Kec Depok, Kabupaten Sleman, DIY. Peneliti memilih SD Negeri Babarsari karena kemampuan berpikir kritis siswa yang ditemukan di SD tersebut pada saat peneliti melakukan observasi sebelumnya masih terbilang rendah, dan bahan ajar yang digunakan masih belum ada menggunakan bahan ajar dengan model pembelajaran berbasis masalah.

3.1.1.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan guru kelas IV SD dan siswa kelas IV SD. Peneliti mengambil sampel dengan memilih guru kelas IV SD dan 30 siswa kelas IV SD Negeri Babarsari.

3.1.1.3 Objek Penelitian

Objek penelitian ini merupakan bahan ajar berupa LKS dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Siswa kelas IV SD mendapatkan pendampingan dari produk LKS yang bertujuan untuk memecahkan masalah pembelajaran. Pertanyaan, materi, dan kegiatan dimasukkan ke dalam LKS, meliputi orientasi, perumusan masalah, perumusan hipotesis, pengumpulan data, dan perumusan kesimpulan.

3.1.1.4 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan di bulan Juli 2022 hingga bulan Desember 2022. Penelitian dilakukan kurang lebih selama lima bulan.

Tabel 3. Waktu Penelitian

Tahap	Waktu	Keterangan
<i>Analyze</i>	Juli 2022	Analisis kebutuhan
<i>Design</i>	Juli 2022	Membuat LKS
<i>Development</i>	Agustus 2022	Melakukan validasi LKS
<i>Implementation</i>	September 2022	Melakukan uji coba LKS
<i>Evaluate</i>	Desember 2022	Melakukan evaluasi formatif dan sumatif

3.2 Prosedur Pengembangan

Tahapan pengembangan LKS menggunakan model pembelajaran berbasis masalah yang dilaksanakan melalui tipe ADDIE. Tipe ADDIE merupakan singkatan dari *Analyze*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluate* (Sugiyono, 2016). (1) *Analyze* (analisis) merupakan proses identifikasi yang dilakukan siswa untuk menggali masalah atau analisis kebutuhan, (2) *design* (desain) merupakan proses membuat produk, (3) *development* (pengembangan), merupakan tahap pengembangan produk yang sudah dibuat yang diwujudkan dengan penilaian, (4) *implementation* (implementasi) merupakan tahap penerapan sebuah produk yang dilakukan melalui suatu perencanaan, dan (5) *evaluate* (evaluasi) merupakan tahap menghasilkan hasil akhir pada produk.

Berikut ini merupakan uraian tahap-tahap penelitian dan pengembangan dengan model ADDIE.

3.2.1 *Analyze*

Tahap pertama pada bagian ini peneliti membuat analisis kebutuhan yaitu panduan observasi, wawancara, evaluasi. Peneliti mengadakan observasi kepada siswa kelas IV SD dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas kemudian peneliti mengadakan wawancara dengan guru kelas IV SD. Pertanyaan dikaitkan dengan masalah-masalah yang

muncul selama proses pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan. Tahap ini menentukan LKS dan model pembelajaran apa yang harus dibuat untuk mengatasi masalah belajar siswa setelah diidentifikasi.

3.2.2 Design

Tahap kedua, peneliti membuat produk yang akan dibuat setelah melakukan analisis kebutuhan, pada tahap ini evaluasi masih tetap dilakukan. Peneliti menyesuaikan model pembelajaran dan bahan ajar apa yang harus dibuat. Kemudian merancang LKS sumber daya alam dengan model pembelajaran berbasis masalah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri Babarsari.

3.2.3 Development

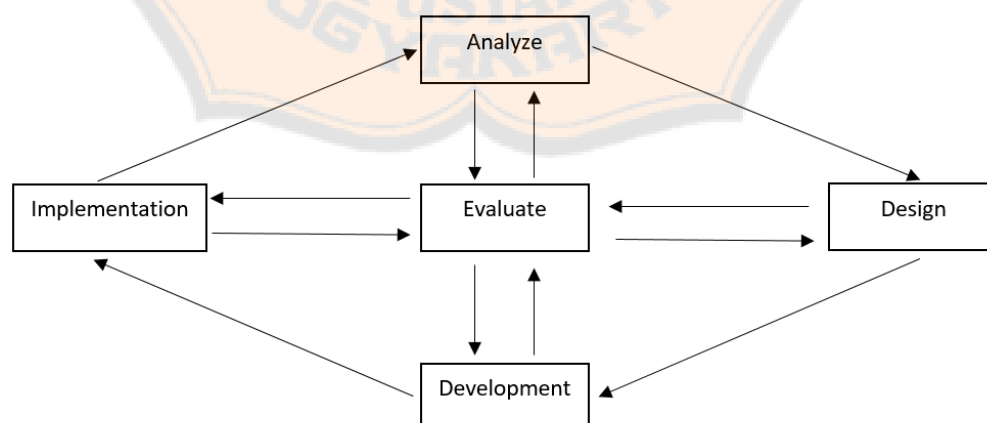
Tahap ketiga, peneliti melakukan pengembangan terhadap produk LKS dengan model pembelajaran berbasis masalah sesuai rancangan yang telah dibuat pada tahap desain, pada tahap ini evaluasi masih tetap dilakukan. LKS yang sudah selesai dan sudah sesuai prosedur pembuatan kemudian divalidasi kepada tiga validator yaitu satu dosen ahli dan dua guru kelas IV SD. Validasi dilaksanakan untuk memperoleh nilai kelayakan pada produk yang telah dibuat dengan menyesuaikan lima aspek, yaitu aspek Kemampuan Berpikir Kritis, aspek isi, aspek tampilan, aspek bahasa serta aspek penyajian dan penggunaan. Validator memberikan penilaian terhadap produk LKS berupa komentar, saran dan total hasil data pada penilaian produk dengan tujuan agar LKS dapat diperbaiki dengan tepat dan apabila sudah sesuai maka LKS dianggap layak dan akan diujicobakan kepada siswa kelas IV SD Negeri Babarsari.

3.2.4 Implementation

Tahap keempat, peneliti melakukan uji coba melalui kegiatan pembelajaran bersama siswa kelas IV SD yang berjumlah 30 siswa, pada tahap ini evaluasi masih tetap dilakukan. Tempat peneliti melakukan implementasi merupakan tempat dimana peneliti pernah melaksanakan magang dan sudah peneliti lakukan observasi terlebih dahulu, oleh karena itu peneliti memilih SD tersebut. Peneliti juga membagikan angket sebelum menggunakan produk LKS dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa melalui LKS yang digunakan.

3.2.5 Evaluate

Tahap kelima merupakan tahap kelayakan produk yang sudah dibuat peneliti sehingga dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran, pada tahap evaluasi ini merupakan tahapan dari *analyze, design, development, implementation* yang telah dilakukan. Peneliti melakukan evaluasi sumatif berdasarkan hasil validasi dan revisi produk dan evaluasi formatif dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu 1 kali pada saat awal sebelum menggunakan LKS dan 1 kali pada saat akhir proses implementasi yang berisi 10 pernyataan sesuai indikator kemampuan berpikir kritis.



Gambar 3. Bagan Prosedur Pengembangan

Bagan prosedur pengembangan yang digunakan menyesuaikan tahapan yang terdapat pada ADDIE yaitu *Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluate* yang digunakan pada penelitian ini. Pada tahap *Analyze, Design, Development, Implementation* tahapan *Evaluate* masih tetap dilakukan sesuai prosedur yang terdapat pada setiap pengembangan berdasarkan gambar yang terdapat pada bagan diatas.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan kuesioner (Sugiyono, 2009: 137). Teknik pengumpulan data dilakukan terhadap guru kelas IV SD.

3.3.1 Observasi

Pengumpulan data untuk tepat penelitian, dan tahap observasi termasuk dalam model ADDIE pada bagian *analyze*. Peneliti melakukan pengamatan langsung di sekolah untuk mengetahui permasalahan di SD Negeri Babarsari dalam menerapkan model pembelajaran berpikir kritis. Maka peneliti menyimpulkan bahwa observasi bertujuan untuk mengetahui kondisi dan situasi selama pembelajaran di SD Negeri Babarsari terhadap siswa kelas IV B.

Penelitian ini menggunakan observasi untuk mengetahui kondisi di sekolah dalam menerapkan model pembelajaran berpikir kritis pada siswa kelas IV SD Negeri Babarsari yang dilakukan bersama guru kelas IV dengan menggunakan LKS yang peserta didik gunakan.

3.3.2 Wawancara

Tahap wawancara termasuk dalam tipe ADDIE pada bagian *analyze* yang dilakukan peneliti sebagai teknik pengumpulan dalam menemukan permasalahan

dengan mengetahui jawaban dari setiap responden (Sugiyono, 2011: 188). Wawancara merupakan percakapan yang diputuskan oleh kedua belah pihak secara bersamaan dimana pewawancara yang bertugas mengajukan pertanyaan dan bertindak sebagai pemandu, dan responden yang diwawancarai bertugas menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut (Basrowi & Suwandi, 2008: 127). Maka peneliti menyimpulkan bahwa percakapan yang diputuskan antara dua belah pihak secara sepakat antara pewawancara dan responden.

Pengumpulan data pada wawancara dilakukan bersama guru kelas IV SD Negeri Babarsari dan beberapa guru di SD lain. Wawancara bersama guru kelas IV ini dilakukan untuk memperoleh jawaban-jawaban terkait permasalahan selama proses pembelajaran peserta didik melalui penggunaan LKS. Wawancara ini juga digunakan oleh peneliti sebagai analisis kebutuhan dalam pembuatan produk.

3.3.3 Kuesioner

Kuesioner adalah strategi pengumpulan data yang tepat bagi peneliti adalah mengetahui variabel mana yang akan diukur dan apa yang diharapkan dari responden (Sugiyono, 2011: 192). Survei juga dilakukan dalam bentuk pertanyaan yang dilakukan secara langsung terhadap responden (Sugiyono, 2014: 230). Peneliti menyimpulkan bahwa kuesioner adalah pernyataan tertulis untuk diisi sebagai bagian dari metode pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, kuesioner yang dirancang untuk mengumpulkan data sebagai ulasan produk digunakan untuk menilai kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam bentuk kuesioner yang peneliti buat berdasarkan hasil kuesioner siswa, itu menunjukkan kepada validator bahwa angket uji produk menilai produk secara akurat. Kuesioner dilakukan bersama guru SD kelas IV dan memberikan pernyataan

terhadap produk LKS melalui pernyataan tersebut bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam berpikir kritis melalui angket yang dibuat peneliti kepada siswa kelas IV SD Negeri Babarsari.

3.4 Instrumen Penelitian

Sanjaya, (2014: 247) berpendapat bahwa instrumen penelitian yang digunakan sebagai bahan dalam pengumpulan data. Data dikumpulkan dalam bentuk kuesioner dan setiap variabel diukur dalam bentuk kuesioner. Kuesioner merupakan data yang menyajikan pertanyaan yang harus dijawab oleh responden sesuai kebutuhan peneliti melalui proses pengumpulan data (Widoyoko, 2012: 33).

3.4.1 Tahap *Analyze*

Tahap *analyze* merupakan tahap awal untuk mengetahui panduan siswa selama pembelajaran di kelas yaitu tahap observasi dan wawancara. Pada lembar observasi ini dapat membantu hasil kemampuan siswa selama pembelajaran. Jenis Instrumen analisis kebutuhan yang digunakan peneliti adalah teknik penilaian peserta didik dengan menggunakan lembar observasi dengan memperhatikan cara kerja guru saat menggunakan LKS dikelas, memperhatikan peserta didik yang memahami dan menyimak guru selama pembelajaran. Peneliti juga menggunakan pedoman wawancara dengan tujuan untuk menanyakan kepada guru terkait permasalahan LKS yang digunakan di SD Negeri Babarsari. Berikut lembar observasi dan pedoman wawancara:

Tabel 4. Matriks Pengembangan Observasi Penilaian Peserta Didik

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Kegiatan Visual	Memperhatikan guru	1
	Mengamati materi	2
	Mengamati gambar	3
Kegiatan Lisan	Kesediaan menjawab	4
	Mengemukakan pendapat	5

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Kegiatan Menulis	Kesediaan membaca	6
	Mencatat ide	7
	Menuliskan data	8
	Mengerjakan tugas	9
	Mencatat hasil pekerjaan kelompok	10

Tabel 5. Lembar Observasi Penilaian Peserta Didik

No	Kegiatan Siswa	Keterlaksanaan		Skor			
		Ya	Tidak	4	3	2	1
1	Mendengarkan atau memperhatikan guru.						
2	Siswa berpikir kritis melalui materi						
3	Memperhatikan gambar dengan seksama pada materi di LKS.						
4	Mampu menjawab pertanyaan dari guru						
5	Menyimpulkan materi di LKS dengan berpikir kritis secara lisan						
6	Membaca dan mempelajari LKS						
7	Memberikan ide-ide dalam LKS						
8	Mengumpulkan data berdasarkan percobaan dengan LKS						
9	Menuliskan jawaban LKS						
10	Bekerja sama dan mengerjakan dalam kelompok melalui materi di LKS						

Tabel 6. Matriks Pedoman Wawancara Guru Kelas IV SD

Rumusan Masalah	Pertanyaan Penelitian	Indikator	No Topik Pertanyaan	Informan
Bagaimana persepsi guru mengenai LKS	Apa pemahaman guru mengenai model pembelajaran	Pendapat dan Pengalaman	1,2,3	Guru

Rumusan Masalah	Pertanyaan Penelitian	Indikator	No Topik Pertanyaan	Informan
	berbasis masalah di SD			
Bagaimana persepsi guru mengenai LKS di SD	Apa Pemahaman guru mengenai bahan ajar SD	Pendapat dan Pengalaman	4,5,6,7,8	Guru

Tabel 7. Pedoman Wawancara Guru Kelas IV SD

NO	Topik Pertanyaan
1.	Model pembelajaran yang digunakan di sekolah
2.	Bagaimana cara menerapkan model PBL di sekolah
3.	Hal yang diketahui mengenai model PBL
4.	Apa saja bahan ajar yang digunakan di sekolah
5.	Hal yang diketahui mengenai bahan ajar
6.	Bahan ajar yang digunakan di sekolah
7.	Apa kesulitan yang dihadapi jika tidak menggunakan LKS
8.	Pemahaman bahan ajar menggunakan model pembelajaran berbasis masalah

3.4.2 Tahap *Design*

Tahap desain, peneliti melakukan validasi dengan membagikan kuesioner kepada siswa sebelum dan sesudah menggunakan LKS. Hal yang diidentifikasi oleh peneliti ialah metode pembelajaran yang akan digunakan pada lembaran kerja yang akan dibagikan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa saat mengikuti pembelajaran.

Peneliti membuat produk berupa LKS dengan model pembelajaran berbasis masalah untuk mengetahui dan melatih kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD.

3.4.3 Tahap *Development*

Tahap pengembangan produk yang ditujukan kepada guru kelas IV SD dan ahli. Dilakukan untuk mendapatkan hasil dari kualitas produk LKS yang dibuat,

pada Instrumen penilaian sesuai aspek yang dinilai kemudian lembar Instrumen diberikan kepada guru kelas IV SD Negeri Babarsari.

Tabel 8. Aspek Penilaian LKS

NO	Aspek yang Dinilai	
1	Berpikir Kritis	Berisi permasalahan pada setiap aktivitas
2	Isi	Berisi karakteristik LKS
3	Tampilan	Rancangan bentuk LKS (kecocokan sampul, jenis huruf, ukuran huruf, gambar)
4	Bahasa	Isi pada LKS mudah dipahami
5	Penyajian dan penggunaan	Panduan penggunaan LKS

3.4.4 Tahap *Implementation*

Tahap implementasi uji coba produk melalui angket yang bertujuan untuk mengidentifikasi produk dan pada tahap ini dilakukan kuesioner terhadap siswa kelas IV SD. Peneliti melakukan uji coba kepada tiga puluh siswa kelas IV SD Negeri Babarsari, berikut instrumen berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri Babarsari:

Tabel 9. Capaian Pembelajaran Aspek Analisis Berpikir Kritis Siswa

Indikator Aspek Analisis	Nomor Soal
Permasalahan SDA	1, 2
Memberikan penjelasan sederhana mengenai SDA	3, 4
Memberikan solusi dan penyelesaian masalah dari pengalaman siswa	5,6
Strategi dan berkomunikasi	7,8
Menyimpulkan pembelajaran	9,10

Tabel 10. Instrumen Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD Negeri Babarsari

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		4	3	2	1
1	Saya mampu menemukan permasalahan pada setiap aktivitas				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		4	3	2	1
	pembelajaran yang ada di buku panduan LKS.				
2	Saya mampu menyebutkan penyebab permasalahan pada setiap wacana yang terdapat pada setiap aktivitas pembelajaran di buku panduan LKS				
3	Saya mampu menyelesaikan lembar pertanyaan pada setiap aktivitas pembelajaran yang ada di buku panduan LKS				
4	Saya mampu menyebutkan pentingnya melestarikan sumber daya alam				
5	Saya mampu menyebutkan contoh-contoh permasalahan yang terjadi disekitar saya yang berkaitan dengan permasalahan sumber daya alam				
6	Saya mampu menyebutkan solusi dari setiap permasalahan dari sumber daya alam				
7	Saya mampu menemukan informasi dari wacana yang saya baca di setiap aktivitas pembelajaran				
8	Saya mampu bekerjasama dengan teman				
9	Saya dapat membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran				
10	Saat mampu menyelesaikannya dengan teliti dan benar				

3.4.5 Tahap *Evaluate*

Peneliti melakukan evaluasi untuk mengetahui hasil perolehan kualitas produk yang dibuat peneliti dan pada tahap ini dilakukan kuesioner. Sasaran pada tahap evaluasi ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD. Evaluasi yang digunakan ialah evaluasi formatif berupa hasil validasi produk LKS yang sudah dinilai oleh validator, sedangkan evaluasi sumatif berupa hasil angket yang diberikan kepada siswa kelas IV SD.

Tabel 11. Instrumen Validasi LKS

No	Aspek yang dinilai	Skor				Komentar
		4	3	2	1	
A. Kemampuan Berpikir Kritis						
1	LKS ini membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran.					
2	LKS ini mendorong siswa untuk menemukan					

No	Aspek yang dinilai	Skor				Komentar
		4	3	2	1	
	masalahnya sendiri dalam proses pembelajaran					
3	LKS ini mendorong siswa untuk berpikir dan menghasilkan jawabannya sendiri saat menyelesaikan masalah.					
4.	LKS ini membantu siswa untuk merinci secara detail permasalahan yang ditemukan pada setiap aktivitas.					
B. Aspek Isi						
5	LKS memuat Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang harus dicapai peserta didik.					
6	LKS berisi Langkah-langkah model pembelajaran berbasis masalah. <ol style="list-style-type: none"> 1) Orientasi Masalah 2) Mengorganisasi peserta didik untuk belajar 3) Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok. 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya. 5) Evaluasi dan Refleksi 					
7	LKS sesuai dengan materi sumber daya alam					
8	LKS mengajak untuk melakukan praktik atau eksperimen.					
9	LKS dilengkapi dengan kompetensi dasar yang dicapai siswa.					

No	Aspek yang dinilai	Skor				Komentar
		4	3	2	1	
10	LKS dilengkapi dengan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa					
11	LKS dilengkapi dengan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas praktik.					
12	LKS ini berisi contoh kasus sesuai dari setiap aktivitas.					
13	LKS dilengkapi dengan evaluasi					
14	LKS dilengkapi dengan refleksi					
C. Aspek Tampilan						
15	LKS dilengkapi dengan cover yang menggambarkan isi buku					
16	Ilustrasi cover menggunakan isi LKS					
17	LKS dilengkapi dengan nama peneliti tercantum dalam cover					
18	Perpaduan warna background dan warna tulisan					
19	Ketepatan pemilihan jenis huruf					
20	Ketepatan pemilihan ukuran huruf					
21	Ketepatan gambar dengan materi					
22	Kejelasan gambar					
23	LKS dilengkapi sumber					
24	LKS dilengkapi nomor halaman serta daftar isi					
D. Aspek Bahasa						
25	LKS ini sudah disusun dengan sistematis yang jelas					

No	Aspek yang dinilai	Skor				Komentar
		4	3	2	1	
26	LKS ini sudah menggunakan tata Bahasa yang mudah dipahami					
27	LKS ini sudah menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan PUEBI					
28	LKS ini sudah menggunakan tanda baca yang sesuai					
E. Aspek Penyajian dan Penggunaan						
29	LKS dapat digunakan dalam jangka waktu panjang.					
30	LKS memaparkan petunjuk kegiatan yang perlu dilakukan siswa.					
31	LKS tidak membutuhkan ruang yang luas dan lebar dalam penggunaannya.					
32	LKS dapat dibawa kemana saja.					
Total						
Rerata=		$\frac{\text{Jumlah total yang diperoleh}}{32}$				
Nilai						

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data yang mengungkapkan kualitas atau keadaan yang ada dalam bentuk pernyataan atau kata-kata dianggap sebagai data kualitatif karena termasuk keadaan proses dan peristiwa (Widoyoko, 2012: 18). Data kuantitatif adalah data berupa angka (Widoyoko, 2012: 18). Berikut pembahasan terkait teknik analisis yang digunakan:

3.5.1 Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif berisi komentar validator pada lembar kerja yang digunakan dalam mengumpulkan data kualitatif, komentar yang diberikan akan menjadi acuan bagi peneliti untuk menyempurnakan produk yang sedang dirancang dan hasil observasi yang diperoleh dari perolehan wawancara guru SD. Selain itu, peneliti akan dapat mengetahui kualitas produk yang dihasilkan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah untuk membuat LKS dari hasil validasi.

3.5.2 Analisis Data Kuantitatif Validasi

Data kuantitatif berupa hasil angka melalui penilaian dari validator. Pada skala 1 sampai dengan 4, data dari hasil penelitian validator akan dikumpulkan. Kriteria pada setiap skala memudahkan validator dalam memberikan penilaian. Kebutuhan asesmen menentukan kriteria asesmen. Kriteria untuk berbagai skala dan instrumen penelitian tercantum di bawah ini.

Skala dan kriteria pedoman penilaian validasi:

Nilai 3,26 – 4,00 : Sudah layak digunakan

Nilai 2,51 – 3,25 : Sudah layak digunakan tetapi masih perlu diperbaiki

Nilai 1,76 – 2,50 : Kurang layak digunakan tetapi masih perlu diperbaiki

Nilai 1,00 – 1,75 : tidak layak digunakan

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Item soal}}$$

3.5.2.1 Analisis Data Kuantitatif Kuesioner

Berdasarkan analisis data kuantitatif melalui hasil kuesioner siswa kelas IV SD. Jumlah perolehan yang dihasilkan ialah hasil dari seluruhnya (Widoyoko, Eko, P, 2014: 144). Interval skor tersebut dapat menunjukkan valid atau tidaknya, berikut merupakan kategori hasil skor validasi:

Tabel 12. Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif

Rentang Persentase	Kategori	Keterangan
72%-100%	Sangat Tinggi	Sudah layak digunakan
55%-71%	Tinggi	Sudah layak digunakan namun masih perlu diperbaiki
27%-54%	Rendah	Kurang layak di gunakan
1%-26%	Sangat Rendah	Tidak layak digunakan

Hasil perolehan angket diperoleh dari angket yang dibagikan peneliti kepada 30 siswa kelas IV B SD Negeri Babarsari. Perolehan dari hasil angket tersebut sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam menumbuhkan kemampuan berpikir kritis. Hasil angket disesuaikan berdasarkan rentang skala 1-4 yaitu (1) sangat rendah, (2) rendah, (3) tinggi, (4) sangat tinggi. Apabila perolehan hasil akhir “Sangat tinggi” maka dapat dikatakan produk LKS “Sudah Layak Digunakan” sehingga dari produk LKS yang dibuat peneliti LKS yang dibuat dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD dengan perolehan peningkatan persentase yaitu 56% berdasarkan rentang persentase dan rentang skala 1-4 yaitu “Sudah layak digunakan namun masih perlu diperbaiki” dengan kategori “Tinggi”.

3.5.2.2 Analisis Data Kuantitatif Produk LKS

Berdasarkan data kuantitatif diperoleh rerata hasil penilaian, berikut merupakan kategori hasil skor validasi:

Tabel 13. Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif

Interval Skor	Kategori	Keterangan
3,26 – 4,00	Sangat Baik	Sudah layak digunakan

Interval Skor	Kategori	Keterangan
2,51 – 3,25	Baik	Sudah layak digunakan namun masih perlu diperbaiki
1,76 – 2,50	Kurang Baik	Kurang layak digunakan
1,00 – 1,75	Sangat Kurang Baik	Tidak layak digunakan

Validasi dilakukan untuk memperoleh hasil penilaian terkait produk yang dibuat oleh peneliti, lembar penilaian validasi diberikan kepada 3 validator yang berisi rentang skala 1-4 yaitu (1) sangat kurang baik, (2) kurang baik, (3) baik, (4) sangat baik. Produk yang dinilai oleh validator akan menjadi analisis data kuantitatif terhadap produk LKS. Produk yang dibuat oleh peneliti memperoleh hasil dengan kategori “Sangat baik” dengan perolehan skor 3,44 berdasarkan rentang skala 1-4 maka produk dapat dikatakan “Sudah Layak Digunakan”.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Prosedur Pengembangan LKS

4.1.1.1 Tahap *Analyze* (Analisis)

Tahap pertama, peneliti mengadakan observasi kepada guru dan siswa kelas IV di SD Negeri Babarsari, observasi dilaksanakan pada 11 Juli 2022. Tujuan observasi ini yaitu untuk mengetahui kondisi sekolah dalam menerapkan model pembelajaran berpikir kritis pada siswa kelas IV SD Negeri Babarsari yang dilakukan bersama guru dan siswa kelas IV dengan menggunakan LKS yang peserta didik gunakan. Dengan melakukan kegiatan observasi peneliti melakukan pengamatan langsung di sekolah untuk mengetahui permasalahan di SD Negeri Babarsari dalam menerapkan model pembelajaran berpikir kritis. Maka peneliti menyimpulkan bahwa observasi diadakan untuk mengetahui kondisi dan situasi selama pembelajaran di SD Negeri Babarsari khususnya pada peserta didik kelas IV.

Hasil observasi yang diadakan peneliti, peneliti melakukan observasi dengan membuat pedoman observasi pada 10 butir pernyataan yang peneliti kumpulkan. Hasil observasi digunakan sebagai acuan peneliti dalam pembuatan LKS. Berikut hasil observasi dengan guru dan siswa kelas IV SD Negeri Babarsari yang telah disusun:

Tabel 14. Hasil Observasi SD Negeri Babarsari

No	Kegiatan Siswa	Keterlaksanaan		Skor			
		Ya	Tidak	4	3	2	1
1	Mendengarkan atau memperhatikan guru.	✓		✓			
2	Mampu menjawab pertanyaan dari guru	✓			✓		

No	Kegiatan Siswa	Keterlaksanaan		Skor			
		Ya	Tidak	4	3	2	1
3	Siswa berpikir kritis melalui materi	✓				✓	
4	Membaca dan mempelajari LKS	✓			✓		
5	Menuliskan jawaban LKS	✓		✓			
6	Bekerja sama dalam kelompok melalui materi di LKS	✓		✓			
7	Mengumpulkan data berdasarkan percobaan dengan LKS	✓		✓			
8	Memberikan ide-ide dalam LKS	✓				✓	
9	Memperhatikan gambar dengan seksama pada materi di LKS.	✓			✓		
10	Menyimpulkan materi di LKS dengan berpikir kritis secara lisan.	✓					✓

Observasi yang dilaksanakan peneliti pada guru dan siswa kelas IV SD Negeri Babarsari, peneliti menyimpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di kelas, peneliti melihat masih adanya siswa yang belum mampu menjawab pertanyaan dari guru, setiap guru bertanya hanya beberapa murid saja yang mampu untuk menjawabnya. Siswa kelas IV B yang peneliti observasi belum sepenuhnya mampu berpikir kritis dari materi yang diberikan guru melalui LKS yang digunakan, karena masih adanya murid yang bingung dan tidak terlalu memahami materi.

Dalam proses pembelajaran di kelas selama peneliti melakukan observasi, beberapa siswa kelas IV B masih belum mampu dalam menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari dan masih belum mampu dalam memberikan ide-ide yang ada pada LKS yang digunakan siswa tersebut. SD di tempat peneliti

melakukan observasi masih menggunakan model pembelajaran saintifik, dimana guru masih melakukan metode ceramah, penugasan, dan hanya berpatokan pada LKS yang digunakan, akan tetapi pada LKS tersebut masih belum detail dan masih kurang lengkap karena tidak adanya tahap-tahap pembelajaran. Dengan menggunakan LKS pembelajaran dengan menggunakan metode saintifik di SD Negeri Babarsari, peneliti melihat bahwa siswa kelas IV SD masih belum mampu dalam menyelesaikan permasalahan pada materi yang diberikan.

Dalam proses pembelajaran peneliti menemukan permasalahan yang dialami oleh peserta didik yaitu tingkat berpikir kritis, guru membutuhkan bahan ajar berupa LKS dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada materi sumber daya alam, dimana siswa diharapkan untuk dapat mengatasi permasalahan yang terjadi di lingkungannya maupun sekitarnya dengan menuntut siswa dalam menggunakan tingkat berpikir kritis pada setiap siswa dan juga dapat memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Tahap kedua, peneliti mengadakan analisis kebutuhan yaitu mengadakan wawancara kepada 4 guru kelas IV SD, masing-masing 1 SD terdapat 1 guru yang akan diwawancarai yaitu SD Negeri Babarsari, SD Negeri Perumnas Condong Catur, SD Negeri Demangan, dan SD Katolik Slamet Riyadi. Wawancara dilaksanakan pada 22 Juli 2022. Tujuan pengadaan wawancara yaitu untuk mengetahui buku panduan yang digunakan oleh guru SD di SD Negeri Babarsari. Tujuan lain peneliti dalam melakukan wawancara ini yaitu untuk mengetahui proses pengembangan LKS dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah agar dapat membantu guru dan peserta didik dalam menangani permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan observasi yang diadakan peneliti melalui wawancara ini, peneliti membuat pedoman wawancara pada 8 pertanyaan yang diperuntukkan kepada guru kelas IV SD. Perolehan wawancara yang dilakukan peneliti menjadi acuan dalam pembuatan produk LKS. Berikut hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri Babarsari yang telah disusun:

Tabel 15. Hasil Wawancara Guru Kelas IV SD

No	Butir Pertanyaan	Guru 1	Guru 2	Guru 3	Guru 4
1	Model pembelajaran yang digunakan di sekolah	Saintifik	Saintifik	Saintifik	Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)
2	Bagaimana cara menerapkan model PBL di sekolah	Dengan melakukan pendekatan dengan anak, memberikan metode ceramah, penugasan	Memberikan anak refleksi, memberikan metode ceramah, penugasan selama dikelas.	Dengan melakukan pendekatan dengan anak	Siswa lebih berperan aktif dalam pembelajaran semakin meningkat, pengetahuan siswa secara mandiri akan membuat pengetahuan siswa yang diperolehnya tidak mudah dilupakan, menjadikan siswa lebih mandiri dan lebih dewasa, saling interaksi siswa dalam kelompok kecil maupun besar bersama guru, siswa juga lebih merasakan manfaat pembelajaran matematika yang lebih dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari.
3	Hal yang diketahui	Belum menggunakan	Belum menggunakan	Belum menggunakan	Guru membantu siswa

No	Butir Pertanyaan	Guru 1	Guru 2	Guru 3	Guru 4
	mengenai model PBL	n model pembelajaran berbasis masalah di SD Negeri Babarsari	n model pembelajaran berbasis masalah di SD Negeri Demangan	n model pembelajaran berbasis masalah di SD Perumnas Condong Catur	merumuskan masalah yang akan diteliti, siswa mencoba menentukan alternatif pemecahan masalah tersebut, siswa mengumpulkan informasi yang sesuai dengan masalahnya.
4	Apa saja bahan ajar yang digunakan di sekolah	Buku IPAS, LKS dan video pembelajaran	Buku tematik dan LKS	Buku Tematik dan LKS	Berpikir kreatif merupakan salah satu keterampilan siswa agar dapat bersaing dengan yang lain. Dapat mendeskripsikan bahan ajar dengan berfikir lebih tinggi, yang sesuai dengan kebutuhan siswa, subjek penelitiannya adalah siswa, yang akan diajak observasi untuk mengamati dan kreativitas siswa di saat mengikuti pembelajaran.
5	Hal yang diketahui mengenai bahan ajar	Memudahkan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah selama pembelajaran berlangsung dengan adanya LKS	Memudahkan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah selama pembelajaran berlangsung dengan adanya LKS	Menunjang anak dan menambah materi menjadi lebih praktis untuk mudah dipahami oleh siswa	Lembaran-lembaran kertas yang berisi materi ringkasan dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dilakukan oleh peserta didik, yang mengacu pada komponen dasar yang harus dicapai dan merupakan bahan ajar cetak

No	Butir Pertanyaan	Guru 1	Guru 2	Guru 3	Guru 4
6	Bahan ajar yang digunakan di sekolah	Berupa lembaran soal-soal untuk penugasan anak	Berupa lembaran soal-soal yang harus dikerjakan oleh anak	Berupa lembaran soal-soal untuk penugasan anak	LKS berupa lembar kegiatan yang memuat teks yang menuntut siswa melakukan kegiatan diskusi suatu materi pembelajaran
7	Apa kesulitan yang dihadapi jika tidak menggunakan LKS	Materi jelas lebih lama selesai, anak-anak kurang memahami, anak-anak tidak kurang terlatih untuk penugasan	Materi tidak jelas dan lebih lama selesai dan anak-anak kurang memahami	Tidak mencapai kompetensi dasar dan anak-anak kurang memahami	Siswa jadi tidak aktif, kompetensi tidak tercapai, dan situasi siswa tidak demokratis tidak dapat menimbulkan gairah belajar Membuat siswa tidak mandiri
8	Pemahaman bahan ajar menggunakan model pembelajaran berbasis masalah	Mudah dipahami dan diselesaikan oleh anak.	Memudahkan anak dalam penyelesaian tugas pada setiap aktivitas pembelajaran.	Lebih mudah disampaikan kepada anak	Kita terapkan pada pembelajaran matematika salah contohnya, valid, praktis, dan efektif. Subjek penelitian ini adalah siswa dengan jumlah 14 siswa. Validitas produk diperoleh melalui uji oleh validator, kepraktisan diperoleh melalui angket respon guru dan angket respon siswa terhadap LKS sedangkan keefektifan diperoleh melalui hasil belajar siswa terhadap LKS.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap beberapa guru kelas IV SD, peneliti berfokus pada 1 SD tempat peneliti melakukan penelitian yaitu di SD Negeri Babarsari, peneliti menyimpulkan bahwa selama

proses pembelajaran di SD Negeri Babarsari guru masih banyak menggunakan model pembelajaran saintifik, dimana model pembelajaran tersebut masih dalam metode penugasan, ceramah, dan Tanya jawab. Guru menggunakan metode ceramah dikarenakan sesuai dengan kondisi kelas dan mudah dalam menerapkannya.

Bahan ajar yang digunakan dalam bentuk buku panduan IPAS, LKS dan video pembelajaran. Sambil melakukan proses belajar mengajar, guru juga menggunakan benda-benda konkret yang dapat membantu guru selama proses belajar mengajar di kelas, untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru. LKS yang dibutuhkan oleh guru adalah LKS yang lengkap, yang berisi materi, urutan kegiatan, soal-soal yang dilengkapi dengan gambar yang menarik dan menggunakan Bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.

Dalam proses pembelajaran peneliti menemukan permasalahan yang dialami oleh peserta didik yaitu tingkat berpikir kritis, guru membutuhkan bahan ajar berupa LKS dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada materi sumber daya alam, dimana siswa diharapkan untuk dapat mengatasi permasalahan yang terjadi di lingkungannya maupun sekitarnya dengan menuntut siswa dalam menggunakan tingkat berpikir kritis pada setiap siswa dan juga dapat memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

4.1.1.2 Tahap *Design* (Desain)

Peneliti merancang produk berupa LKS dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada materi sumber daya alam untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa, yang diharapkan peneliti dapat menjawab kebutuhan guru.






Pada tahap *design*, peneliti membuat Lembar Kerja Siswa Sumber Daya Alam Kelas IV SD, perancangan produk LKS berisi sistematika LKS seperti yang dikemukakan oleh B. Suryobroto (dalam Ratna 2021) berpendapat bahwa sistematika pengembangan lembar kerja siswa dapat dikembangkan melalui langkah-langkah, yaitu (1) tema, (2) menyajikan capaian pembelajaran, (3) membuat indikator dan aktivitas pembelajaran, (4) belajar dengan menyangkut pengalaman peserta didik, (5) membuat materi, media, dan sumber sesuai KD, (6) menuangkan hasil yang sudah dilengkapi menjadi sebuah LKS. Berdasarkan definisi tersebut, peneliti membuat LKS sumber daya alam sesuai dengan sistematika LKS, dimana LKS tersebut dapat memenuhi kebutuhan guru dan dapat digunakan.

Isi pada LKS terdapat (1) kata pengantar, (2) daftar isi, (3) tahapan model pembelajaran berbasis masalah, (4) capaian pembelajaran, (5) panduan penggunaan lks, (6) aktivitas pembelajaran satu hingga tiga, (7) evaluasi, (8) refleksi, (9) daftar pustaka, (10) biografi peneliti, (11) daftar pustaka, (12) glosarium. Kemudian rancangan sampul LKS yang dikembangkan oleh peneliti, dilihat dari contoh-contoh LKPD atau LKS yang telah dibuat oleh peneliti-peneliti sebelumnya dan buku panduan IPAS.

Peneliti membuat desain LKS dengan menggunakan aplikasi *Canva*. Sampul LKS dicetak dengan menggunakan kertas *Ivory* 210 gram, dan isi LKS dicetak dengan menggunakan kertas HVS 80 gram. Berikut tabel hasil desain produk LKS yang dibuat oleh peneliti:

Tabel 16. Hasil Desain Produk LKS

No	Hasil Produk	Keterangan Desain
1	Sampul Depan: 	Sampul depan dibuat dengan menggunakan aplikasi <i>Canva</i> , pada bagian sudut kiri atas terdapat nama peneliti LKS, jenis huruf <i>Times New Roman</i> dengan ukuran huruf 22, lalu dibagian tengah atas terdapat tulisan judul “Lembar Kerja Siswa” menggunakan jenis huruf <i>Times New Roman</i> dengan ukuran huruf 39 dan tulisan “Sumber Daya Alam” menggunakan jenis huruf <i>Times New Roman</i> dengan ukuran huruf 50 dan menggunakan elemen-elemen yang terdapat pada aplikasi <i>Canva</i> . Pada bagian sampul dilengkapi juga dengan template siswa seperti nama, nomor absen, dan kelas yang diketik dengan jenis huruf <i>Times New Roman</i> dan ukuran huruf 25. Bagian samping identitas siswa terdapat tulisan kelas IV SD/MI dengan menggunakan huruf romawi dan juga terdapat tulisan semester I pada LKS dengan ukuran huruf 38, kertas sampul depan dicetak menggunakan kertas <i>Ivory</i> 210 gram, warna pada sampul sangat berkaitan dengan materi sumber daya alam yaitu warna hijau tua dengan campuran warna hijau muda pada sampul LKS bagian depan.
2	Kata Pengantar: <p style="text-align: center;">Kata Pengantar</p> <p>Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan segala berkat dan kemurahannya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan lancar. Dalam menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS) ini, saya harus menyusun LKS semenarik mungkin dan rinci, dengan menggunakan bahasa yang baku serta materi yang digunakan harus sesuai dengan pembelajaran di sekolah yaitu dengan menggunakan kurikulum merdeka belajar, dan menggunakan sintaks model Pembelajaran Berbasis Masalah.</p> <p>Lembar Kerja Siswa (LKS) ini disusun untuk siswa kelas IV SD yang berisi materi tentang Sumber Daya Alam yang mengacu pada Kurikulum Merdeka. LKS ini memberikan keleluasaan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan perkembangan siswa. Sintaks pembelajaran pada LKS ini mengacu pada model Pembelajaran Berbasis Masalah yang dirancang berpusat pada siswa yang diawali dengan suatu permasalahan lalu siswa menyelesaikan permasalahan tersebut secara mandiri dengan kemampuan berpikir kritis yang siswa gunakan. Peran guru dalam model Pembelajaran Berbasis Masalah ini hanya sebagai fasilitator dan membimbing kegiatan belajar siswa yang bekerja secara individual maupun kelompok. Sintaks model Pembelajaran Berbasis Masalah terdiri dari isi materi yang relevan, memuat materi mencakup Sumber Daya Alam, memuat soal-soal, memuat tugas yang dikerjakan secara individual maupun mandiri, memuat evaluasi pembelajaran. LKS ini terdiri dari 1 muatan pelajaran karena mencakup dari kurikulum merdeka yaitu materi Sumber Daya Alam tentang pengertian sumber daya alam, manfaat sumber daya alam, Jenis-Jenis sumber daya alam, contoh-contoh dan informasi penting lainnya. Lembar Kerja Siswa (LKS) bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa selama kegiatan pembelajaran. Siswa dihadapkan oleh suatu masalah yang nantinya siswa akan menyelesaikannya individual maupun dalam kelompok. Dari permasalahan tersebut siswa dapat menguakannya dari materi Sumber Daya Alam agar siswa mampu dalam mempelajari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) sesuai dengan materi yang sudah ditentukan.</p>	Kata pengantar dibuat dengan jenis huruf <i>Times New Roman</i> ukuran huruf 15, untuk penelitian judul menggunakan jenis huruf <i>Times New Roman</i> dengan ukuran huruf 24. Spasi yang digunakan pada setiap isi LKS yaitu 1,4, bagian setiap isi LKS menggunakan kertas HVS 80 gram.

No	Hasil Produk	Keterangan Desain
3	Daftar Isi:	Daftar isi dibuat menggunakan jenis huruf <i>Times New Roman</i> dengan ukuran huruf 15, pada penelitian Judul menggunakan jenis huruf <i>Times New Roman</i> dengan ukuran huruf 24. Spasi yang digunakan pada setiap isi LKS yaitu 1,4, kertas yang digunakan untuk mencetak bagian isi LKS yaitu dengan menggunakan kertas HVS 80 gram.
	<p style="text-align: center;">Daftar Isi</p> <p>Kata Pengantar..... i</p> <p>Daftar Isi.....ii</p> <p>Sinopsis Model Pembelajaran berbasis masalah.....iii</p> <p>Capaian Pembelajaran.....IV</p> <p>Panduan penggunaan LKS.....V</p> <p>Bab 1 Sumber Daya Alam, Tumbuhan sumber kehidupan di Bumi</p> <p>Aktivitas 1 Keberagaman Sumber Daya Alam.....1</p> <p>Aktivitas 2 Bagian Tubuh Tumbuhan.....7</p> <p>Aktivitas 3 Perkembangbiakan Tumbuhan.....13</p> <p>Evaluasi.....19</p> <p>Refleksi.....21</p> <p>Daftar Pustaka.....22</p> <p>Biodata Penulis.....23</p> <p>Glosarium.....24</p>	
4	Sintaks PBL:	Tahapan model pembelajaran dibuat dengan menggunakan jenis huruf <i>Times New Roman</i> dengan ukuran huruf 15, pada penelitian judul menggunakan jenis huruf <i>Times New Roman</i> dengan ukuran huruf 24. Spasi yang digunakan pada setiap isi LKS yaitu 1,4, kertas yang digunakan untuk mencetak bagian isi LKS yaitu dengan menggunakan kertas HVS 80 gram.
	<p style="text-align: center;">Sinopsis Model Pembelajaran</p> <p>Pembelajaran Berbasis Masalah</p> <p>Model pembelajaran berbasis masalah adalah model pembelajaran yang kegiatan pembelajarannya melatih siswa menghadapi suatu masalah yang terjadi, baik itu masalah pribadi maupun kelompok.</p> <p>Sintaks model Pembelajaran Berbasis Masalah :</p> <ul style="list-style-type: none">  Orientasi masalah : Guru memberikan materi terkait kasus sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari, dan memotivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan mengatasi masalah  Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar : Siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas-tugas belajar yang terkait dengan permasalahannya.  Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok : Siswa mencari informasi yang tepat terkait materi dan melakukan penyelidikan.  Mengembangkan dan menyajikan hasil karya : Guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan setiap kelompok.  Evaluasi dan refleksi : Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi. 	
5	Capaian Pembelajaran:	Capaian pembelajaran jenis huruf <i>Times New Roman</i> dengan ukuran huruf 15, pada penelitian judul menggunakan jenis huruf <i>Times New Roman</i> dengan ukuran huruf 24. Spasi yang digunakan pada setiap isi LKS yaitu 1,4, kertas yang digunakan untuk mencetak bagian isi LKS yaitu dengan menggunakan kertas HVS 80 gram.

No	Hasil Produk	Keterangan Desain
----	--------------	-------------------

Capaian Pembelajaran

Elemen	Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)	Aim Tujuan Pembelajaran (ATP)
Pemahaman IPAS	Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada tumbuhan.	Menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada tumbuhan.	1. Menganalisis keberagaman sumber daya alam yang ada di bumi. 2. Menganalisis bentuk serta fungsi bagian pada tubuh tumbuhan.
	Peserta didik dapat membuat proyek sederhana tentang sumber daya alam, tumbuhan sumber kehidupan.	Memahami proyek (sumber daya alam, tumbuhan) dan membuat laporan.	1. Memahami proses eksperimen sederhana pada makhluk hidup (tumbuhan) 2. Memahami interaksi sosial antar warga sekolah dengan tugas, peran dan tanggung jawabnya.
	Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kalimanya dengan upaya pelestarian makhluk hidup.	Merumuskan solusi untuk mengatasi masalah pelestarian sumber daya alam dan makhluk hidup.	1. Merumuskan solusi untuk mengatasi masalah pelestarian sumber daya alam dan makhluk hidup. 2. Menyampaikan pendapat terhadap permasalahan yang ditemukan dalam mengatasi masalah sumber daya alam dan makhluk hidup.

IV

6	Panduan Penggunaan:	Panduan penggunaan pada buku LKS menggunakan jenis huruf <i>Times New Roman</i> dengan ukuran huruf 15, pada penelitian judul menggunakan jenis huruf <i>Times New Roman</i> dengan ukuran huruf 24. Spasi yang digunakan pada setiap isi LKS yaitu 1,4, kertas yang digunakan untuk mencetak bagian isi LKS yaitu dengan menggunakan kertas HVS 80 gram.
----------	----------------------------	---

Panduan Penggunaan

Buku LKS ini dapat digunakan sebagai acuan kegiatan pembelajaran dan mengemulsi kegiatan pembelajaran dengan cara yang menyenangkan. Proses mendapatkan pengetahuan dilakukan lewat berbagai percobaan, diskusi atau membaca. Hal tersebut bertujuan agar siswa aktif dalam kemampuan analisis, dan komunikasi yang semakin baik.



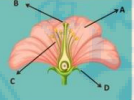
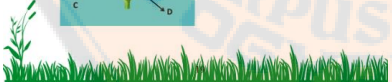
Bagi Guru :



1. Guru mengawali pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu
2. Guru memberikan apresiasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dari pengalaman siswa
3. Guru memberikan penilaian dan kegiatan ayo membaca, ayo menalar, ayo berlatih.
4. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan saat belajar
5. Guru memeriksa jawaban siswa setelah siswa selesai mengerjakan tugas


Bagi Siswa :

1. Siswa menceritakan hasil pengalamannya yang berkaitan dengan alam.
2. Siswa melakukan kegiatan mengamati sesuai dengan petunjuk LKS
3. Siswa membaca materi yang terdapat dalam LKS
4. Siswa mengisi lembar soal.
5. Siswa melakukan kegiatan diskusi bersama teman.
6. Siswa mengerjakan evaluasi secara mandiri.
7. Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam kegiatan refleksi.
8. Apabila siswa belum memahami maka siswa diharapkan untuk bertanya pada guru.

7	Materi:	Isi pada setiap aktivitas pembelajaran dibuat menggunakan jenis huruf <i>Times New Roman</i> dengan ukuran huruf 15, sementara untuk judul pada tulisan aktivitas menggunakan jenis huruf <i>Times New Roman</i> dengan ukuran huruf 35, pada penelitian judul setiap materi menggunakan jenis huruf <i>Times New Roman</i> dengan ukuran huruf 24. Spasi yang digunakan pada setiap isi LKS yaitu 1,4, serta pada isi materi ditambahkan elemen-elemen atau gambar agar lebih menarik. Kertas yang digunakan untuk mencetak bagian isi LKS yaitu dengan menggunakan kertas HVS 80 gram.
----------	----------------	--

No	Hasil Produk	Keterangan Desain
8	<p>Aktivitas 1 1 Orientasi masalah</p> <p>Keberagaman Sumber Daya Alam</p> <p>Amati gambar berikut! Apa yang dapat kamu lihat dari gambar tersebut?</p>  <p><small>Sumber gambar : https://panduan.com/perguruan-sumber-daya-alam</small></p> <p>Apabila Sumber Daya Alam pada saat ini habis atau rusak, bagaimana cara kita untuk bertahan hidup?</p> <p>Bagaimana kita memenuhi kebutuhan kita sehari-hari?</p> <p>Bagaimana cara kita melindungi alam saat ini?</p> 	<p>Evaluasi pada buku LKS menggunakan jenis huruf <i>Times New Roman</i> dengan ukuran huruf 15, sementara untuk judul pada tulisan aktivitas menggunakan jenis huruf <i>Times New Roman</i> dengan ukuran huruf 35, pada penelitian judul menggunakan jenis huruf <i>Times New Roman</i> dengan ukuran huruf 24. Spasi yang digunakan pada setiap isi LKS yaitu 1,4, kertas yang digunakan untuk mencetak bagian isi LKS yaitu dengan menggunakan kertas HVS 80 gram.</p>
9	<p>Evaluasi</p> <p>1. Sebutkan 5 contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui!</p> <div style="border: 1px solid black; height: 20px; width: 100%;"></div> <p>2. Sebutkan 3 upaya yang dapat dilakukan untuk melestarikan sumber daya alam!</p> <div style="border: 1px solid black; height: 20px; width: 100%;"></div> <p>3. Sebutkan fungsi batang tumbuhan!</p> <div style="border: 1px solid black; height: 20px; width: 100%;"></div> <p>4. Perhatikan gambar dibawah ini dan tentukanlah bagian bunga yang berfungsi sebagai tempat menempelnya serbuk sari ketika penyerbukan. Bagian bunga tersebut ditunjukkan oleh huruf ? jelaskan fungsinya ?</p>  	<p>Refleksi dibuat menggunakan jenis huruf <i>Times New Roman</i> dengan ukuran huruf 15, pada penelitian judul menggunakan jenis huruf <i>Times New Roman</i> dengan ukuran huruf 24. Spasi yang digunakan pada setiap isi LKS yaitu 1,4, kertas yang digunakan untuk mencetak bagian isi LKS yaitu dengan menggunakan kertas HVS 80 gram.</p>










No	Hasil Produk	Keterangan Desain
	<p> Refleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa manfaat yang kamu dapatkan setelah belajar menggunakan LKS ? 2. Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti proses kegiatan pembelajaran ? 3. Kesulitan apa yang kamu hadapi selama mengikuti proses pembelajaran ? 4. Materi apa yang menurutmu sulit untuk dipahami ? Mengapa ? 5. Materi apa menurutmu yang mudah dipahami ? Mengapa ? 	
10	<p>Daftar Pustaka:</p> <p> Daftar Pustaka</p> <p>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). <i>Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD kelas IV</i>. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Jalan Gunung Sahari Raya No 4</p> <p>Mardani M F Simamora, Dkk. (2021). <i>Ekonomi Sumber Daya Alam</i>. Yayasan Kita Menulis. http://scholar.umam.ac.id/295882/BA49%201.pdf</p> <p>https://www.itmbakka.com/2019/05/laporan-praktikum-perkembangan-tumbuhan-sambutan.html</p> <p>https://www.compu.com/laporan-kegiatan-percobaan-jam-matahari-kelele-4ad/</p> <p>Dr. Drs. I Made Ahi Mariana, M.Pd., I Komang Wisnu Badi Wijaya, M.Pd. (2020). <i>Podium Praktikum IPA SD Kelas Rendah</i>. Nilakita.</p> <p>https://www.kemendikbud.go.id/content/detail/19722/maka-sejumlah-wilayah-indonesia-bertpotensi-kekeringan/0/berita</p> <p>https://www.kompas.com/berita/read/2022/01/08/1300096305-hal-yang-terjadi-jika-tidak-adalah-matahari-dalam-sekitar?page=all</p> <p>https://news.maker.uinbansesi.com/2021/08/02/apa-yang-dimaksud-dengan-perkembangan-tumbuhan-secara-vegetatif-dalam-tan-penjelasan-cv050b</p> <p>https://www.republika.co.id/berita/pu/16c4115kemana-berpotensi-tanaman-produksi-beras</p> <p>https://www.balipost.com/news/2017/08/26/19599Serat-tan-Hektar-Tanaman-Padi-dl...html</p> <p>Sumber gambar : https://purbawaca.com/pengertian-sumber-daya-alam</p>	<p>Daftar pustaka dibuat menggunakan jenis huruf Times New Roman dengan ukuran huruf 15, pada penelitian judul menggunakan jenis huruf Times New Roman dengan ukuran huruf 24. Spasi yang digunakan pada setiap isi LKS yaitu 1,4, kertas yang digunakan untuk mencetak bagian isi LKS yaitu dengan menggunakan kertas HVS 80 gram.</p>
11	<p>Biografi Peneliti:</p>	<p>Biografi peneliti pada LKS menggunakan jenis huruf Times New Roman dengan ukuran huruf 15, pada penelitian judul menggunakan jenis huruf Times New Roman dengan ukuran huruf 24. Spasi yang digunakan pada setiap isi LKS yaitu 1,4, serta peneliti mencantumkan foto peneliti. Kertas yang digunakan untuk mencetak bagian isi LKS yaitu dengan menggunakan kertas HVS 80 gram.</p>

No	Hasil Produk	Keterangan Desain
	<p style="text-align: center;">BIOGRAFI PENULIS</p>  <p>Brigitta Wihelmina Prathiwi, lahir di Padang 23 Juni 2000. Ia merupakan anak kedua dari enam bersaudara. Saat ini sedang mengenyam pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Riwayat pendidikannya adalah TKK Aisyah lulus pada tahun 2006, SD Agnes-Theresia lulus pada tahun 2013, SMP Yos Sudarso 2 lulus pada tahun 2016, SMAK Xaverius lulus pada tahun 2019. Ia merasa bahwa Lembar Kerja Siswa ini adalah bahan ajar yang sangat efisien dan memudahkan peserta didik khususnya kelas IV SD. Selain itu ketika masih melakukan kegiatan magang di Sekolah Dasar, beberapa SD masih belum menggunakan LKS sebagai bahan ajar. Sehingga ia ingin mencoba untuk mengembangkan LKS untuk membantu proses belajar mengajar di kelas.</p>	
12	<p style="text-align: center;">Glosarium:</p>  <p>Glosarium</p> <p>Benang sari : Beralah di tengah mahkota bunga yang berfungsi sebagai alat perkembangbiakan (kelamin jantan) dari tumbuhan.</p> <p>Panel surya : Kumpulan sel surya yang ditata sedemikian rupa agar efektif dalam menyerap sinar matahari.</p> <p>Fotosintesis : Peristiwa penyusunan zat organik (gula) dari zat anorganik (air, karbondioksida) dengan pertolongan energi cahaya (matahari).</p> <p>Glukosa : Gula sederhana, senyawa organik dalam bentuk karbohidrat berjenis monosakarida.</p> <p>Klorofil : Zat hijau daun.</p> <p>Generatif : Perkembangbiakan yang ditandai adanya pelebaran sel kelamin jantan dan betina.</p> <p>Vegetatif : Cara berkembang biak tanpa adanya proses perkawinan.</p>	<p>Glosarium dibuat menggunakan jenis huruf <i>Times New Roman</i> dengan ukuran huruf 15, pada penelitian judul menggunakan jenis huruf <i>Times New Roman</i> dengan ukuran huruf 24. Spasi yang digunakan pada setiap isi LKS yaitu 1,4. Kertas yang digunakan untuk mencetak bagian isi LKS yaitu dengan menggunakan kertas HVS 80 gram.</p>
13	<p style="text-align: center;">Sampul belakang:</p>	<p>Pada sampul bagian belakang LKS didominasi dengan warna hijau tua dan hijau muda yang menyerupai warna sampul depan LKS, serta dilengkapi juga dengan sedikit pembahasan terkait dari buku LKS pada materi sumber daya alam, pada penelitian judul menggunakan jenis huruf <i>Times New Roman</i> dengan ukuran huruf 24. Alasan peneliti memilih warna tersebut agar LKS terlihat lebih menarik dan anak menjadi lebih senang dalam melihat LKS ini. Kertas sampul depan dicetak dengan menggunakan kertas <i>Ivory</i> 210 gram.</p>

No	Hasil Produk	Keterangan Desain
 <p>Sumber Daya Alam adalah benda yang ada di bumi secara keseluruhan baik itu benda mati maupun benda hidup yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia, seperti tumbuhan, hewan, minyak goreng, air, dan sebagainya. Materi sumber daya alam yang dibahas pada LKS ini menyangkut tumbuhan sebagai sumber kehidupan di bumi yang sebagaimana tumbuhan adalah bagian dari sumber daya alam, untuk mempelajari mengenai tumbuhan maka dilanjutkan dengan bagian tubuh tumbuhan dan perkembangbiakan tumbuhan.</p> <p>Sumber daya alam sebagai bahan untuk pemenuhan kebutuhan dan keberlangsungan kehidupan manusia yang dapat memberikan nilai ekonomi dalam bentuk manfaat maupun yang telah melewati proses. Pada sumber daya alam kaitan tumbuhan sangat penting bagi manusia yaitu sebagai Bahan Makanan dan Minuman. Tumbuhan dapat dimanfaatkan sebagai sumber makanan dan minuman. Berbagai jenis tumbuhan dapat dapat dimakan secara langsung atau diolah untuk dijadikan berbagai macam makanan dan minuman. Oleh karena itu, sumber daya alam, tumbuhan sebagai sumber kehidupan di bumi sudah dimanfaatkan dalam LKS ini agar meningkatkan pemahaman peserta didik terkait sumber daya alam yang menyangkut tumbuhan sebagai sumber kehidupan di bumi.</p>		

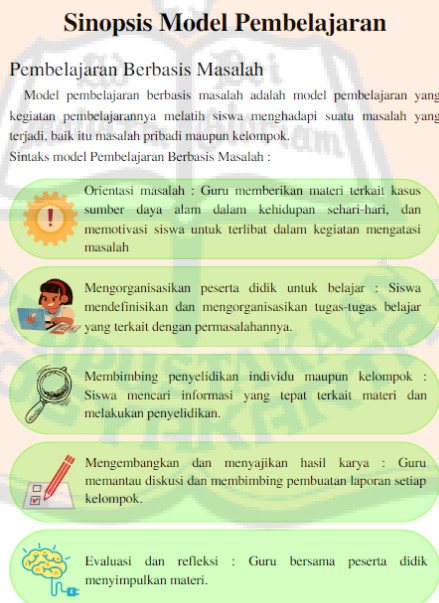
Isi materi pada LKS yang dirancang oleh peneliti, peneliti memilih materi sumber daya alam yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan pada setiap aktivitas pembelajaran yang terdapat pada LKS. Materi yang terdapat pada isi LKS sudah saling berkaitan karena pada aktivitas pembelajaran pertama membahas keberagaman sumber daya alam, kemudian pada aktivitas pembelajaran kedua dan ketiga berfokus mengenai tumbuhan yang terbagi atas bagian tubuh tumbuhan dan perkembangbiakan tumbuhan. Pada setiap aktivitas pembelajaran juga terdapat soal-soal yang dikerjakan individu maupun kelompok, evaluasi dan refleksi serta dilengkapi dengan tahapan sintaks model pembelajaran berbasis masalah. Berikut isi materi pada LKS:

Tabel 17. Isi Materi LKS

No	Hasil Produk	Materi
1	<p>Aktivitas 1 </p> <p>Keberagaman Sumber Daya Alam</p> <p>Amati gambar berikut! Apa yang dapat kamu lihat dari gambar tersebut?</p>  <p>Sumber gambar: https://pembelajaran.com/perguruan-sumber-daya-alam</p> <p>Apabila Sumber Daya Alam pada saat ini habis atau rusak, bagaimana cara kita untuk bertahan hidup?</p> <p>Bagaimana kita memenuhi kebutuhan kita sehari-hari?</p> <p>Bagaimana cara kita melindungi alam saat ini?</p> 	<p>Aktivitas pembelajaran satu yaitu keberagaman sumber daya alam membahas tentang alam dan sosial, dimana peserta didik diajak untuk membaca wacana terkait alam dan menyelesaikan soal-soal yang telah disajikan.</p>
2	<p>Aktivitas 2 </p> <p>Bagian Tubuh Tumbuhan</p> <p>Amati gambar berikut! Berikan hasil pengamatanmu dari gambar tersebut!</p>  <p>Selanjutnya kamu mengamati gambar tersebut, apa yang kamu lihat?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang terjadi dengan tumbuhan tersebut? 2. Mengapa hal itu terjadi? 3. Dapatkah tumbuhan hidup tanpa air? 	<p>Bagian tubuh tumbuhan termasuk salah satu sumber daya alam, pada aktivitas pembelajaran dua membahas tentang alam yaitu tumbuhan. Siswa diajak untuk membaca wacana dan menyelesaikan permasalahan terkait bacaan dan tugas-tugas yang disajikan.</p>
3	<p>Aktivitas 3 </p> <p>Perkembangbiakan Tumbuhan</p> <p>Perhatikan gambar berikut! Apa yang dapat kamu lihat dari gambar tersebut?</p>  <p>Sumber gambar: Benda, Inoana, 2017. Apa yang Dituntut dalam Perkembangbiakan Tumbuhan Secara Vegetatif Alam? Berprestasi & Cerdas-Pelajaran website.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tumbuhan berkembangbiak? 2. Bagaimana cara merawat tumbuhan agar dapat berkembang dengan baik? 3. Apa tujuan tumbuhan agar bisa berkembangbiak? Apakah kalian sudah mengetahuinya? 	<p>Aktivitas pembelajaran tiga membahas tentang Perkembangbiakan tumbuhan, siswa diajak untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada bacaan dan menyelesaikan tugas-tugas yang disajikan</p>

Peneliti merancang lembar kerja siswa materi sumber daya alam kelas IV SD dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. (Rusman, 2011:232) berpendapat bahwa kemampuan untuk menghadapi kompleksitas baru dan yang sudah ada, serta penggunaan berbagai kecerdasan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dunia nyata, semuanya merupakan komponen pembelajaran berbasis masalah.

Pada LKS ini terdapat tahapan model pembelajaran berbasis masalah yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan yang terdapat di dalam LKS dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Berikut gambar tahapan model pembelajaran berbasis masalah yang ditemukan dalam buku LKS:



Gambar 4. Tahap model PBL

4.1.1.3 Tahap *Development* (Pengembangan)

Pada produk LKS terdapat lima aspek yang dinilai yaitu kemampuan berpikir kritis yang berisi mengenai pertanyaan berpikir kritis yang terdapat pada

wacana dalam LKS, kemudian aspek isi menyajikan tahap model pembelajaran berbasis masalah, materi, tugas, kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa, aspek tampilan ini berkaitan dengan rancangan LKS seperti warna, jenis dan ukuran huruf, gambar, sampul, dan referensi serta halaman pada LKS, aspek bahasa memerlukan bahasa yang mudah dipahami siswa dengan menyesuaikan, serta aspek penggunaan dan penyajian yang berkaitan dengan penyajian dan penggunaan pada LKS yang digunakan. LKS yang dikembangkan akan dinilai oleh tiga validator yaitu satu ahli dan dua guru SD kelas IV. Berikut hasil validasi pengembangan produk LKS materi sumber daya alam kelas IV SD.

Tabel 18. Hasil Validasi

Validator	Skor	Kategori
Ahli IPS	3,4	Sangat Baik
Guru Sekolah Dasar I	3,90	Sangat Baik
Guru Sekolah Dasar II	3,03	Baik

Berdasarkan penilaian perolehan hasil validasi LKS yang dibuat oleh peneliti, peneliti menyimpulkan LKS yang dibuat mendapat perolehan skor 3,4 dengan kategori “Sangat Baik” dari ahli IPS, kemudian perolehan skor 3,03 dengan kategori “Baik” dari guru SD Negeri Bendungan II, dan skor 3,90 dengan kategori “Sangat Baik” dari guru SD Katolik Slamet Riyadi I.

4.1.1.4 Tahap *Implementation* (Implementasi)

Peneliti mengadakan uji coba bersama siswa kelas IV SD Negeri Babarsari menggunakan LKS yang sudah dibuat oleh peneliti, kelas yang digunakan untuk uji coba oleh peneliti memiliki siswa yang berjumlah 30 oleh karena itu peneliti membagikan produk secara terbatas dengan membagi siswa tersebut menjadi 15 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 2 orang, LKS yang digunakan siswa masing-masing 1 kelompok 1 LKS, peneliti membagikan 15 LKS kepada setiap

kelompok. Uji coba lapangan terbatas ini dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2023 pada pukul 07.00-13.00 WIB. Peneliti melakukan uji coba terbatas selama 6 jam dalam 1 hari, pada saat melakukan uji coba, sebelumnya peneliti sudah diberikan izin oleh guru untuk menggunakan kelas dari awal mulai pembelajaran pagi hari hingga pulang sekolah pada siang hari.

Tahapan peneliti melakukan uji coba yaitu peneliti membagikan LKS kepada siswa yang sudah terdiri dari kelompok-kelompok, kemudian dilanjutkan dengan memberikan sedikit materi pengantar terkait sumber daya alam agar siswa mengerti alur dan tujuan pada materi yang akan ajarkan pada hari tersebut. Peneliti kemudian melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan LKS yang berbasis model pembelajaran berbasis masalah pada materi sumber daya alam bersama 30 siswa kelas IV SD.

Aktivitas pembelajaran selama di kelas, setiap kelompok melakukan berbagai tahapan yang sudah disusun oleh peneliti, setiap aktivitas pembelajaran dari aktivitas 1-3, peneliti memberikan pemahaman terkait materi kepada siswa agar siswa mengerti, kemudian setiap pengerjaan tugas, siswa mengerjakan aktivitas tersebut bersama kelompok masing-masing. Selama mengajarkan siswa menggunakan LKS yang dibuat oleh peneliti, peneliti sekaligus mengadakan observasi kepada 30 siswa untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa pada saat proses pembelajaran menggunakan LKS. Setelah selesai mengerjakan 1-3 aktivitas pembelajaran peneliti membagikan kuesioner yang wajib diisi oleh seluruh siswa. Kuesioner tersebut berguna bagi peneliti karena hasil dari kuesioner tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis pada siswa setelah

belajar menggunakan LKS dengan model pembelajaran berbasis masalah pada materi sumber daya alam.

4.1.1.5 Tahap *Evaluate* (Evaluasi)

Peneliti melakukan evaluasi formatif menggunakan hasil angket yang diberikan yaitu satu kali sebelum menggunakan LKS pada saat peneliti masih melakukan observasi terkait LKS yang belum digunakan oleh siswa dan satu kali setelah menggunakan LKS, dimana pemberian angket kepada siswa kelas IV dilakukan setelah peneliti menguji produk LKS yang sudah dibuat dan sudah dilaksanakannya proses pembelajaran menggunakan LKS tersebut, kemudian evaluasi sumatif yang dilakukan peneliti yaitu dengan menggunakan hasil validasi dari ahli dan dua guru SD.

4.2 Kualitas Produk LKS

4.2.1 Validasi Produk

Peneliti merancang produk berupa LKS materi sumber daya alam yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Kemudian peneliti mencetak produk LKS dan memberikan kepada tiga validator yang bersedia untuk menilai produk yang sudah peneliti buat, validator yang bersangkutan yaitu satu ahli dan dua guru SD kelas IV. Lembar Kerja Siswa.

Hasil perolehan validasi yang sudah dinilai oleh validator, terdapat dua jenis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa hasil kuesioner yang diperoleh dari validator, kemudian data kualitatif diperoleh dari hasil komentar dan kritik produk LKS dari validator. Hasil dari validasi produk oleh para ahli digunakan untuk mengetahui kualitas LKS yang telah dibuat oleh peneliti.

Berikut hasil penilaian kuesioner oleh ahli dan guru SD kelas IV:

Tabel 19. Hasil Validasi Instrumen LKS

Validator	Skor	Kategori
Ahli IPS	3,4	Sangat Baik
Guru Sekolah Dasar I	3,90	Sangat Baik
Guru Sekolah Dasar II	3,03	Baik

4.2.1.1 Hasil Validasi Ahli dan Revisi Produk

LKS yang dibuat peneliti memperoleh penilaian dari validator. Peneliti membagikan angket validasi LKS menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada materi sumber daya alam untuk siswa kelas IV SD yang terdiri dari 32 pertanyaan.

Hasil validasi dari validator ahli IPS yang menilai produk dalam penelitian ini yang dilakukan pada 21 November 2022. Aspek yang dinilai dari LKS ini yaitu kemampuan berpikir kritis pada LKS, isi, tampilan, bahasa, serta penggunaan dan penyajian. Hasil validasi oleh ahli IPS pada produk LKS memperoleh skor rata-rata 3,4 dengan kategori “Sangat Baik”. Hasil yang diperoleh dibandingkan pada empat skala. Hasil kajian ini juga memperoleh beberapa komentar dari pakar IPS dan perbaikan yang harus dilakukan peneliti. Ahli IPS memberikan tiga komentar terkait produk LKS yang kemudian menjadi landasan peneliti untuk merevisi produk LKS. Komentar yang diberikan oleh ahli IPS yaitu (1) mengenai detail permasalahan yang terdapat pada setiap aktivitas pembelajaran, (2) pemilihan huruf yang digunakan dalam LKS, (3) ukuran pemilihan huruf, dan tulisan typo yang terdapat dalam produk LKS. Berikut ini adalah komentar dari ahli revisi produk:

Tabel 20. Komentar oleh Ahli IPS dan Revisi Produk LKS

No	Komentar	Revisi
1	Melengkapi detail permasalahan dan menambahkan sumber pada setiap gambar yang ditemukan di setiap aktivitas pembelajaran.	Peneliti melakukan revisi dengan melengkapi detail permasalahan dan menambahkan sumber referensi dari

No	Komentar	Revisi
		gambar yang dicantumkan pada LKS di setiap aktivitas pembelajaran.

Sebelum revisi:

Sesudah revisi:



Amati gambar berikut! Apa yang dapat kamu lihat dari gambar tersebut?



Sumber gambar : <https://purbuhwa.com/pengertian-sumber-daya-alam>

Orientasi masalah

Orientasi masalah

Baca dan cermati wacana dibawah ini!



Sumber daya alam adalah semua yang ada di bumi secara alami yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Misalnya hewan, laut, tumbuhan, gas bumi, minyak, bumi, pasir, batuan, air, emas, batu-bara, dan sebagainya. Pernahkah kalian mengetahui bahwa matahari juga termasuk dari sumber daya alam?

Contohnya seperti ilustrasi diatas energi matahari dapat dimanfaatkan manusia dalam penggunaan listrik dengan bantuan sel surya. Apabila tidak ada energi matahari maka panel surya akan berhenti menghasilkan listrik. Tanpa adanya Matahari, Bumi akan gelap gulita selama ini terdapat dua daerah yang mengalami hal tersebut di waktu-waktu tertentu, yaitu Kutub Utara dan Kutub Selatan. Proses fotosintesis akan terhenti. Sehingga, tumbuhan tidak dapat menghasilkan glukosa maupun oksigen yang diperlukan hewan dan manusia dan penurunan suhu di bumi.

Sumber penyelidikan:
<https://www.kompas.com/tren/read/2022/01/08/133000965/5-hal-yang-terjadi-jika-tidak-ada-matahari-dalam-sehari?page=all>

Baca dan cermati wacana dibawah ini!



Sumber daya alam adalah semua yang ada di bumi secara alami yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Misalnya hewan, laut, tumbuhan, gas bumi, minyak bumi, pasir, batuan, air, emas, batu-bara, dan sebagainya. Apakah kalian mengetahui bahwa matahari juga termasuk dari sumber daya alam?

Ilustrasi diatas merupakan contoh pemanfaatan energi matahari bagi manusia dalam penggunaan listrik dengan bantuan sel surya, dengan adanya energi matahari manusia dengan mudah menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Dengan demikian apabila tidak ada energi matahari maka panel surya akan berhenti menghasilkan listrik. Berikut beberapa akibat apabila tidak ada sinar matahari di bumi

1. Bumi akan gelap gulita
2. Proses pertumbuhan pada tumbuhan terhenti karena jika dalam sehari saja matahari tidak bersinar.
3. Oksigen menipis
4. Rentannya penyakit bagi manusia
5. Sulit dalam menjalani aktivitas seperti biasanya

Sumber penyelidikan:
<https://www.kompas.com/tren/read/2022/01/08/133000965/5-hal-yang-terjadi-jika-tidak-ada-matahari-dalam-sehari?page=all>

2 Pemilihan jenis huruf pada cover

Peneliti memperbaiki jenis huruf agar dapat dibaca jelas dari jarak jauh maupun dekat.

Sebelum revisi:

Sesudah revisi:



3 Perbesar tulisan huruf pada judul cover

Peneliti melakukan revisi dengan mengganti ukuran huruf pada judul yang

No	Komentar	Revisi
		ada di cover, dari ukuran yang kurang terlihat menjadi dapat terlihat apabila LKS diletak dalam jangkauan yang tidak begitu jauh maupun dekat.
	Sebelum revisi:	Sesudah revisi:
		

Hasil penilaian dan komentar dari guru kelas IV SD Negeri Bendungan II dilakukan pada 21 November 2022, validator merupakan guru kelas IV Sekolah Dasar. Validasi diadakan untuk memperoleh skor kualitas produk LKS yang telah dibuat oleh peneliti. Hasil validasi oleh guru kelas IV pada produk LKS ini memperoleh hasil skor rata-rata 3,03 dengan kategori “Baik”, hasil validasi juga mencakup komentar yang diperoleh dari validator.

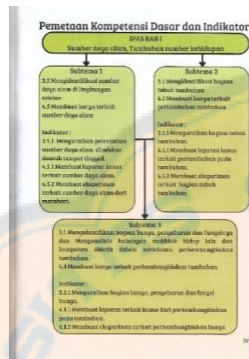
Guru kelas IV memberikan dua komentar dari produk LKS yang kemudian menjadi acuan bagi peneliti untuk memperbaiki produk tersebut. Berikut adalah komentar yang diperoleh dari guru kelas IV SD, (1) indikator diganti menjadi capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran karena produk yang dibuat mengacu pada buku IPAS dan menyesuaikan materi, (2) beberapa kalimat masih menimbulkan miskonsepsi atau kurang bersangkutan pada permasalahan yang ada pada wacana, contohnya paragraf satu tidak sesuai dengan paragraf dua.

Tabel 21. Komentar oleh Guru Kelas IV dan Revisi Produk

No	Komentar	Revisi
1	Indikator diganti menjadi capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran karena produk yang dibuat mengacu pada buku IPAS dan menyesuaikan materi	Peneliti melakukan revisi dengan mengganti indikator menjadi capaian pembelajaran dengan menyesuaikan materi yang ada dalam produk LKS yaitu Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Sebelum revisi:

Sesudah revisi:



The table 'Capaian Pembelajaran' lists learning objectives for 'Sifat dan Sifat Materi'. It includes four columns: 'Capaian Pembelajaran CP', 'Tujuan Pembelajaran TP', and 'Alur Tujuan Pembelajaran ATP'. The objectives cover understanding the properties of matter, changes in properties, and the effects of environmental changes on matter.

Daftar Isi

Kata Pengantar i
Daftar Isi ii
Sinopsis Model Pembelajaran berbasis masalah iii
Pemetaan Kompetensi Dasar iv
Panduan penggunaan LKS v
Bab 1 Sumber Daya Alam, Tumbuhan sumber kehidupan di Bumi 1
Aktivitas 1 Keberagaman Sumber Daya Alam 1
Aktivitas 2 Bagian Tubuh Tumbuhan 7
Aktivitas 3 Perkecambahkan Tumbuhan 13
Evaluasi 19
Refleksi 21
Daftar Pustaka 22
Biografi Penulis 23
Glosarium 24

Daftar Isi

Kata Pengantar i
Daftar Isi ii
Sinopsis Model Pembelajaran berbasis masalah iii
Capaian Pembelajaran iv
Panduan penggunaan LKS v
Bab 1 Sumber Daya Alam, Tumbuhan sumber kehidupan di Bumi 1
Aktivitas 1 Keberagaman Sumber Daya Alam 1
Aktivitas 2 Bagian Tubuh Tumbuhan 7
Aktivitas 3 Perkecambahkan Tumbuhan 13
Evaluasi 19
Refleksi 21
Daftar Pustaka 22
Biografi Penulis 23
Glosarium 24

2 beberapa kalimat masih menimbulkan miskonsepsi atau kurang bersangkutan pada permasalahan yang ada pada wacana, contohnya paragraf satu tidak sesuai dengan paragraf dua

Peneliti melakukan revisi dengan mengganti kalimat permasalahan yang terdapat pada wacana menjadi paragraf yang runtun dan saling berkaitan satu sama lain.

Sebelum revisi:

Sesudah revisi:

Orientasi masalah

Baca dan cermati wacana dibawah ini!

Sumber daya alam adalah semua yang ada di bumi secara alami yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Misalnya hewan, tumbuhan, gas bumi, minyak bumi, pasir, besi, tembaga, air, es, batu bara, dan sebagainya. Apakah kalian mengetahui bahwa matahari juga termasuk dari sumber daya alam?

Proses fotosintesis adalah proses di mana tumbuhan hijau menggunakan energi matahari untuk menghasilkan glukosa sebagai energi yang diperlukan hewan dan manusia dan pertumbuhan mereka di bumi.

Sumber penelitiannya: <https://www.kompas.com/berita/read/2022/01/04/1330009655-hal-yang-terjadi-jika-didak-ada-matahari-dalam-ruah-terang?page=all>

Orientasi masalah

Baca dan cermati wacana dibawah ini!

Sumber daya alam adalah semua yang ada di bumi secara alami yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Misalnya hewan, tumbuhan, gas bumi, minyak bumi, pasir, besi, tembaga, air, es, batu bara, dan sebagainya. Apakah kalian mengetahui bahwa matahari juga termasuk dari sumber daya alam?

Ilustrasi diatas merupakan contoh pemanfaatan energi matahari bagi manusia dalam penggunaan listrik dengan bantuan sel surya, dengan adanya energi matahari manusia dapat melakukan aktivitasnya sehari-hari. Dengan demikian apabila tidak ada energi matahari maka panel surya akan berhenti menghasilkan listrik. Berikut beberapa akibat apabila tidak ada sinar matahari di bumi

1. Bumi akan gelap gulita
2. Proses pertumbuhan pada tumbuhan terhenti karena jika dalam sehari saja matahari tidak bersinar.
3. Orang menjadi.
4. Kemungkinan penyakit bagi manusia
5. Suhu dalam menjadai aktivitas seperti biasanya

Sumber penelitiannya: <https://www.kompas.com/berita/read/2022/01/04/1330009655-hal-yang-terjadi-jika-didak-ada-matahari-dalam-ruah-terang?page=all>

Hasil penilaian dan komentar dari guru kelas IV SD Katolik Slamet Riyadi I dilakukan pada 21 November 2022, validator merupakan guru kelas IV Sekolah Dasar. Tujuan validasi yang dilakukan ialah agar peneliti memperoleh hasil tentang produk LKS yang dibuat peneliti dan juga kualitas produk. Hasil validasi oleh guru kelas IV memperoleh hasil skor 3,90 dengan kategori “Sangat Baik”. Hasil validasi juga menunjukkan bahwa berbagai komentar yang diterima dari validator dan peneliti juga harus melakukan perbaikan. Guru kelas IV mengomentari produk LKS yang menjadi dasar penilaian peneliti terhadap produk ini. Komentar yang diberikan oleh guru kelas IV SD yaitu perbaiki typo yang ada dalam produk pada setiap kalimat yang masih berlebih dan kurang, contohnya peecahan menjadi pecahan dan mengganti kalimat pertanyaan agar lebih dimengerti siswa.

Tabel 22. Komentar oleh Guru Kelas IV dan Revisi Produk

No	Komentar	Revisi
1	perbaiki typo yang ada dalam produk pada setiap kalimat yang masih berlebih dan kurang, contohnya peecahan menjadi pecahan dan mengganti kalimat pertanyaan agar lebih dimengerti siswa.	Peneliti melakukan revisi dengan mengganti beberapa typo yang ada pada kalimat-kalimat dalam LKS dan mengganti kalimat pertanyaan dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami siswa.
Sebelum revisi:		Setelah revisi:
<p data-bbox="539 1435 847 1458">ada di wacana? Berikantah solusi bersama teman sekelompokmu untuk mengatasi masalah masalah tersebut?</p> <div data-bbox="539 1458 847 1563" style="border: 1px dashed black; height: 47px;"></div> <p data-bbox="539 1574 847 1597">Tentukan solusi yang tepat sebagai peecahan masalah berdasarkan solusi-solusi yang diberikan dari kelompok lain!</p> <div data-bbox="539 1597 847 1702" style="border: 1px dashed black; height: 47px;"></div> <p data-bbox="539 1713 847 1758">Apakah kalian sudah mengerti pembelajaran yang sudah dipelajari tentang sumber daya alam? Apabila sudah mengerti, tuliskanlah ringkasan terkait sumber daya alam yang sudah kamu dapatkan pada hari ini!</p> <div data-bbox="539 1758 847 1787" style="border: 1px dashed black; height: 13px;"></div>		<p data-bbox="1018 1435 1299 1469">mengantah masalah di wacana? Berikantah solusi bersama teman sekelompokmu untuk mengatasi masalah masalah tersebut?</p> <div data-bbox="1018 1469 1299 1563" style="border: 1px dashed black; height: 42px;"></div> <p data-bbox="1018 1574 1299 1597">Tentukan solusi yang tepat bersama teman sekelompokmu untuk memecahkan masalah!</p> <div data-bbox="1018 1597 1299 1691" style="border: 1px dashed black; height: 42px;"></div> <p data-bbox="1018 1702 1299 1736">Apakah kalian sudah mengerti pembelajaran yang sudah dipelajari tentang sumber daya alam? Apabila sudah mengerti, tuliskanlah ringkasan terkait sumber daya alam yang sudah kamu dapatkan pada hari ini!</p> <div data-bbox="1018 1736 1299 1787" style="border: 1px dashed black; height: 23px;"></div>

Dari hasil validasi yang diperoleh dari satu ahli ahli dan dua guru SD kelas IV, berikut ini penyajian penjabaran penilaian produk LKS dengan aspek kemampuan berpikir kritis, isi, tampilan, Bahasa, serta penyajian dan penggunaan.

Tabel 23. Hasil Validasi Produk LKS

No	Aspek	Validator		
		Ahli IPS	Guru SD Negeri Bendungan II	Guru SD Katolik Slamet Riyadi I
1	Kemampuan berpikir kritis	3	3,5	4
2	Isi	3,7	3,1	4
3	Tampilan	3,4	3,2	4
4	Bahasa	3,5	2,1	4
5	Penggunaan dan penyajian	3,25	3	3,25
	Rata-rata	3,4	3,03	3,90
	Rata-Rata keseluruhan		3,44	

Rekapitulasi LKS yang diperoleh peneliti dapat disimpulkan bahwa LKS yang dibuat oleh peneliti mendapat skor 3,4 dengan kategori “Sangat Baik” dari ahli IPS, kemudian skor 3,03 dengan kategori “Baik” dari guru SD Negeri Bendungan II, dan skor 3,90 dengan kategori “Sangat Baik” dari guru SD Katolik Slamet Riyadi I, rata-rata keseluruhan dari ketiga validator yaitu 3,44, sehingga dapat disimpulkan bahwa LKS yang telah dikembangkan oleh peneliti “Sudah layak digunakan”. Pada produk LKS yang dinilai oleh validator juga mencakupi penilaian terhadap 5 aspek yang terdapat pada lembar penilaian validasi yang dibuat oleh peneliti.

4.2.2 Data Hasil Angket

4.2.2.1 Angket Sebelum Menggunakan LKS

Peneliti membagikan kuesioner sebelum menggunakan LKS, yang bertujuan untuk mengetahui mengukur berpikir kritis siswa sebelum menggunakan LKS yang dibuat oleh peneliti. Dari data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang

telah dilakukan kepada tiga puluh siswa kelas IV SD Negeri Babarsari, berikut penyajian kategori kriteria kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri Babarsari dan hasil skor angket sebelum siswa menggunakan LKS yaitu:

Tabel 24. Rerata Angket Kemampuan Berpikir Kritis

No	Rentang Skor	Kategori
1	3,6-4,0	Sangat Tinggi
2	2,1-3,5	Tinggi
3	1,7-2,0	Rendah
4	1,0-1,6	Sangat Rendah

Tabel 25. Rata-Rata Keseluruhan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

No	Rentang Skor	Kategori
1	3,76-4,00	Sangat Tinggi
2	2,51-3,75	Tinggi
3	1,27-2,50	Rendah
4	1,00-1,26	Sangat Rendah

Pada kategori kriteria rerata angket kemampuan berpikir kritis pada tabel diatas ditentukan dengan hasil pada setiap rerata angket yang dihasilkan oleh masing-masing siswa kelas IV SD Negeri Babarsari, kemudian pada Kategori Kriteria Rata-Rata Keseluruhan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa ditentukan dari hasil seluruh rerata setiap siswa yang telah digabungkan, berikut hasil rerata dan rata-rata keseluruhan angket sebelum menggunakan LKS pada kelas IV SD Negeri Babarsari:

Tabel 26. Hasil Rerata Angket Sebelum Menggunakan LKS

No	Nama	Rerata	Keterangan
1	LJP	3,4	Tinggi
2	DTM	3	Tinggi
3	RF	3,5	Tinggi
4	MNO	3,7	Sangat Tinggi
5	RPP	3,7	Sangat Tinggi
6	CJK	3,6	Sangat Tinggi
7	AIR	3,6	Sangat Tinggi
8	TKA	3,4	Tinggi
9	PPP	3,4	Tinggi
10	SRS	3,2	Tinggi

No	Nama	Rerata	Keterangan
11	SR	3	Tinggi
12	BRA	3,7	Sangat Tinggi
13	FAA	3,7	Sangat Tinggi
14	APS	3,6	Sangat Tinggi
15	HFR	3,8	Sangat Tinggi
16	AAS	3,5	Tinggi
17	KNP	3,6	Sangat Tinggi
18	KA	3,6	Sangat Tinggi
19	RPM	2,7	Tinggi
20	JAK	3	Tinggi
21	MKU	3,8	Sangat Tinggi
22	ATA	2,9	Tinggi
23	MCR	2,5	Tinggi
24	RFA	3,5	Tinggi
25	ZFA	3,7	Sangat Tinggi
26	DFP	2,9	Tinggi
27	BFP	3,7	Sangat Tinggi
28	PH	3,8	Sangat Tinggi
29	ED	3,8	Sangat Tinggi
30	APR	3,7	Sangat Tinggi
Rata-rata Keseluruhan		3,43	Tinggi

Berdasarkan hasil penyebaran angket sebelum penggunaan produk LKS sebanyak satu kali kepada tiga puluh siswa kelas IV SD Negeri Babarsari maka diperoleh rata-rata nilai dari penjumlahan angket tersebut yaitu 3,43 dengan kategori “Tinggi”.

4.2.2.2 Angket Setelah Menggunakan LKS

Peneliti membagikan kuesioner setelah menggunakan LKS, yang bertujuan untuk mengetahui mengukur berpikir kritis siswa sebelum menggunakan LKS yang dibuat oleh peneliti. Dari data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang telah dilakukan kepada tiga puluh siswa kelas IV SD Negeri Babarsari, berikut penyajian kriteria kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri Babarsari dan hasil skor angket sebelum siswa menggunakan LKS yaitu:

Tabel 27. Rerata Angket Kemampuan Berpikir Kritis

No	Rentang Skor	Kategori
1	3,6-4,0	Sangat Tinggi
2	2,1-3,5	Tinggi
3	1,7-2,0	Rendah
4	1,0-1,6	Sangat Rendah

Tabel 28. Rata-Rata Keseluruhan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

No	Rentang Skor	Kategori
1	3,76-4,00	Sangat Tinggi
2	2,51-3,75	Tinggi
3	1,27-2,50	Rendah
4	1,00-1,26	Sangat Rendah

Pada kategori kriteria rerata angket kemampuan berpikir kritis pada tabel diatas ditentukan dengan hasil pada setiap rerata angket yang dihasilkan oleh masing-masing siswa kelas IV SD Negeri Babarsari, kemudian pada kategori kriteria rata-rata keseluruhan kemampuan berpikir kritis siswa ditentukan dari hasil seluruh rerata setiap siswa yang telah digabungkan, berikut hasil rerata dan rata-rata keseluruhan angket sebelum menggunakan LKS pada kelas IV SD Negeri Babarsari:

Tabel 29. Hasil Rerata Angket Setelah Menggunakan LKS

No	Nama	Rerata	Keterangan
1	LJP	3,9	Sangat Tinggi
2	DTM	3,9	Sangat Tinggi
3	RF	3,8	Sangat Tinggi
4	MNO	3,9	Sangat Tinggi
5	RPP	3,8	Sangat Tinggi
6	CJK	3,9	Sangat Tinggi
7	AIR	3,7	Sangat Tinggi
8	TKA	3,7	Sangat Tinggi
9	PPP	3,5	Tinggi
10	SRS	3,3	Tinggi
11	SR	3,8	Sangat Tinggi
12	BRA	3,8	Sangat Tinggi
13	FAA	3,9	Sangat Tinggi
14	APS	3,8	Sangat Tinggi
15	HFR	3,9	Sangat Tinggi
16	AAS	3,9	Sangat Tinggi

No	Nama	Rerata	Keterangan
17	KNP	3,7	Sangat Tinggi
18	KA	3,8	Sangat Tinggi
19	RPM	3,8	Sangat Tinggi
20	JAK	3,7	Sangat Tinggi
21	MKU	3,9	Sangat Tinggi
22	ATA	3,9	Sangat Tinggi
23	MCR	3,5	Tinggi
24	RFA	3,6	Sangat Tinggi
25	ZFA	3,8	Sangat Tinggi
26	DFP	3,8	Sangat Tinggi
27	BFP	3,9	Sangat Tinggi
28	PH	3,9	Sangat Tinggi
29	ED	3,9	Sangat Tinggi
30	APR	3,8	Sangat Tinggi
Rata-rata Keseluruhan		3,78	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil penyebaran angket setelah penggunaan produk LKS sebanyak satu kali kepada tiga puluh siswa kelas IV SD Negeri Babarsari, peneliti memperoleh hasil nilai rata-rata dari penjumlahan angket tersebut yaitu 3,78 dengan kategori “Sangat Tinggi”.

4.2.2.3 Analisis Data Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Analisis kemampuan berpikir kritis siswa diperoleh dari hasil skor kuesioner yang dilakukan kepada siswa kelas IV SD Negeri Babarsari yang berjumlah 30 siswa, perolehan hasil keseluruhan skor sebelum menggunakan LKS dan setelah menggunakan LKS. Pada hasil kuesioner tersebut dikaitkan dengan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model PBL. Berikut ini adalah tabel kategori kenaikan skor dan hasil perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan produk LKS dari tiga puluh siswa yang menjadi subjek penelitian dalam uji coba lapangan ini.

Tabel 30. Kategori Kenaikan Sebelum dan Sesudah Menggunakan LKS

No	Rentang Persentase	Kategori
1	72%-100%	Sangat Tinggi
2	55%-71%	Tinggi
3	27%-54%	Rendah
4	1%-26%	Sangat Rendah

Tabel 31. Hasil Skor Sebelum dan Sesudah Menggunakan LKS

No	Nama	Hasil Angket		Kenaikan	Persentase Kenaikan
		Sebelum	Sesudah		
1	LJP	3,4	3,9	0,5	29%
2	DTM	3	3,9	0,9	29%
3	RF	3,5	3,8	0,3	28%
4	MNO	3,7	3,9	0,2	29%
5	RPP	3,7	3,8	0,1	28%
6	CJK	3,6	3,9	0,3	29%
7	AIR	3,6	3,7	0,1	27%
8	TKA	3,4	3,7	0,3	27%
9	PPP	3,4	3,5	0,1	25%
10	SRS	3,2	3,3	0,1	23%
11	SR	3	3,8	0,8	28%
12	BRA	3,7	3,8	0,1	28%
13	FAA	3,7	3,9	0,2	29%
14	APS	3,6	3,8	0,3	28%
15	HFR	3,8	3,9	0,2	29%
16	AAS	3,5	3,9	0,4	29%
17	KNP	3,6	3,7	0,2	27%
18	KA	3,6	3,8	0,3	28%
19	RPM	2,7	3,8	1,1	28%
20	JAK	3	3,7	0,7	27%
21	MKU	3,8	3,9	0,2	29%
22	ATA	2,9	3,9	1,0	29%
23	MCR	2,5	3,5	1,0	25%
24	RFA	3,5	3,6	0,2	26%
25	ZFA	3,7	3,8	0,2	28%
26	DFP	2,9	3,8	0,9	28%
27	BFP	3,7	3,9	0,3	29%
28	PH	3,8	3,9	0,2	29%
29	ED	3,8	3,9	0,2	29%
30	APR	3,7	3,8	0,2	28%
	Rata-rata	3,43	3,78	0,38	56%

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner sebelum dan sesudah menggunakan LKS dengan model pembelajaran sumber daya alam untuk meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis yang didapatkan oleh peneliti dari siswa

kelas IV SD Negeri Babarsari, terjadinya kenaikan nilai pada kemampuan berpikir kritis siswa. Dari hasil tabel rerata sebelum menggunakan LKS diperoleh 3,43 dan setelah menggunakan LKS diperoleh 3,78. Dari hasil kedua kuesioner tersebut diperoleh persentase kenaikan pada kemampuan berpikir kritis oleh tiga puluh siswa kelas IV SD Negeri Babarsari yaitu sebesar 56% dan masuk pada kategori “Tinggi”.

Tabel 32. Kategori Rata-Rata Keseluruhan Indikator Aspek Berpikir Kritis

No	Rentang Skor	Kategori
1	3,76-4,00	Sangat Tinggi
2	2,51-3,75	Tinggi
3	1,27-2,50	Rendah
4	1,00-1,26	Sangat Rendah

Tabel 33. Uraian Indikator Aspek Analisis Berpikir Kritis

Indikator Aspek Analisis	Nomor Soal	Rata-rata Skor Menggunakan LKS	
		Sebelum	Sesudah
Permasalahan SDA	1	3,33	3,66
	2	3,23	3,30
Memberikan penjelasan sederhana mengenai SDA	3	3,23	3,46
	4	3,36	3,83
Memberikan solusi dan penyelesaian masalah dari pengalaman siswa	5	3,20	3,83
	6	3,10	3,90
Strategi dan berkomunikasi	7	3,43	4,00
	8	3,33	4,00
Menyimpulkan pembelajaran	9	3,10	3,83
	10	3,60	3,90
Rata-rata keseluruhan		3,29	3,77
Kategori		Tinggi	Sangat

Indikator Aspek Analisis	Nomor Soal	Rata-rata Skor Menggunakan LKS	
		Sebelum	Sesudah
			Tinggi

Hasil perolehan kuesioner ditentukan dengan indikator aspek analisis kemampuan berpikir kritis yang dihitung berdasarkan jumlah per butir soal, perolehan rata-rata keseluruhan sebelum menggunakan LKS yaitu 3,29 dengan kategori “Tinggi” sedangkan perolehan rata-rata keseluruhan sesudah menggunakan LKS yaitu 3,77 dengan kategori “Sangat Tinggi”. Maka dapat disimpulkan perolehan hasil rerata sesudah menggunakan LKS yang dirancang peneliti memperoleh skor rata-rata 3,77 dengan kategori “Sangat Tinggi”. Tujuan hasil per indikator adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis siswa setelah menggunakan LKS sumber daya alam kelas IV SD dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Prosedur Pengembangan LKS

Peneliti membuat produk LKS dengan lima langkah tipe ADDIE, Tung, (2017:59), ADDIE terdiri dari lima tahapan yaitu 1) *Analyze*, 2) *Design*, 3) *Development*, 4) *Implementation*, 5) *Evaluate*.

Tahap *Analyze* yaitu tahap pertama peneliti dalam melakukan kegiatan observasi yang dilakukan pada siswa kelas IV SD, dan wawancara kepada guru kelas IV SD sebagai analisis kebutuhan. Hasil wawancara yang diperoleh peneliti yaitu dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan model pembelajaran saintifik dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan penugasan, kemudian

bahan ajar yang digunakan masih menggunakan buku paket, LKS dan video pembelajaran. Pada saat proses belajar mengajar di kelas, guru juga menggunakan media-media yang ada di sekitar siswa agar siswa mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Morris (dalam Syamsudin, 2014) berpendapat bahwa kegiatan analisis bersifat sistematis karena kegiatan analisis observasi dan wawancara mencatat suatu tujuan yang akan dilakukan terdahulu untuk mengetahui tujuan selanjutnya. Kegiatan observasi Tingkat kemampuan berpikir kritis pada siswa dalam proses pembelajaran di kelas yaitu 3,43 dengan kategori “Tinggi” pada angket pertama sebelum menggunakan LKS. Maka LKS lengkap yang dibutuhkan oleh guru pada setiap kegiatan pembelajaran memiliki langkah-langkah, materi dilengkapi dengan gambar yang menarik dan bahasa yang mudah dipahami siswa. Permasalahan yang dihadapi siswa tercermin dalam proses pembelajaran terkait dengan kemampuan berpikir kritis siswa yang masih lemah. Guru yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah materi sumber daya alam, memerlukan bahan ajar LKS yang diharapkan peneliti dapat membantu memecahkan masalah berpikir kritis siswa dan membantu mereka dalam proses pembelajaran.

Tahap *Design* yaitu dalam pembuatan produk LKS, peneliti merancang LKS menggunakan model pembelajaran berbasis masalah siswa kelas IV SD. Peneliti membuat rancangan terhadap LKS yaitu cover LKS, isi LKS, kata pengantar, biografi, dan daftar referensi. LKS yang dirancang akan lebih baik apabila dilengkapi dengan (1) analisis kurikulum, (2) membuat konsep pembelajaran, (3) judul, (4) mencetak LKS dan menentukan lembar penilaian serta prosedur LKS (Panggabean dan Danis 2020:34). Bagian kedua sampul LKS peneliti

menggunakan aplikasi *Canva* karena memudahkan peneliti dalam mencari elemen-elemen gambar yang berkaitan dengan materi sumber daya alam. Isi LKS meliputi capaian belajar, penggunaan LKS, kegiatan pembelajaran, langkah-langkah model pembelajaran berbasis masalah, penilaian dan soal refleksi. Kata pengantar yang ditulis oleh peneliti biasanya mengacu pada isi LKS. Biografi memuat riwayat singkat peneliti, antara lain foto peneliti, nama peneliti, tempat lahir peneliti, latar belakang pendidikan peneliti, dan minat peneliti dalam menyusun dan mengembangkan bahan ajar LKS. Daftar pustaka mencakup sumber-sumber yang digunakan peneliti saat membuat LKS, dari awal hingga akhir. Sebagian besar materi pembelajaran pembuatan LKS berasal dari buku paket IPAS, buku yang bersangkutan dengan materi dan *website*.

Tahap *Development* yaitu tahap pengembangan, produk yang dibuat oleh peneliti yaitu LKS sumber daya alam kelas IV SD. Tahapan ini diperoleh masukan dari validator dengan memberikan masukan kebenaran produk (Oka, 2022: 48). LKS yang dibuat oleh peneliti menyajikan 5 aspek yang terdapat pada lembar penilaian validasi yang berkaitan dengan produk LKS yang dibuat oleh peneliti, dimana LKS tersebut berisi aspek kemampuan berpikir kritis, aspek isi, aspek tampilan, aspek bahasa, aspek penggunaan dan penyajian LKS.

LKS yang dikembangkan akan dinilai oleh tiga validator yaitu satu ahli ahli dan dua guru SD kelas IV. Hasil keseluruhan perolehan dari validasi LKS yang dibuat oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa LKS yang dikembangkan oleh peneliti mendapat skor rata-rata 3,4 dengan kategori “Sangat Baik” dari ahli IPS, kemudian skor rata-rata 3,03 dengan kategori “Baik” dari guru SD Negeri Bendungan II, dan skor rata-rata 3,90 dengan kategori “Sangat Baik” dari guru SD

Katolik Slamet Riyadi I, sehingga dapat disimpulkan bahwa LKS yang telah dikembangkan oleh peneliti “Sudah layak digunakan”

Tahap *Implementation* yaitu tahap uji coba produk LKS, yang telah di revisi oleh peneliti. Tahap ini melakukan uji coba LKS dengan membimbing peserta didik agar pembelajaran tercapai melalui LKS yang dirancang oleh peneliti (Abrar, 2022: 72). Uji coba dilaksanakan di SD Negeri Babarsari, peneliti membagikan LKS kepada tiga puluh siswa kelas IV SD dan peneliti membagikan produk secara terbatas dengan membagi siswa tersebut menjadi lima belas kelompok, setiap kelompok terdiri dari dua orang, LKS yang digunakan siswa masing-masing satu kelompok satu LKS, peneliti membagikan lima belas LKS kepada setiap kelompok. Sebelum menyebarkan produk LKS kepada siswa, peneliti memberikan kuesioner terlebih dahulu kepada tiga puluh orang siswa untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis siswa, kemudian setelah peneliti memperoleh hasil kuesioner, peneliti membagikan produk LKS ke siswa dan mengajarkan siswa materi sumber daya alam dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dan menerapkan tahapan kegiatan yang terdapat dalam buku LKS yang dibuat oleh peneliti itu sendiri. Setelah selesai melakukan uji coba produk LKS kepada siswa kelas IV SD Negeri Babarsari, peneliti kemudian membagikan kuesioner untuk kedua kalinya kepada siswa setelah menggunakan LKS sumber daya alam dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV dalam proses pembelajaran.

Tahap *Evaluate* yaitu tahap kelima dari tahapan ADDIE. Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi dengan menggunakan evaluasi sumatif dan evaluasi

formatif. Tahap ini melakukan hasil akhir dari angket siswa terhadap produk yang diujicobakan (Abrar, 2022: 72). Evaluasi sumatif diperoleh dari hasil validasi produk LKS dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah oleh para validator yang terdiri dari satu ahli IPS, dan dua guru kelas IV SD dengan memperoleh hasil rata-rata keseluruhan dari ketiga validator yaitu 3,44, sehingga dapat disimpulkan bahwa LKS yang telah dikembangkan oleh peneliti “Instrumen sudah layak digunakan dan tidak perlu diperbaiki”. Sedangkan evaluasi formatif diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada siswa yang berjumlah 30 orang siswa kelas IV SD pada saat melakukan uji coba produk di SD Negeri Babarsari diperoleh hasil dari kedua kuesioner tersebut dengan persentase kenaikan pada kemampuan berpikir kritis oleh tiga puluh siswa kelas IV SD Negeri Babarsari yaitu sebesar 56% dan masuk pada kategori “Tinggi”.

Berdasarkan uraian di atas proses penelitian dan pengembangan produk LKS dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada materi sumber daya alam untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD, peneliti mengikuti tahapan penelitian tipe ADDIE. (Tung, 2017: 59) terdiri dari lima tahapan yaitu 1) *Analyze*, 2) *Design*, 3) *Development*, 4) *Implementation*, 5) *Evaluate*.

4.3.2 Kualitas Produk LKS

Kualitas LKS dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah yang divalidasi oleh tiga validator, yaitu satu ahli dan dua guru sekolah dasar. Skor rata-rata 3,4 dengan kategori “Sangat Baik” dari ahli IPS, kemudian skor rata-rata 3,03 dengan kategori “Baik” dari guru SD Negeri Bendungan II, dan skor rata-rata 3,90 dengan kategori “Sangat Baik” dari guru SD Katolik Slamet Riyadi I, rata-rata

keseluruhan yang didapat dari ketiga validator yaitu 3,44. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa LKS sumber daya alam yang telah dibuat oleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah memiliki kualitas produk yang terbilang “Sudah Layak”. LKS yang sudah divalidasi dan yang sudah mendapat kritik dan juga saran dalam proses revisi produk dapat segera diimplementasikan di SD tempat peneliti melakukan penelitian.

Tiga puluh siswa kelas IV SD Negeri Babarsari diajak untuk diuji menggunakan produk yang sudah direvisi dan divalidasi. Peneliti terlebih dahulu memberikan gambaran tentang LKS yang telah dibuat beserta informasi yang terkandung di dalamnya, setelah itu peneliti menggunakan LKS berbasis model pembelajaran berbasis masalah untuk melaksanakan proses pembelajaran. Peneliti memberikan kuesioner kepada tiga puluh siswa pada akhir proses pembelajaran dengan menggunakan produk LKS yang mereka buat. Siswa kelas IV SD Negeri Babarsari diajar menggunakan produk LKS SDA, dan hasilnya menunjukkan peningkatan hasil 56% pada kuesioner Kemampuan Berpikir Kritis antara sebelum dan sesudah menggunakan LKS. Hasilnya produk LKS menggunakan model pembelajaran berbasis masalah yang dinilai mampu membantu guru dalam mengatasi masalah yang melibatkan kemampuan berpikir kritis siswa selama pembelajaran.

Peneliti membuat LKS melalui tahapan dan menghasilkan kelayakan produk karena berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Oka Krismona Arsana dan I Wayan Sujana (2021) melakukan penelitian yang berjudul Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Project Based Learning Pada Materi IPS. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Lembar

Kegiatan Siswa Sebagai Lembar Kerja Langsung dari topik orientasi sosial di kelas IV sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluate). Berdasarkan hasil validasi yang diperoleh hasil dari validator menunjukkan bahwa LKPD berbasis proyek sangat baik dengan persentase (92,00%), dan hasil evaluasi pada desain pembelajaran menunjukkan bahwa LKPD berbasis proyek dengan persentase (92,00%) sangat baik. Jadi simpulan dari penelitian ini yaitu LKPD berbasis Project Based Learning berada pada kualifikasi sangat baik dan layak untuk digunakan sebagai bahan ajar untuk siswa kelas IV SD.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti juga membuat produk LKS dengan menggunakan model pengembangan tipe ADDIE, kemudian produk yang dibuat juga diperoleh hasil validasi dari 3 validator yang demikian hasil dari produk LKS sumber daya alam yang peneliti buat berada pada kategori “Sangat Baik” dengan perolehan rata-rata keseluruhan yaitu 3,44.

LKS menggunakan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa dengan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Murni, dkk (2020) yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Based Learning Pada Kemampuan Berpikir Kritis Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar”. Hasil dari penelitian ini yaitu peneliti membuat LKPD/LKS kemudian melakukan uji coba kepada siswa kelas IV SD dengan bertujuan untuk mengetahui produk LKPD sudah layak atau tidak untuk digunakan, kemudian peneliti melakukan proses pembelajaran di kelas menggunakan LKPD yang peneliti buat lalu peneliti membagikan angket kepada

siswa. Hasil akhir penelitian ini LKPD berbasis PBL yang dikembangkan oleh peneliti sudah layak digunakan dan sesuai dengan aspek yang ditentukan dan siswa mudah memahami LKPD yang peneliti kembangkan.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti juga melakukan validasi kepada validator untuk memperoleh hasil kelayakan produk LKS sumber daya alam dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah, dari hasil kelayakan produk LKS, peneliti memperoleh hasil dengan kategori “Sangat baik” karena dari produk yang peneliti buat, siswa dapat memahami LKS tersebut karena adanya tahapan model PBL yang digunakan dengan menyesuaikan 5 aspek penilaian validasi untuk kualitas produk LKS.

Kualitas bahan ajar yang dikembangkan ditentukan oleh penilaian validasi. Kecocokan sumber ajar didasarkan pada pendapat para ahli atau validator, yang diminta untuk mengevaluasi sumber ajar yang dikembangkan dan memberikan saran perbaikan agar sumber ajar yang dikembangkan menjadi lebih baik (Akbar dalam Rahmawati, dkk, 2020). Selain itu, materi pendidikan dianggap cukup ketika tujuan pendidikan tertentu telah tercapai (Akbar dalam Rahmawati, dkk, 2020). Kualitas LKS yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan sumber daya alam juga memperhatikan standar isi buku teks yang baik menurut (Dewayani, 2018:9-24), yaitu terdiri dari sampul depan, isi, sampul belakang.

Judul, nama peneliti, identitas siswa, warna dan animasi buku yang menggambarkan isi materi SDA yang dimodifikasi, semuanya dimasukkan ke dalam bagian sampul. Buku ini memiliki halaman hak cipta, kata pengantar, daftar isi, panduan penggunaan buku, halaman materi dengan tugas, refleksi, dan evaluasi, dan daftar referensi di halaman terakhir. Ditulis dalam bahasa Indonesia yang jelas

dan sederhana. LKS juga menggunakan huruf-huruf yang sesuai untuk siswa SD kelas IV, serta terdapat gambar-gambar untuk mendukung dan meningkatkan daya tarik LKS.

4.3.3 Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis

Pada proses pembelajaran yang dilakukan saat uji coba produk LKS, peneliti memperhatikan tingkat peningkatan produk LKS yang digunakan dalam proses pembelajaran dan mengukur kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD saat menggunakan produk LKS yang peneliti buat.

Pada tahap ini, diperoleh data peningkatan pembelajaran siswa melalui lembar kuesioner siswa kelas IV SD yang diberikan oleh peneliti setelah proses pembelajaran menggunakan produk LKS materi sumber daya alam dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa telah berlangsung selesai. Lembar diisi sesuai dengan pernyataan yang disediakan dengan memberikan tanda ceklis terhadap kolom penilaian yang tersedia. Tahap pemberian kuesioner diberikan sebanyak dua kali yaitu sebelum menggunakan LKS dan setelah menggunakan LKS.

Hasil peningkatan produk terlihat sudah layak karena adanya peningkatan terhadap kemampuan berpikir kritis anak setelah menggunakan LKS, data kuesioner yang diperoleh sebelum menggunakan LKS yaitu 3,43 dan setelah menggunakan LKS diperoleh 3,78. Dari hasil kedua kuesioner tersebut diperoleh persentase kenaikan pada kemampuan berpikir kritis oleh tiga puluh siswa kelas IV SD Negeri Babarsari yaitu sebesar 56% dan masuk pada kategori “Tinggi”. Produk LKS akan efektif sesuai kriteria menurut (Nasrudin, dkk, 2022:72) Penilaian bahan ajar yang efektif dan informatif dilakukan berdasarkan kriteria yaitu (1) mampu

menjelaskan variabel yang perlu diperhatikan pada saat melaksanakan evaluasi bahan ajar, (2) mampu menetapkan pemanfaatan bentuk evaluasi bahan ajar sesuai dengan bahan ajar yang dibuat, (3) mampu melaksanakan evaluasi terhadap bahan ajar, dan (4) mampu memanfaatkan evaluasi belajar. Produk yang dibuat oleh peneliti juga termasuk bagian dari kegiatan pembelajaran dari aktivitas mengajar, maka evaluasi bahan ajar memiliki peran penting untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam penggunaan LKS materi sumber daya alam dengan model pembelajaran berbasis masalah.

Produk yang telah dibuat oleh peneliti dan diujicobakan kepada siswa kelas IV SD Negeri Babarsari sudah dilakukannya revisi agar bahan ajar lebih sempurna dan efektif saat digunakan, menurut (Arsanti:2018) revisi bahan ajar diperlukan dalam penyempurnaan bahan ajar agar lebih menarik dan efektif pada saat digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga memudahkan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Produk yang dibuat oleh peneliti sudah layak untuk digunakan karena produk LKS sumber daya alam dengan model pembelajaran berbasis masalah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD memperoleh hasil sebesar 56% dan masuk pada kategori “Tinggi” terhadap kualitas produk.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Pengembangan LKS

Peneliti melakukan pengembangan LKS materi sumber daya alam untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dibuat 5 tahap tipe ADDIE, yaitu (1) *Analyze*, peneliti melakukan observasi di SD Negeri Babarsari kepada kelas IV dan melakukan wawancara dengan guru kelas IV SD sebagai proses analisis kebutuhan, (2) *Design*, peneliti membuat rancangan dan membuat produk LKS dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah, (3) *Development*, peneliti membuat produk kemudian melakukan validasi produk berupa LKS kepada tiga validator yaitu satu ahli model pembelajaran, dan dua guru kelas IV SD, (4) *Implementation*, peneliti melakukan uji coba produk berupa LKS yang dilakukan kepada tiga puluh murid kelas IV SD Negeri Babarsari, (5) *Evaluate*, peneliti melakukan evaluasi dengan menggunakan evaluasi sumatif yaitu perolehan hasil validasi produk yang dilakukan kepada tiga validator dan evaluasi formatif yaitu perolehan hasil kuesioner yang diberikan kepada tiga puluh siswa kelas IV SD Negeri Babarsari.

5.1.2 Kualitas Produk

Hasil validasi yang didapat peneliti terhadap tiga validator yaitu satu ahli model pembelajaran dan dua guru kelas IV SD, LKS yang dikembangkan oleh peneliti memperoleh hasil rata-rata 3,4 dengan kategori “Sangat Baik” dari ahli IPS, kemudian skor rata-rata 3,03 dengan kategori “Baik” dari guru SD Negeri

Bendungan II, dan skor rata-rata 3,90 dengan kategori “Sangat Baik” dari guru SD Katolik Slamet Riyadi I, rata-rata keseluruhan dari ketiga validator yaitu 3,44. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa LKS sumber daya alam yang telah dibuat oleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah memiliki kualitas produk yang terbilang “Sangat Baik”.

5.1.3 Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis

Hasil peningkatan kemampuan berpikir kritis melalui produk LKS sumber daya alam untuk meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis siswa kelas IV terlihat sudah layak karena adanya peningkatan terhadap kemampuan berpikir kritis anak setelah menggunakan LKS, data kuesioner yang diperoleh sebelum menggunakan LKS yaitu 3,43 dan setelah menggunakan LKS diperoleh 3,78. Dari hasil kedua kuesioner tersebut diperoleh persentase kenaikan pada kemampuan berpikir kritis dari tiga puluh siswa kelas IV SD Negeri Babarsari yaitu sebesar 56% dan masuk pada kategori “Tinggi”.

5.2 Keterbatasan Penelitian

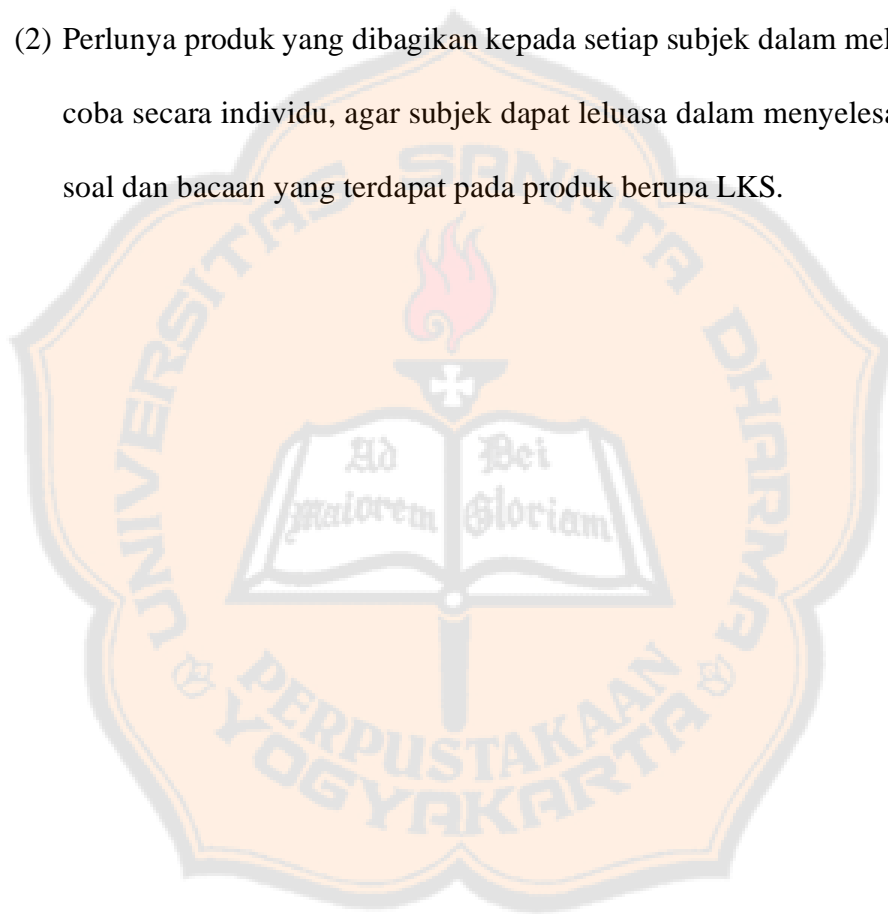
Pada bagian ini peneliti menyajikan keterbatasan penelitian yaitu:

- (1) Pengambilan data dilakukan di satu sekolah tepatnya pada satu kelas yaitu di kelas IV B di SD Negeri Babarsari yang terdiri dari tiga puluh siswa.
- (2) LKS yang telah dibuat oleh peneliti dilakukan secara terbatas saat melakukan uji coba kepada tiga puluh siswa, disini peneliti membagikan lima belas LKS dengan membagi siswa menjadi kelompok kecil, dimana satu kelompok berjumlah dua orang dengan total 15 kelompok.

5.3 Saran

Berdasarkan dari beberapa keterbatasan di atas yang telah disajikan oleh peneliti, maka peneliti akan menyajikan beberapa saran bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

- (1) Pengambilan data untuk analisis kebutuhan dapat dilakukan lebih dari satu kelas atau lebih dari satu tempat.
- (2) Perlunya produk yang dibagikan kepada setiap subjek dalam melakukan uji coba secara individu, agar subjek dapat leluasa dalam menyelesaikan soal-soal dan bacaan yang terdapat pada produk berupa LKS.



DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Andi. (2022). *Model Pembelajaran E-Split Classroom untuk Melatih Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi dan Kemandirian Belajar*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Adition, B. T., Markamah, E. S., & Atmojo, I. W. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Time Token Arends Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Sumber Daya Alam. *Jurnal FKIP*.
<https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/view/3710> (Diakses tanggal 23 April 2022 jam 15.13)
- Anggriani, F. (2016). Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Inpres 1 Margapura. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*.
<https://www.neliti.com/id/publications/120520/penerapan-metode-pembelajaran-berbasis-masalah-untuk-meningkatkan-hasil-belajar> (Diakses tanggal 23 April 2022 jam 16.31)
- Ariyani, Becti., Kristin, Firosalia. (2021) Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/view/36230/19210> (Diakses tanggal 27 April 2022 jam 23.11)
- Arsana, I Wayan, Oka Krismona, Sujana, I Wayan. (2021) Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Project Based Learning Dalam Muatan Materi IPS. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/view/32817/18446> (Diakses tanggal 25 maret 2022 jam 18.27)
- Arsanti, M. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penelitian Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, Unissula. *Jurnal Kredo*.
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/article/view/2107> (Diakses tanggal 13 Januari 2023 jam 11.07)
- Asmawati, E. Y. (2015). Lembar Kerja Siswa (LKS) Menggunakan Model Guided Inquiry Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Penguasaan Konsep Siswa. *Jurnal Pendidikan*.
<https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/fisika/article/viewFile/13/8> (Diakses tanggal 22 April 2022 jam 13.35)

- Attahila, S. (2022). *Modul Ajar Kruikulum Merdeka Belajar Kelas IV Semester Genap*. Dalam halaman web <https://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/648562-1670854624.pdf> (Diakses tanggal 5 maret 2022 jam 15.22)
- Basrowi, & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Dewayani, S. (2018). *Panduan Memilih Buku Non Teks Pelajaran*. Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Dirgatama, C. H., Th, D. S., & Ninghardjanti, P. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Mengimplementasikan Program Microsoft Excel Untuk meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Admisnistrasi Kepegawaian Di SMK Negeri 1 Surakarta. *Jurnal FKIP*. <file:///C:/Users/User/Downloads/19138-42130-1-PB.pdf> (Diakses tanggal 22 April 2022 jam 14.21)
- Fauziah, Erna., Kuntoro, Adi. (2022). Modifikasi Intelegensi dan Berpikir Kritis dalam Memecahkan Masalah. <https://www.journal.ptiq.ac.id/index.php/elathfal/article/download/694/215> (Diakses tanggal 3 maret 2022 jam 11.21)
- Goleman, D. (2006). *Emotional Intelligence: Kecerdasan emosional, mengapa El lebih penting dari pada IQ*. Alih Bahasa: T. Hermaya. Jakarta: P.T Gramedia Pustaka Utama.
- Hamdayama. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hanafi. (2017). Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Kajian Keislaman*. <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/saintifikaislamica/article/view/1204/953> (Diakses tanggal 1 mei 2022 jam 10.27)
- Haryanti, Y. D. (2017). Model Problem Based Learning Membangun Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*.

<https://core.ac.uk/download/pdf/228882753.pdf> (Diakses tanggal 20 April 2022 jam 10.18)

Herzon, H. H., Budijanto, & Utomo, D. H. (2018). Pengaruh Problem-Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan*. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/10446> (Diakses tanggal 15 Maret 2022 jam 20.30)

Kemendikbud. (2022). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Pada halaman web <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/ilmu-pengetahuan-alam-dan-sosial-ipas/>

Kosasih. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.

Laelasari, I., & Adisendjaja, Y. H. (2018). Mengeksplorasi Kemampuan Berpikir Kritis Dan Rasa Ingin Tahu Siswa Melalui Kegiatan Laboratorium Inquiry Sederhana . *Jurnal THABIEA*. <file:///C:/Users/User/Downloads/3879-12696-1-PB.pdf> (Diakses tanggal 20 April 2022 jam 19.37)

Lismaya, Lilis. (2019). *Berpikir Kritis & PBL*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.

Muhfahroyin. (2009). Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pembelajaran Konstruktivistik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. <https://media.neliti.com/media/publications/121253-ID-memberdayakan-kemampuan-berpikir-kritis.pdf> (Diakses tanggal 20 April 2022 jam 20.28)

Murni, Utaminingsih, S., & Ismaya, E. A. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) Pada Kemampuan Berpikir Kritis Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*. <file:///C:/Users/User/Downloads/38736-84192-1-PB.pdf> (Diakses tanggal 23 April 2022 jam 21.22)

Nana. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar*. Klaten: Lakeisha.

Nasruddin, Dkk. (2022). *Pengembangan Bahan Ajar*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.

Nugraha, D.A., Binadja, A., Supartono. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Reaksi Redoks Bervisi SETS Berorientasi Konstruktivistik. *Journal Of Innovative*

Education.

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jise/article/view/1289/1250>

(Diakses tanggal 28 April 2022 jam 09.27)

Nurjanah, S. (2014). Keefektifan Metode Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMPN 1 Jetis Bantul. *JIPSINDO*. <file:///C:/Users/User/Downloads/2888-7545-1-PB.pdf> (Diakses tanggal 24 April 2022 jam 14.51)

Oka, Gde Putu, Arya. (2022). *Model Konseptual Pengembangan Produk Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

Panggabean, N. H., & Danis, A. (2020). *Desain Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Sains*. Yayasan Kita Menulis.

Prastowo, Andi. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

Prastowo, Andi. (2015). *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Prastowo, Andi. (2016). *Memahami Metod-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoretis dan Praktis*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Pulungan, M., Usman, N., Suratmi, SM, V. A., & Harini, B. (2019). Lembar Kerja Siswa Peserta Didik (LKPD) Pada Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan*. <file:///C:/Users/User/Downloads/11621-29290-1-SM.pdf> (Diakses tanggal 20 April 2022 jam 20.20)

Rachmadtullah, R. (2015). Kemampuan Berpikir Kritis Dan Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*. <https://media.neliti.com/media/publications/119343-ID-kemampuan-berpikir-kritis-dan-konsep-dir.pdf> (Diakses tanggal 18 April 2022 jam 12.42)

Rahmawati, Ery. (2020). Penerapan Modelproblem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ips Materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Primary* <http://ejournal.stkippgri->

sidoarjo.ac.id/index.php/psd/article/view/51/144 (Diakses tanggal 1 Maret 2022 jam 10.05)

- Rahmawati, I., Mastuang, Suyidno, & Sunarti, T. (2020). Kelayakan Bahan Ajar Fisika Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Melatihkan Keterampilan Proses Sains Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan, JBSE*.
- Ratna, Cindi, & Haetami, A. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Materi Asam dan Basa Berbasis Problem Based Learning. *Jurnal Pendidikan*. <file:///C:/Users/User/Downloads/21473-67492-1-PB.pdf> (Diakses tanggal 22 April 2022 jam 16.33)
- Retnaningtyas. (2017). Kesulitan Penerapan Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan*. <file:///C:/Users/User/Downloads/26-Article%20Text-80-2-10-20171219.pdf> (Diakses tanggal 26 April 2022 jam 14.41)
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya. (2014). *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: KENCANA.
- Simarmata, Marulam MT, dkk. (2021). *Ekonomi Sumber Daya Alam*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Sudarmiani, Dkk. (2022). *Memperkuat Kepekaan dan Keterampilan Sosial Untuk Indonesia Tangguh*. Magetan: CV. AE Media Grafika.
- Sudjimat, Dwi Agus, Sutadji, Eddy & Marsono. (2020). *Perencanaan Pembelajaran Kejuruan: Buku Kerja Mahasiswa Berbasis Masalah*. Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Sugiyono. (2009) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2014). *Metodel Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsudin, Amir. (2014) Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/download/2882/2672>
(Diakses tanggal 15 Februari 2023 jam 23.39)
- Syarifah. (2022). *Model Problem Based Learning & Pembentukan Kelompok Sosial*. Bekasi: Mikro Media Teknologi.
- Tung. (2017). *Desain Intrusional Perbandingan Model dan Implementasinya*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada halaman web <https://buku.yunandracenter.com/produk/uu-2003-20-undang-undang-20-tahun-2003-sistem-pendidikan-nasional/>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Pada halaman web [https://jdih.esdm.go.id/storage/document/UU%2032%20Tahun%202009%20\(PPLH\).pdf](https://jdih.esdm.go.id/storage/document/UU%2032%20Tahun%202009%20(PPLH).pdf)
- Wahyuni, N. S., Widiastuti, N. K., & Santika, G. N. (2022). Implementasi Metode Examples Non Examples Dalam Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*. <https://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jil/article/view/633>
(Diakses tanggal 15 Maret 2022 jam 21.00)
- Widoyoko. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Widoyoko, & Eko, P. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Observasi dan Wawancara SD Negeri Babarsari

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS SANATA
DHARMAYOGYAKARTA**

No. : 014g/wwcr/JIP/PGSD/VII/2022

20 Juli 2022

Hal : Permohonan izin mengadakan
Observasi dan wawancara

Yth. **Bapak/Ibu Kepala Sekolah
SD Negeri Babarsari
Jl. Babarsari, Catur Tunggal,
Kec. Depok, Kabupaten Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta**

Dengan hormat,

Dengan ini kami mohonkan izin bagi mahasiswa kami **Brigitta Wilhelmina Prathiwi (191134151)** dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Sanata Dharma Yogyakarta untuk mengadakan kegiatan observasi dan wawancara di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah disepakati.

Perlu kami sampaikan bahwa hasil dari kegiatan ini akan dipergunakan sebagai salah satu sumber/bahan dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi. Sungguh kegiatan tersebut akan sangat berguna demi kelancaran penyusunan tugas yang bersangkutan.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui



Sarkim, M.Ed., Ph.D.

Hormat kami,

Kaprodi PGSD,

Kintan Limiansih, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 2. Observasi dan Wawancara SD Katolik Ignatius Slamet Riyadi I

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS SANATA
DHARMAYOGYAKARTA

No. : 014h/wwcr/JIP/PGSD/VII/2022

20 Juli 2022

Hal : Permohonan izin mengadakan
Observasi dan wawancara

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah
SD Katolik Ignatius Slamet Riyadi I
Jl. Raya Bogor, Km. 24, Jakarta Timur
DKI Jakarta 13770

Dengan hormat,

Dengan ini kami mohonkan izin bagi mahasiswa kami **Brigitta Wilhelmina Prathiwi (191134151)** dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Sanata Dharma Yogyakarta untuk mengadakan kegiatan observasi dan wawancara di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah disepakati.

Perlu kami sampaikan bahwa hasil dari kegiatan ini akan dipergunakan sebagai salah satu sumber/bahan dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi. Sungguh kegiatan tersebut akan sangat berguna demi kelancaran penyusunan tugas yang bersangkutan.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui

Dekan FKIP,



Sarkim, M.Ed., Ph.D.

Hormat kami,

Kaprodi PGSD,

Kintan Limiansih, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 3. Observasi dan Wawancara SD Negeri Perumnas Condong Catur

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS SANATA
DHARMAYOGYAKARTA

No. : 014j/wwcr/JIP/PGSD/VII/2022

20 Juli 2022

Hal : Permohonan izin mengadakan
Observasi dan wawancara

Yth. **Bapak/Ibu Kepala Sekolah**
SD Negeri Perumnas Condongcatur
Jl. Flamboyan No.11, Perumnas Condong Catur,
Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55283

Dengan hormat,

Dengan ini kami mohonkan izin bagi mahasiswa kami **Brigitta Wilhelmina Prathiwi (191134151)** dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Sanata Dharma Yogyakarta untuk mengadakan kegiatan observasi dan wawancara di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah disepakati.

Perlu kami sampaikan bahwa hasil dari kegiatan ini akan dipergunakan sebagai salah satu sumber/bahan dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi. Sungguh kegiatan tersebut akan sangat berguna demi kelancaran penyusunan tugas yang bersangkutan.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui

Dekan FKIP,



Sarkim, M.Ed., Ph.D.

Hormat kami,

Kaprodi PGSD,

Kintan Limiansih, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 4. Observasi dan Wawancara SD Negeri Demangan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS SANATA
DHARMAYOGYAKARTA

No. : 014i/wwcr/JIP/PGSD/VII/2022

20 Juli 2022

Hal : Permohonan izin mengadakan
Observasi dan wawancara

Yth. **Bapak/Ibu Kepala Sekolah**
SD Negeri Demangan
Jl. Munggur No. 38, Demangan,
Kec. Gondokusuman, DIY 55221

Dengan hormat,

Dengan ini kami mohonkan izin bagi mahasiswa kami **Brigitta Wilhelmina Prathiwi (191134151)** dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Sanata Dharma Yogyakarta untuk mengadakan kegiatan observasi dan wawancara di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah disepakati.

Perlu kami sampaikan bahwa hasil dari kegiatan ini akan dipergunakan sebagai salah satu sumber/bahan dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi. Sungguh kegiatan tersebut akan sangat berguna demi kelancaran penyusunan tugas yang bersangkutan.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui

Dekan FKIP,



Drs. Sarkim, M.Ed., Ph.D.

Hormat kami,

Kaprodi PGSD,

Kintan Limiansih, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 5. Izin Melakukan Penelitian



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA

No : 004c/Pnlt/JIP/PGSD/I/2023

6 Januari 2023

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah
SD Negeri Babarsari
Jl. Babarsari CT, Caturtunggal, Kecamatan Depok,
Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan izin mahasiswa kami:

Nama : Brigitta Wihelmina Prathiwi
No. Mhs. : 191134151
Program Studi : (S-1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan skripsinya, dengan ketentuan bahwa waktu penelitian disesuaikan dengan waktu yang diberikan oleh pihak sekolah.

Judul skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Siswa Materi Sumber Daya Alam
untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 4
SD dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Dosen Pembimbing : Drs. Rusmawan, M.Pd.

Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui



Dehan FKIP,
Sarkim, M.Ed., Ph.D.

Hormat kami,

Kaprodi PGSD,

Kintan Limiansih, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 6. Surat Pernyataan Sudah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN DEPOK
SD NEGERI BABARSARI
NPSN: 20401425



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SD NEGERI BABARSARI menerangkan bahwa:

Nama	: Brigitta Wihelmina Prathiwi
Tempat/Tanggal Lahir	: Padang, 23 Juni 2000
Nomor Induk Mahasiswa	: 191134151
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Instansi	: Universitas Sanata Dharma
Alamat	: Jl. Mrican Baru, Mrican, Daerah Istimewa Yogyakarta

Adalah **BENAR** nama tersebut telah melaksanakan Penelitian di SD Negeri Babarsari pada tanggal 11 Januari 2023 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:

“Pengembangan Lembar Kerja Siswa Materi Sumber Daya Alam Untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD Dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah”

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

Kepala Sekolah
SD Negeri Babarsari



Kristanta, M.Pd
NIP: 19700626 199102 1 001

Lampiran 7. Validasi LKS Dosen Ahli

Hal : Permohonan validasi LKS

Lamp : 1 bendel

Kepada :

Yth. Dr. Rusmawan, M.Pd

Di tempat

Dengan hormat,

Dengan ini kami :

Nama : Brigitta Wihelmina Prathiwi

NIM : 191134151

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini kami sampaikan bahwa kami sedang menulis tugas akhir skripsi dengan membuat LKS pembelajaran IPS untuk siswa SD yang berjudul "Pengembangan Lembar Kerja Siswa IPAS Pada Materi Sumber Daya Alam Untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 4 SD Dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah" dengan dosen pembimbing Dr. Rusmawan. S.Pd.,M.Pd. Terkait dengan hal tersebut, kami mengajukan permohonan kepada Bapak untuk berkenan memvalidasi LKS tersebut.

Atas dikabulkannya permohonan ini kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 21 November 2022

Hormat kami,



Brigitta Wihelmina Prathiwi

No. hp mahasiswa (WA)
0822-8644-3989

Lampiran 8. Validasi LKS Guru 1

Hal : Permohonan validasi LKS

Lamp : 1 bendel

Kepada :

Yth. Ibu Lucia Afrita, S.Pd

Di tempat

Dengan hormat,

Dengan ini kami :

Nama : Brigitta Wihelmina Prathiwi

NIM : 191134151

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini kami sampaikan bahwa kami sedang menulis tugas akhir skripsi dengan membuat LKS pembelajaran IPS untuk siswa SD yang berjudul "Pengembangan Lembar Kerja Siswa IPAS Pada Materi Sumber Daya Alam Untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 4 SD Dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah" dengan dosen pembimbing Dr. Rusmawan. S.Pd.,M.Pd. Terkait dengan hal tersebut, kami mengajukan permohonan kepada Bapak untuk berkenan memvalidasi LKS tersebut.

Atas dikabulkannya permohonan ini kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 21 November 2022

Hormat kami,



Brigitta Wihelmina Prathiwi

No. hp mahasiswa (WA)
0822-8644-3989

Lampiran 9. Validasi LKS Guru 2

Hal : Permohonan validasi LKS

Lamp : 1 bendel

Kepada :

Yth. Ibu Kristiana Siwi Lestari, S.Pd

Di tempat

Dengan hormat,

Dengan ini kami :

Nama : Brigitta Wihelmina Prathiwi

NIM : 191134151

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini kami sampaikan bahwa kami sedang menulis tugas akhir skripsi dengan membuat LKS pembelajaran IPS untuk siswa SD yang berjudul "Pengembangan Lembar Kerja Siswa IPAS Pada Materi Sumber Daya Alam Untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 4 SD Dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah" dengan dosen pembimbing Dr. Rusmawan. S.Pd.,M.Pd. Terkait dengan hal tersebut, kami mengajukan permohonan kepada Bapak untuk berkenan memvalidasi LKS tersebut.

Atas dikabulkannya permohonan ini kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 21 November 2022

Hormat kami,



Brigitta Wihelmina Prathiwi

No. hp mahasiswa (WA)
0822-8644-3989

Lampiran 10. Hasil Validasi Dosen Ahli

Instrumen Validasi Pengembangan Lembar Kerja Siswa IPAS Pada Materi Sumber Daya Alam Untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD Dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Nama Lengkap : *Dr. Rusmawan, M.Pd*

Instansi : *P65D UESD.*

Petunjuk Pengisian :

Bapak/Ibu berkenan untuk menilai kualitas produk LKS materi Sumber Daya Alam model pembelajaran berbasis masalah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom dibawah ini dengan pilihan 1,2,3, atau 4 serta komentar atau saran Bapak/Ibu pada kolom yang tersedia.

Pedoman Penskoran:

Skor 4: Sangat setuju

Skor 3: Setuju

Skor 2: Kurang setuju

Skor 1: Tidaksetuju

Berilah tanda (✓) pada kolom skor pada masing-masing butir pernyataan sesuai dengan pedoman penskoran diatas!

No	Aspek yang dinilai	Skor				Komentar
		4	3	2	1	
A. Kemampuan Berpikir Kritis						
1	LKS ini membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran.	✓				
2	LKS ini mendorong siswa					

	untuk menemukan masalahnya sendiri dalam proses pembelajaran		✓			
3	LKS ini mendorong siswa untuk berpikir dan menghasilkan jawabannya sendiri saat menyelesaikan masalah.		✓			
4.	LKS ini membantu siswa untuk merinci secara detail permasalahan yang ditemukan pada setiap aktivitas.			✓		<p><i>lengkapi instruksi merinci secara detail permasalahan</i></p> <p>3</p>
B. Aspek Isi						
5	<p>LKS memuat indikator yang harus dicapai peserta didik yaitu:</p> <p>3.1.1 Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis, manfaat pada materi sumber daya alam dan keterkaitan yang berhubungan dengan sumber daya alam.</p> <p>4.1.1 Peserta didik mengorganisasikan data dalam bentuk table untuk menyajikan data dan membandingkan hasil pengamatan dengan prediksi dan memberikan alasan yang bersifat ilmiah serta</p>		✓		✓	<p><i>lengkapi indikator</i></p>

	mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada.					
6	LKS berisi Langkah-langkah model pembelajaran berbasis masalah. 1) Orientasi Masalah 2) Mengorganisasi peserta didik untuk belajar 3) Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok. 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya. 5) Evaluasi dan Refleksi	✓				
7	LKS sesuai dengan materi sumber daya alam		✓			<i>Sesuai materi</i>
8	LKS mengajak untuk melakukan praktik atau eksperimen.	✓				
9	LKS dilengkapi dengan kompetensi dasar yang dicapai siswa.	✓				
10	LKS dilengkapi dengan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa	✓				

11	LKS dilengkapi dengan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas praktik.	✓				
12	LKS ini berisi contoh kasus sesuai dari setiap aktivitas.		✓			
13	LKS dilengkapi dengan evaluasi	✓				
14	LKS dilengkapi dengan refleksi	✓				
C. Aspek Tampilan						
15	LKS dilengkapi dengan cover yang menggambarkan isi buku	✓				
16	Ilustrasi cover menggunakan isi LKS		✓			
17	LKS dilengkapi dengan nama penulis tercantum dalam cover	✓				
18	Ketepatan warna pada background dengan warna tulisan		✓			
19	Ketepatan pemilihan jenis huruf		✓			<i>CeR penulisan huruf</i>
20	Ketepatan pemilihan ukuran huruf		✓			<i>perbesaran tulisan judul</i>
21	Ketepatan gambar dengan materi		✓			

3,2

22	Kejelasan gambar	✓					
23	LKS menyertakan referensi		✓				
24	LKS dilengkapi halaman dan daftar isi	✓					
D. Aspek Bahasa							
25	LKS ini sudah disusun dengan sistematis yang jelas	✓					
26	LKS ini sudah menggunakan tata Bahasa yang mudah dipahami		✓				
27	LKS ini sudah menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan PUEBI	✓					
28	LKS ini sudah menggunakan tanda baca yang sesuai		✓				
E. Aspek Penggunaan dan Penyajian							
29	LKS dapat digunakan dalam jangka waktu panjang.		✓				
30	LKS memaparkan petunjuk kegiatan yang perlu dilakukan siswa.	✓					
31	LKS tidak membutuhkan ruang yang luas dan lebar dalam penggunaannya.		✓				
32	LKS dapat dibawa kemana saja.		✓				

34

35

Total	110.	3,25.
Rerata= $\frac{\text{jumlah total yang diperoleh}}{32}$		
Nilai	3,4.	

Keterangan Penskoran

Interval Skor	Kategori	Rekomendasi
3,26-4,00	Sangat Baik	Tidak perlu revisi ✓
2,51-3,25	Baik	Perlu revisi kecil ✓
1,76-2,50	Cukup	Perlu revisi besar
1,00-1,75	Kurang	Perlu dirombak total

Komentar secara umum atau saran

*Skor umum UES sudah baik dapat dapat
dijustakan.*

Yogyakarta, 30/11/2022

Validator

(*Dr. Rusmanan*)

Lampiran 11. Hasil Validasi Guru 1

Instrumen Validasi Pengembangan Lembar Kerja Siswa IPAS Pada Materi Sumber Daya Alam Untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD Dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Nama Lengkap : Lucia Afrita,S.Pd
 Instansi : SD KATOLIK IGNATIUS SLAMET RIYADI 1 CIJANTUNG
 JAKARTA TIMUR

Petunjuk Pengisian :

Bapak/Ibu berkenan untuk menilai kualitas produk LKS materi Sumber Daya Alam model pembelajaran berbasis masalah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom dibawah ini dengan pilihan 1,2,3, atau 4 serta komentar atau saran Bapak/Ibu pada kolom yang tersedia.

Pedoman Penskoran:

- Skor 4: Sangat setuju
- Skor 3: Setuju
- Skor 2: Kurang setuju
- Skor 1: Tidak setuju

Berilah tanda (✓) pada kolom skor pada masing-masing butir pernyataan sesuai dengan pedoman penskoran diatas!

No	Aspek yang dinilai	Skor				Komentar
		4	3	2	1	
A. Kemampuan Berpikir Kritis						
1	LKS ini membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran.	V				

2	LKS ini mendorong siswa untuk menemukan masalahnya sendiri dalam proses pembelajaran	V				
3	LKS ini mendorong siswa untuk berpikir dan menghasilkan jawabannya sendiri saat menyelesaikan masalah.	V				
4.	LKS ini membantu siswa untuk merinci secara detail permasalahan yang ditemukan pada setiap aktivitas.	V				
B. Aspek Isi						
5	LKS memuat indikator yang harus dicapai peserta didik yaitu: 3.1.1 Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis, manfaat pada materi sumber daya alam dan keterkaitan yang berhubungan dengan sumber daya alam. 4.1.1 Peserta didik mengorganisasikan data dalam bentuk tabel untuk menyajikan data dan membandingkan hasil pengamatan dengan prediksi dan memberikan alasan	V				

9

	yang bersifat ilmiah serta mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada.					
6	LKS berisi Langkah-langkah model pembelajaran berbasis masalah. 1) Orientasi Masalah 2) Mengorganisasi peserta didik untuk belajar 3) Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok. 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya. 5) Evaluasi dan Refleksi	V				
7	LKS sesuai dengan materi sumber daya alam	V				
8	LKS mengajak untuk melakukan praktik atau eksperimen.	V				
9	LKS dilengkapi dengan kompetensi dasar yang dicapai siswa.	V				

10	LKS dilengkapi dengan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa	V				
11	LKS dilengkapi dengan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas praktik.	V				
12	LKS ini berisi contoh kasus sesuai dari setiap aktivitas.	V				
13	LKS dilengkapi dengan evaluasi	V				
14	LKS dilengkapi dengan refleksi	V				
C. Aspek Tampilan						
15	LKS dilengkapi dengan cover yang menggambarkan isi buku	V				
16	Ilustrasi cover menggunakan isi LKS	V				
17	LKS dilengkapi dengan nama penulis tercantum dalam cover	V				
18	Ketepatan warna pada background dengan warna tulisan	V				
19	Ketepatan pemilihan jenis huruf	V				
20	Ketepatan pemilihan ukuran huruf	V				

9.

21	Ketepatan gambar dengan materi	V				
22	Kejelasan gambar	V				
23	LKS menyertakan referensi	V				
24	LKS dilengkapi halaman dan daftar isi	V				
D. Aspek Bahasa						
25	LKS ini sudah disusun dengan sistematis yang jelas	V				
26	LKS ini sudah menggunakan tata Bahasa yang mudah dipahami	V				
27	LKS ini sudah menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan PUEBI	V				
28	LKS ini sudah menggunakan tanda baca yang sesuai	V				
E. Aspek Penggunaan dan Penyajian						
29	LKS dapat digunakan dalam jangka waktu panjang.	V				
30	LKS memaparkan petunjuk kegiatan yang perlu dilakukan siswa.	V				
31	LKS tidak membutuhkan ruang yang luas dan lebar dalam penggunaannya.	V				

32	LKS dapat dibawa kemana saja.	V					3,25
Total		125					
Rerata = $\frac{\text{jumlah total yang diperoleh}}{32}$							
Nilai		3,90					

Keterangan Penskoran

Interval Skor	Kategori	Rekomendasi
3,26-4,00	Sangat Baik	Tidak perlu revisi ✓
2,51-3,25	Baik	Perlu revisi kecil
1,76-2,50	Cukup	Perlu revisi besar
1,00-1,75	Kurang	Perlu dirombak total

Komentar secara umum atau saran

Sudah bagus dalam hal pembuatan LKS dan pelaksanaannya, semoga bisa menjadi guru yang lebih AKTIF, KREATIF, EFEKTIF dan MENYENANGKAN buat anak-anak, teman sejawat dan orang tua murid.

Jakarta, 25 November 2022

Validator



(LUCIA AFRITA)

Lampiran 12. Hasil Validasi Guru 2

Instrumen Validasi Pengembangan Lembar Kerja Siswa IPAS Pada Materi Sumber Daya Alam Untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD Dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Nama Lengkap : Kristiana Siwi Lestari
 Instansi : SD Negeri Bendungan II, Karangmogo, Gunungkidul

Petunjuk Pengisian :

Bapak/Ibu berkenan untuk menilai kualitas produk LKS materi Sumber Daya Alam model pembelajaran berbasis masalah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom dibawah ini dengan pilihan 1,2,3, atau 4 serta komentar atau saran Bapak/Ibu pada kolom yang tersedia.

Pedoman Penskoran:

- Skor 4: Sangat setuju
- Skor 3: Setuju
- Skor 2: Kurang setuju
- Skor 1: Tidak setuju

Berilah tanda (✓) pada kolom skor pada masing-masing butir pernyataan sesuai dengan pedoman penskoran diatas!

No	Aspek yang dinilai	Skor				Komentar
		4	3	2	1	
A. Kemampuan Berpikir Kritis						
1	LKS ini membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran.		✓			Dengan bantuan LKS siswa dapat lebih terarah dalam belajar, melatih berpikir HOTS

2	LKS ini mendorong siswa untuk menemukan masalahnya sendiri dalam proses pembelajaran	✓			
3	LKS ini mendorong siswa untuk berpikir dan menghasilkan jawabannya sendiri saat menyelesaikan masalah.	✓			
4.	LKS ini membantu siswa untuk merinci secara detail permasalahan yang ditemukan pada setiap aktivitas.	✓			
B. Aspek Isi					
5	LKS memuat indikator yang harus dicapai peserta didik yaitu: 3.1.1 Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis, manfaat pada materi sumber daya alam dan keterkaitan yang berhubungan dengan sumber daya alam. 4.1.1 Peserta didik mengorganisasikan data dalam bentuk tabel untuk menyajikan data dan membandingkan hasil pengamatan dengan prediksi dan memberikan alasan	✓			<p>Kata mengidentifikasi masih berada di level C1 mungkin sebaiknya yang menggunakan KKO C1, C5 dan C6.</p> <p>Sudah sesuai karena permasalahan sudah mengarah kepada masalah yang berbasis HOTS</p>

3,5

	yang bersifat ilmiah serta mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada.					
6	<p>LKS berisi Langkah-langkah model pembelajaran berbasis masalah.</p> <p>1) Orientasi Masalah 2) Mengorganisasi peserta didik untuk belajar 3) Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok. 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya. 5) Evaluasi dan Refleksi</p>	✓				Mungkin lebih bagus lagi
7	LKS sesuai dengan materi sumber daya alam		✓			
8	LKS mengajak untuk melakukan praktik atau eksperimen.			✓		
9	LKS dilengkapi dengan kompetensi dasar yang dicapai siswa.			✓		

10	LKS dilengkapi dengan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa		✓			LKS memang lembar kerja yang harus di kerjakan siswa,
11	LKS dilengkapi dengan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas praktik.		✓			
12	LKS ini berisi contoh kasus sesuai dari setiap aktivitas.		✓			LKS dibuat kontekstual yg sesuai dg lingk sekitar siswa
13	LKS dilengkapi dengan evaluasi		✓			
14	LKS dilengkapi dengan refleksi		✓			
C. Aspek Tampilan						
15	LKS dilengkapi dengan cover yang menggambarkan isi buku		✓			
16	Ilustrasi cover menggunakan isi LKS		✓			
17	LKS dilengkapi dengan nama penulis tercantum dalam cover		✓			
18	Ketepatan warna pada background dengan warna tulisan		✓			
19	Ketepatan pemilihan jenis huruf		✓			
20	Ketepatan pemilihan ukuran huruf	✓				

3,1

21	Ketepatan gambar dengan materi		✓			
22	Kejelasan gambar		✓			
23	LKS menyertakan referensi		✓			harus
24	LKS dilengkapi halaman dan daftar isi	✓				
3,2						
D. Aspek Bahasa						
25	LKS ini sudah disusun dengan sistematis yang jelas		✓			
26	LKS ini sudah menggunakan tata Bahasa yang mudah dipahami			✓		beberapa kalimat masih menimbulkan miskonsepsi
27	LKS ini sudah menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan PUEBI			✓		
28	LKS ini sudah menggunakan tanda baca yang sesuai		✓			
3,5						
E. Aspek Penggunaan dan Penyajian						
29	LKS dapat digunakan dalam jangka waktu panjang.			✓		
30	LKS memaparkan petunjuk kegiatan yang perlu dilakukan siswa.		✓			
31	LKS tidak membutuhkan ruang yang luas dan lebar dalam penggunaannya.		✓			

32	LKS dapat dibawa kemana saja.	✓				
Total						
Rerata = $\frac{\text{Jumlah total yang diperoleh}}{32}$						
Nilai		3,03				

3.

Keterangan Penskoran

Interval Skor	Kategori	Rekomendasi
3,26-4,00	Sangat Baik	Tidak perlu revisi
2,51-3,25	Baik	Perlu revisi kecil ✓
1,76-2,50	Cukup	Perlu revisi besar
1,00-1,75	Kurang	Perlu dirombak total

Komentar secara umum atau saran

Yogyakarta, 4 Desember 2022

Validator

Suf

(.....)

Lampiran 13. Uji Coba Produk SD Negeri Babarsari



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA

No : 001a/Uji/JIP/PGSD/I/2023
 Hal : Permohonan Izin Mengadakan
 Uji Coba Produk Pembelajaran

5 Januari 2023

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah
 SD Negeri Babarsari
 Jl. Babarsari CT, Caturtunggal, Kecamatan Depok,
 Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dengan hormat,

Dengan ini kami mohonkan izin bagi mahasiswa kami atas nama **Brigitta Wihelmina Prathiwi (191134151)** dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Sanata Dharma Yogyakarta untuk mengadakan kegiatan **uji coba produk pembelajaran** bagi para siswa di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan sesuai waktu yang disepakati bersama.

Perlu kami sampaikan bahwa hasil dari kegiatan ini akan dipergunakan sebagai salah satu sumber/bahan dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi. Sungguh kegiatan tersebut akan sangat berguna demi kelancaran penyusunan tugas yang bersangkutan.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui

Dekan FKIP,



Sarkim, M.Ed., Ph.D.

Hormat kami,

Kaprodi PGSD,

Kintan Limiansih, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 14. Lembar Angket Setelah Menggunakan LKS

LEMBAR KUESIONER SISWA

Nama : *Rosya Pangestu Putra Setyaka*

Kelas : *4B*

Buatlah Kuesioner dibawah ini dengan tepat dan jujur dengan cara memberi centang (✓) pada kolom dibawah ini !

Keterangan :

1. Tidak Setuju
2. Kurang Setuju
3. Setuju
4. Sangat Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		4	3	2	1
1	Saya mampu menemukan permasalahan pada setiap aktivitas pembelajaran yang ada di buku panduan LKS.		✓		
2	Saya mampu menyelesaikan lembar pertanyaan pada setiap aktivitas pembelajaran yang ada di buku panduan LKS		✓		
3	Saya mampu menyebutkan penyebab permasalahan pada setiap wacana yang terdapat pada setiap aktivitas pembelajaran di buku panduan LKS	✓			
4	Saya mampu menyebutkan pentingnya melestarikan sumber daya alam		✓		
5	Saya mampu menyebutkan contoh-contoh permasalahan yang terjadi disekitar saya yang berkaitan dengan permasalahan sumber daya alam	✓			
6	Saya mampu menyebutkan solusi dari setiap permasalahan dari sumber daya alam	✓			

7	Saya mampu menemukan informasi dari wacana yang saya baca di setiap aktivitas pembelajaran		✓		
8	Saya mampu bekerjasama dengan teman	✓			
9	Saya dapat membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran			✓	
10	Saat mampu menyelesaikannya dengan teliti dan benar		✓		

3,3



Lampiran 15. Lembar Angket Sebelum Menggunakan LKS

LEMBAR KUESIONER SISWA

Nama : SYAFIQ RIZKI SETIYAN

Kelas :

Buatlah Kuesioner dibawah ini dengan tepat dan jujur dengan cara memberi centang (✓) pada kolom dibawah ini !

Keterangan :

1. Tidak Setuju
2. Kurang Setuju
3. Setuju
4. Sangat Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		4	3	2	1
1	Saya sangat memahami buku panduan IPAS			✓	
2	Saya bisa menemukan penjelasan dari materi yang sulit dari buku panduan IPAS				✓
3	Lembar Kerja Siswa membantu saya dalam belajar	✓			
4	Saya senang mengerjakan tugas dari buku panduan IPAS		✓		
5	Saya bisa menyelesaikan tugas dari soal-soal yang ada di buku panduan IPAS			✓	
6	Saya senang saat mengerjakan tugas yang saya tahu	✓			
7	Saya bisa menyelesaikan tugas saya sendiri			✓	
8	Saya percaya hasil dari pikiran saya sendiri		✓		
9	Saya dapat membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran			✓	
10	Saat mengerjakan tugas saya bisa menyelesaikannya dengan teliti dan benar			✓	

$$\frac{25}{10} = 2,5$$

Lampiran 16. Rekapitulasi LKS




REKAPITULASI SEBELUM MENGGUNAKAN LKS


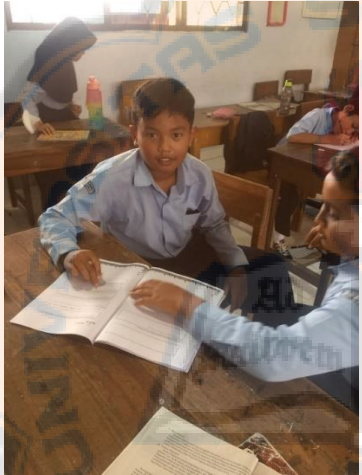

No	Nama	Item Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	LJP	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4
2	DTM	3	2	4	4	3	2	4	3	3	4
3	RF	4	2	4	4	2	3	3	2	3	4
4	MNO	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4
5	RPP	4	2	4	3	2	3	4	3	3	4
6	CJK	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
7	AIR	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3
8	TKA	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4
9	PPP	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3
10	SRS	2	1	4	3	2	4	2	3	2	2
11	SR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	BRA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	FAA	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4
14	APS	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4
15	HFR	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4
16	AAS	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3
17	KNP	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
18	KA	2	4	3	3	2	4	2	2	3	4
19	RPM	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3
20	JAK	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3
21	MKU	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
22	ATA	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3
23	MCR	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
24	RFA	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4
25	ZFA	4	3	1	4	4	1	4	4	4	4
26	DFP	4	3	1	4	4	1	4	4	4	4
27	BFP	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
28	PH	4	4	4	1	1	1	3	2	3	4
29	ED	4	4	3	1	1	1	2	1	3	4
30	APR	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4
Jumlah skor		100	97	97	101	96	93	103	100	93	108
Total skor		988									
Rata-rata skor		3,33	3,23	3,23	3,36	3,20	3,10	3,43	3,33	3,10	3,60
Rata-rata keseluruhan		3,29									



REKAPITULASI SESUDAH MENGGUNAKAN LKS

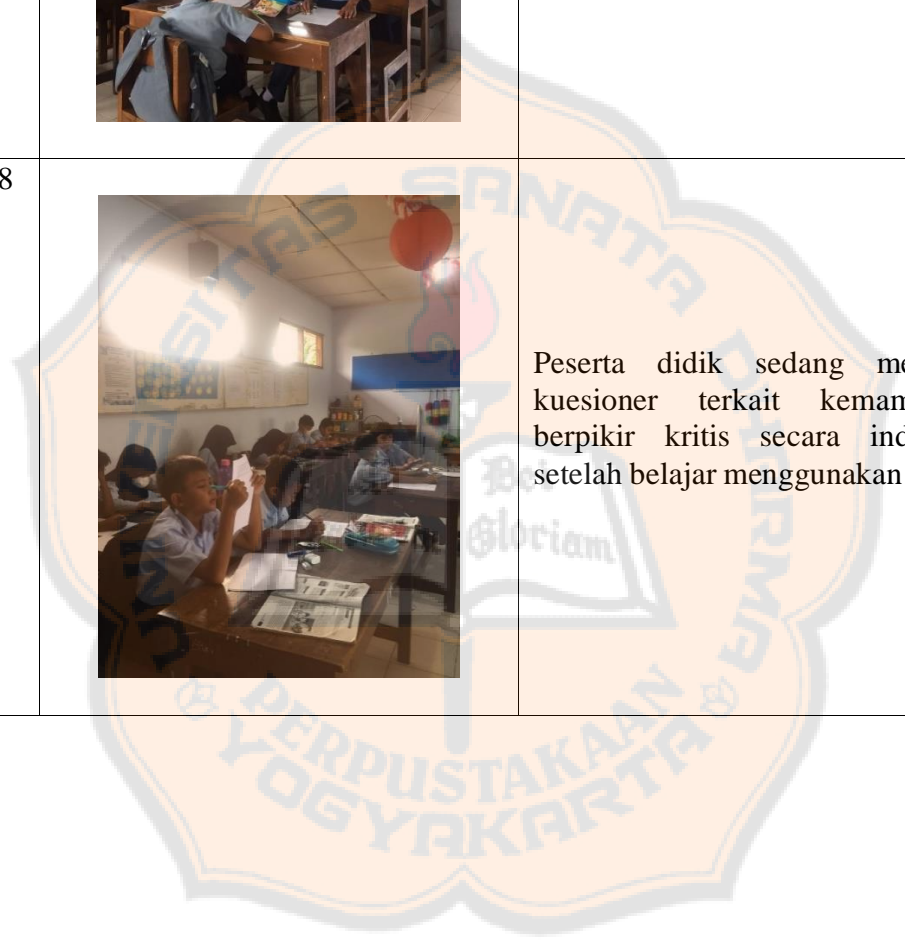
No	Nama	Item Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	LJP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
2	DTM	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	RF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
4	MNO	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
5	RPP	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
6	CJK	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	AIR	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
8	TKA	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	PPP	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4
10	SRS	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4
11	SR	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
12	BRA	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
13	FAA	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
14	APS	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
15	HFR	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
16	AAS	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
17	KNP	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
18	KA	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
19	RPM	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
20	JAK	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
21	MKU	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
22	ATA	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
23	MCR	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4
24	RFA	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4
25	ZFA	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
26	DFP	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	BFP	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
28	PH	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
29	ED	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
30	APR	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
Jumlah skor		110	99	104	115	115	117	120	120	115	117
Total Skor		1.132									
Rata-rata skor		3,66	3,30	3,46	3,83	3,83	3,90	4,00	4,00	3,83	3,90
Rata-rata Keseluruhan		3,77									

Lampiran 17. Dokumentasi

No	Foto	Keterangan Foto
1		<p>Peserta didik sedang mengerjakan pengamatan terkait wacana atau kasus yang terdapat di dalam LKS.</p>
2		<p>Peserta didik sedang berdiskusi sambil mengerjakan hasil pengamatan terkait wacana atau kasus di dalam kelompok.</p>
3		<p>Peserta didik sedang berdiskusi sambil mengerjakan hasil pengamatan terkait wacana atau kasus di dalam kelompok.</p>

<p>4</p>		<p>Peserta didik sedang mengerjakan evaluasi yang terdapat pada LKS.</p>
<p>5</p>		<p>Peserta didik sedang mengerjakan refleksi yang terdapat pada LKS.</p>
<p>6</p>		<p>Peserta didik sedang berdiskusi sambil mengerjakan hasil pengamatan terkait wacana atau kasus di dalam kelompok.</p>

<p>7</p>		<p>Peserta didik sedang mengerjakan soal Latihan yang terdapat dalam LKS di kelompok masing-masing.</p>
<p>8</p>		<p>Peserta didik sedang mengisi kuesioner terkait kemampuan berpikir kritis secara individu setelah belajar menggunakan LKS.</p>



BIOGRAFI PENELITI



Brigitta Wihelmina Prathiwi merupakan anak kedua dari enam bersaudara, dari pasangan Oktafianus Zalukhu dan Avelina Sastri Dharmayanti Berisigep. Peneliti lahir di Padang, Sumatera Barat pada tanggal 23 Juni 2000. Peneliti menempuh Pendidikan pertamanya di Taman Kanak-kanak Aisyah pada tahun 2005. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikannya di sekolah dasar di SD Agnes-Theresia mulai tahun 2007. Pada tahun 2012, peneliti melanjutkan Pendidikan menengah di SMP Yos Sudarso 2. Peneliti melanjutkan Pendidikan atas di SMA Katolik Xaverius Padang pada tahun 2015. Peneliti melanjutkan

pendidikannya di Universitas Sanata Dharma, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada tahun 2019 sampai sekarang. Masa Pendidikan akhir peneliti di Universitas Sanata Dharma diakhiri dengan menulis skripsi yang berjudul **“Pengembangan Lembar Kerja Siswa Materi Sumber Daya Alam Untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD Dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah”**.

Berikut ini merupakan daftar-daftar yang pernah diikuti oleh peneliti selama menjadi mahasiswa di Universitas Sanata Dharma:

No	Kegiatan	Tahun	Peran
1	Inisiasi Universitas Sanata Dharma (Insadha)	2019	Peserta
2	Inisiasi Fakultas (Infisa)	2019	Peserta
3	Inisiasi Prodi PGSD (Insipro)	2019	Peserta
4	Pendampingan Pengembangan Kepribadian dan Metode Belajar 1 (PPKMB 1)	2019	Peserta
5	Kursus Mahir Dasar (KMD)	2020	Peserta
6	Pendampingan Pengembangan Kepribadian dan Metode Belajar 2 (PPKMB 2)	2020	Peserta
7	Webinar Ourselves: Membuat Keputusan Sulit	2020	Peserta
8	Pelepasan Wisuda PGSD 2020	2020	Anggota
9	<i>English Club</i> PGSD	2021	Peserta
10	Webinar GRIT Perseverance: Tantangan Bukan Hambatan	2021	Peserta
11	Webinar Earth Ranger 2021: Development Goals (SDGs) 2030	2021	Peserta
12	Dies Natalis PGSD 2022	2022	Anggota